

# LAPORAN TAHUNAN

2022



Loka POM di Kota Surakarta

# JANUARI

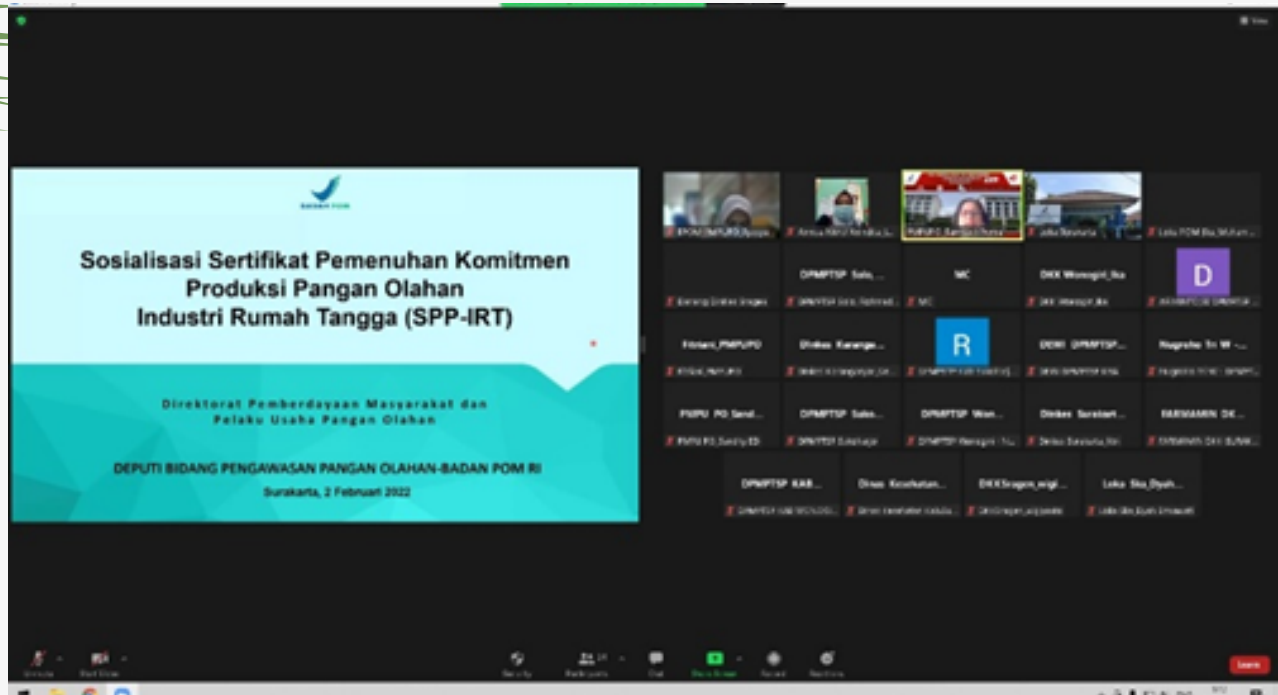
---



## TALKSHOW “TIPS JAJAN AMAN” DI RADIO KONATA FM

Mengawali tahun 2022 ini, Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan talkshow di Radio Konata FM pada Jumat (21/2) dengan tema “Tips Jajan Aman”. Kerjasama lintas sektor antara Loka POM di Kota Surakarta dengan Diskominfo SPKota Surakarta salah satunya dalam bentuk KIE melalui talkshow di radio Konata FM.

# FEBRUARI



## SOSIALISASI SISTEM SPPIRT

Pangan Industri Rumah Tangga merupakan ujung tombak ekonomi masyarakat Indonesia. Pada Rabu (2/2), dilaksanakan Pelatihan Sistem aplikasi SPPIRT yang ditujukan untuk petugas OSS dan Dinas Kesehatan Kab/Kota yang bertanggungjawab pada pendaftaran dan pembinaan SPPIRT, dengan narasumber Sarmauli Nopeda Purba,S.Si,Apt dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan (PMPUPO) Badan POM RI. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi petugas pelaksana SPPIRT



## KOORDINASI DENGAN KEJAKSAAN NEGERI SUKOHARJO

Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Sukoharjo pada hari Senin, 7 Februari 2022. Pada kesempatan ini, Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin bertemu dengan Plt Kajari Sukoharjo, Agita Tri Moertjahjanto di ruang Kajari PN Sukoharjo untuk memperkuat penanganan perkara di bidang Obat dan Makanan di Kabupaten Sukoharjo.

## PEMUSNAHAN BARANG BUKTI DI KEJARI SURAKARTA

Selasa (15/2), Kejaksaan Negeri Surakarta menggelar pemusnahan barang bukti tindak kejahatan. Barang bukti berupa shabu senilai 3,7 M, ganja, ekstasi, dan lain-lain. Acara ini dipimpin oleh Kepala Kejari Surakarta dan dihadiri oleh para saksi di antaranya Loka POM di Kota Surakarta, Walikota Surakarta, Kapolres Surakarta, Dandim, Ketua DPRD Surakarta, Dinas Kesehatan Surakarta, Danlanud dan BNNK Surakarta.



# MARET



## KIE BERSAMA TOKOH MASYARAKAT DI KOTA SURAKARTA

Kamis (10/03), Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin dan Kepala BBPOM Semarang, Sandra Maria Philomena Linthin menjadi narasumber KIE dengan Tokoh Masyarakat, Muchamad Nabil Haroen. KIE yang diselenggarakan oleh BBPOM di Semarang dengan tema “Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman” ini dihadiri oleh masyarakat umum di Balai Pertemuan Warga Karangasem, Laweyan, Kota Surakarta.



## KIE MELALUI PAMERAN DAN KLINIK KONSULTASI DI HETERO SPACE SURAKARTA

Minggu (27/3), Loka POM di Kota Surakarta hadir di acara Hetero for Start Up Season 2 di Hetero Space Surakarta dengan membuka klinik konsultasi registrasi obat dan makanan. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat Daerah Pemprov Jateng ini bertujuan untuk memberi fasilitas kepada UMKM Start Up untuk mengembangkan usahanya. Pada kesempatan ini, Loka POM di Kota Surakarta memberikan informasi registrasi obat dan makanan kepada pelaku usaha yang hadir di acara tersebut.

# APRIL



## INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN BULAN RAMADHAN DAN IDUL FITRI 2022

Pada bulan April selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri, Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri tahun 2022 di sarana distribusi area pengawasan Loka POM di Kota Surakarta. Pengawasan dilakukan terhadap sarana distribusi pangan dan masih ditemukan produk kedaluwarsa, kemasan rusak dan Tanpa Izin Edar. Selain itu dilakukan KIE mengenai CEK KLIK dan aplikasi BPOM Mobile kepada pedagang pangan dan pelaku usaha ritel. Kegiatan dilanjutkan dengan pengujian pangan takjil buka puasa dan juga diberikan KIE kepada pedagang takjil.



## TALKSHOW DI RADIO SOLOPOS FM TEMA TIPS MEMILIH PANGAN TAKJIL YANG AMAN

Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin dan PFM Ahli Pertama Loka POM di Kota Surakarta, Regina Devi Permatasari menjadi narasumber pada acara Bincang Spesial Radio Solopos FM dengan tema Tips Memilih Pangan Takjil yang Aman (6/4). Pada talkshow ini disampaikan beberapa tips dalam menyediakan pangan yang aman, agar masyarakat dalam melaksanakan ibadah puasa dalam kondisi sehat dan bugar.

# MEI



## PEMUSNAHAN OBAT TRADISIONAL TIE DAN/ATAU TMK

Selasa (10/5) Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan kegiatan Pemusnahan Produk OT TIE dan/atau TMK Hasil Kegiatan Operasi Penindakan dan Pengamanan Tahun 2022. Pemusnahan 25.937 pcs OT dengan nilai Rp. 261.787.500 dilakukan secara simbolis dengan para saksi dari Kejaksaan Negeri Sukoharjo, Kepolisian Resor Sukoharjo, BBPOM di Semarang serta Rupbasan Kelas 1 Surakarta, untuk kemudian dimusnahkan oleh jasa pengelola limbah B3.



## KIE MELALUI PAMERAN SOLO TOURISM, CRAFT, TRADE AND INVESTMENT

Kamis - minggu (26-29/5), Loka POM di Kota Surakarta hadir di Solo Tourism, Craft, Trade and Investment Expo yang bertempat di Solo Grand Mall. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta ini bertujuan untuk memberi fasilitas pada UMKM untuk mempromosikan usahanya. Dengan mengikuti pameran ini diharapkan masyarakat semakin mengenal Loka POM Surakarta dan semakin peduli terhadap keamanan obat dan makanan.

# JUNI



## SOFT LAUNCHING DAN PENANDATANGANAN MOU MAL PELAYANAN PUBLIK SUKOHARJO

Kamis (2/6), Loka POM di Kota Surakarta menandatangani MoU dengan Mal Pelayanan Publik Kab. Sukoharjo sekaligus menghadiri soft launching MPP Sukoharjo. MoU ditandatangani Bupati Sukoharjo Hj. Etik Suryani, SE.,MM. dan Kepala Balai Besar POM di Semarang Dra. Sandra Maria Philomena Linthin, Apt,M.Kes. Dengan hadirnya loket Loka POM Surakarta diharapkan masyarakat Kab. Sukoharjo lebih mudah mendapatkan informasi pelayanan dan pendampingan registrasi Obat dan Makanan.



## BIMTEK DAN PEMILIHAN DUTA JAMU DAN DUTA KOSMETIK AMAN LOKA POM DI KOTA SURAKARTA

Pada 14-15 Juni, diadakan Bimbingan Teknis dalam rangka Pemilihan Duta Jamu dan Kosmetik Aman 2022. Bimtek secara daring dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2022 dengan materi Cerdas Memilih Obat Tradisional dan Kosmetik yang Aman. Pembekalan materi tersebut sebagai bekal untuk speech contest yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2022 secara luring. Selain speech contest, finalis Duta Jamu dan Kosmetik Aman juga dibekali ilmu public speaking. Dengan terpilihnya Duta Jamu dan Kosmetik Aman 2022 ini diharapkan bisa menjadi perpanjangan tangan Badan POM untuk KIE kepada sekolah dan masyarakat masing-masing.

# JULI



## AUDIT ISO 9001:2015

Kamis (28/7), Loka POM di Kota Surakarta telah melaksanakan audit eksternal surveillans ISO 9001:2015. Bertindak sebagai auditor adalah Jamaludin Malik dari Sucofindo International Certification Services yang merupakan Badan Usaha Milik Negara di bidang pengujian, inspeksi dan sertifikasi. Tim audit tetap merekomendasikan Loka POM di Kota Surakarta untuk dapat mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015 sesuai dengan ruang lingkup dan masa berlakunya.

# AGUSTUS



## PRESS RELEASE PEMBERSIHAN PASAR DARI KOSMETIK ILEGAL DAN MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA

Kamis (11/8) Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan press release hasil temuan kegiatan Pembersihan Pasar dari Kosmetik Ilegal dan Mengandung Bahan Berbahaya. Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, dan Polres Surakarta. Pengawasan dilaksanakan di Toko Kosmetik, Salon Kecantikan, dan toko online dan ditemukan kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE), kosmetik kadaluwarsa dan mengandung Bahan Berbahaya sebanyak 4.058 item senilai total Rp. 65.143.166,-.

# SEPTEMBER



## KIE BAHAYA PENGGUNAAN FORMALIN DAN BAHAN KIMIA BERBAHAYA PADA PRODUK PERIKANAN

Kamis (22/9), Loka POM di Kota Surakarta menjadi narasumber pada acara Penyadartahuan Peraturan Perundangan Bagi Pelaku Usaha Pengolahan dan Pemasar Produk Perikanan di Kantor Kel. Setabelan, Kec. Banjarsari, Surakarta. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah dihadiri oleh penjual ikan dan pemasar hasil perikanan di Pasar Legi. Pada kesempatan ini, Loka POM di Kota Surakarta memberikan informasi tentang Bahaya Penggunaan Formalin dan Bahan Berbahaya pada Produk Perikanan.

# OKTOBER



## **BIMTEK PENGENALAN SAKA POM KOTA SURAKARTA KEPADA SISWA SMKN FARMASI NASIONAL SURAKARTA**

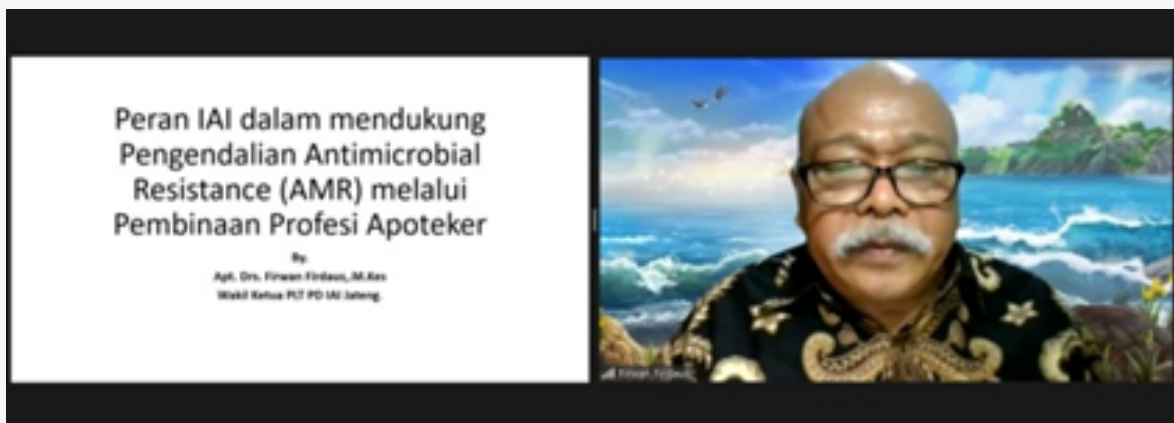
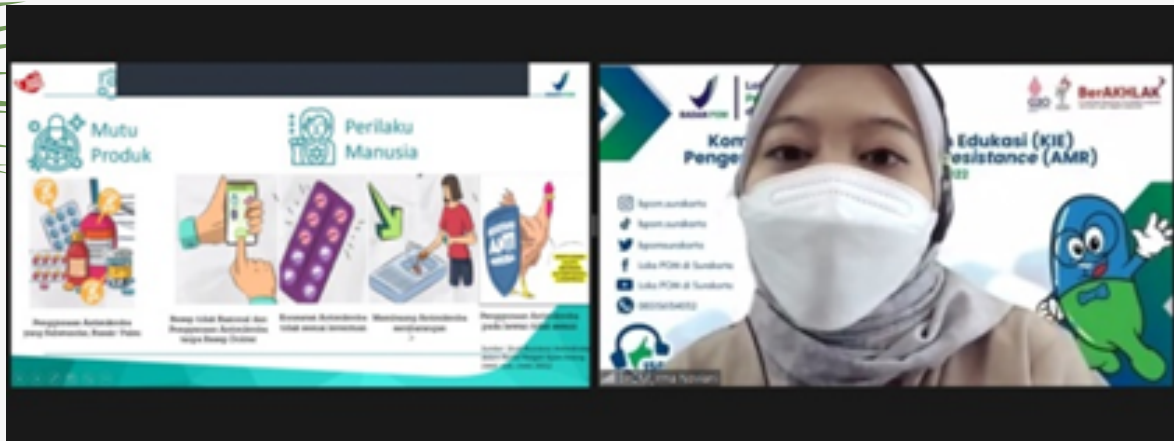
Jumat (14/10), Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan Bimtek Pengenalan Saka POM di SMK Farmasi Nasional Surakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaring keanggotaan dari siswa siswi SMK Farmasi Nasional Surakarta. Saka POM sendiri memiliki tiga krida, yaitu Krida Informasi Obat dan Makanan, Krida Pengawasan Obat dan Makanan, serta Krida Pengujian Obat dan Makanan.



## PELEPASAN KONTINGEN PERANSAKA KWARCAB KOTA SURAKARTA

Jumat (21/10), bertempat di Loji Gandrung Surakarta diadakan pelepasan Kontingen Kwartir Cabang Kota Surakarta untuk mengikuti Perkemahan Antar Satuan Karya Pramuka (Peransaka) yang akan dilaksanakan di Semarang pada tanggal 22-26 Oktober 2022. Pada kesempatan ini dihadiri 20 peserta peransaka yang berasal dari 9 Saka di Kwartir Cabang Kota Surakarta yang salah satunya adalah Saka POM. Kegiatan dihadiri Kepala Loka POM di Kota Surakarta dan Pimpinan Saka POM Surakarta.

# NOVEMBER



## KIE PENGENDALIAN ANTI MICROBIA RESISTANCE

Selasa (1/11), Loka POM di Kota Surakarta menyelenggarakan kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi Pengendalian Anti Microbia Resistance (AMR). Pada kesempatan ini dihadirkan narasumber dari PD IAI, Drs. Firwan Firdaus, Apt, M.Kes dan Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psicotropika dan Prekursor, Irma Noviani, S. Farm , Apt. Kegiatan dibuka oleh Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt. Peserta KIE adalah apoteker anggota IAI dan Dinas Kesehatan Kota/kabupaten Solo Raya.



## **PENANDATANGANAN NOTA KESEPAKATAN DAN RENCANA KERJA MAL PELAYANAN PUBLIK KAB. SRAGEN**

Rabu (16/11), Kepala Loka POM di Kota Surakarta, Muhammad Fajar Arifin, S. Farm, Apt, melaksanakan penandatanganan Nota Kesepakatan dan Rencana Kerja Mal Pelayanan Publik Kab. Sragen, dengan Bupati Sragen, dr. Hj. Kusdinar Untung Yuni Sukowati. Kegiatan ini dilaksanakan di Kompleks Pendopo Rumah Dinas Bupati Sragen. Soft Launching MPP Kab. Sragen direncanakan pelaksanaannya pada tanggal 15 Desember 2022, sedangkan grand launching MPP Kab. Sragen akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

# DESEMBER



## PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN OLEH TIM JEJARING KEAMANAN PANGAN DAERAH

Selasa (13/12), Loka POM di Kota Surakarta bersama dengan lintas sektor melaksanakan Pengawasan Keamanan Pangan di salah satu pasar di Kota Surakarta. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta. Petugas Loka POM di Kota Surakarta melakukan pengujian cepat terhadap sampel makanan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Uji cepat yang dilakukan yaitu Formalin dan Rhodamin B. Dari hasil pengujian cepat masih ditemukan mie basah yang mengandung formalin dan kerupuk merah yang mengandung Rhodamin B. Kepada pedagang dilakukan pembinaan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta.

## Tim Penyusun Laporan Tahunan 2022 Loka POM di Kota Surakarta

**Ketua** Rr. Tri Novitarini, STP

**Sekretaris** Desintha Ika Savitri, STP

**Anggota**

1. Yuliana Purnaningsih, S.Farm, Apt
2. Dyah Ermawati, STP
3. Kukuh Bagus Nugroho, S.Farm, Apt
4. Husnul Khotimah, S.Si
5. Fikie Fadhila Amalia, SH
6. Yulyta Trisna Purnasari, SE
7. Meindarta Teguh Srisatya, A.Md. Kom

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.



**A**lhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya dapat kami susun Buku Laporan Tahunan Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022. Buku ini merupakan laporan atas kinerja Loka POM di Kota Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sepanjang tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas dan fungsi Loka POM di Kota Surakarta meliputi, inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), intelijen dan penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Pada tahun 2022, Pandemi Covid-19 sudah mulai mereda sehingga banyak kegiatan tatap muka sudah bisa terlaksana. Namun, adanya *refocusing* anggaran berdampak pada berkurangnya target pengawasan dan kegiatan-kegiatan KIE sehingga beberapa kegiatan pengawasan dan sertifikasi serta KIE dialihkan secara online. Kasus cemaran EG dan DEG pada obat sirup yang terjadi pada akhir tahun bisa terlewati dengan baik dengan adanya dukungan Badan POM dengan UPT yang saling bersinergi.

Pengawasan Obat dan Makanan terpadu bersama Pemerintah Daerah sebagai tindak lanjut terhadap Kesepakatan Bersama yang telah terjalin sebelumnya tetap berlanjut, yaitu pada tahun 2022 telah terbit Kesepakatan Bersama Badan POM dengan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dan Sragen, sebagai dasar dalam upaya peningkatan efektifitas pengawasan obat dan makanan dengan penempatan Loka POM di Kota Surakarta di loket Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Sukoharjo dan Sragen. Selain itu telah dilaksanakan pendampingan dalam Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada 5 Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta dalam rangka perkuatan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan di daerah.

Buku Tahunan ini dalam penyusunannya masih banyak kekurangan secara sistematis pelaporan maupun tata naskahnya. Oleh karena itu kami mohon masukan dan saran untuk evaluasi dan perbaikan penyusunan Laporan Tahunan berikutnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Surakarta. Semoga Buku Laporan Tahunan 2022 ini bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja kami di masa mendatang.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Surakarta, Maret 2023

Kepala Loka POM di Kota Surakarta



Muhammad Fajar Arifin, S.Farm., Apt.

## DAFTAR ISI

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2022 .....	i
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Gambaran Umum Organisasi .....	1
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	2
1.3 Visi dan Misi .....	3
1.4 Budaya Organisasi .....	4
1.5 Kegiatan Utama .....	4
<b>BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN .....</b>	<b>6</b>
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL .....	6
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL .....	8
<b>BAB 3 HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN .....</b>	<b>12</b>
3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat .....	12
3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor) .....	17
3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional .....	17
3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan .....	21
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetika .....	21
3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan .....	24
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan .....	30
3.8 Pemantauan Iklan dan label .....	34
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan .....	35
3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen .....	41
<b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
4.1 KESIMPULAN .....	55
4.2 PERMASALAHAN .....	59
4.3 SARAN .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka Pengawas Obat dan Makanan .....	2
Gambar 2-1 Komposisi Pegawai Loka POM di Kota Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan.....	10
Gambar 3-1 Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	13
Gambar 3-2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	14
Gambar 3-3 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	15
Gambar 3-4 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	15
Gambar 3-5 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	16
Gambar 3-6 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	19
Gambar 3-7 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022.....	20
Gambar 3-8 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika Loka POM di Kota Surakarta 2022	22
Gambar 3-9 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika Loka POM di Kota Surakarta 2022 .....	23
Gambar 3-10 Profil Pengawasan Rutin Sarana Produksi Pangan MD Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022.....	25
Gambar 3-11 Profil Pengawasan Rutin Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	26
Gambar 3-12 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	27
Gambar 3-13 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 .	28
Gambar 3-14 Profil Hasil Uji PAM RI Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	29
Gambar 3-15 Perbandingan Penilaian Sarana Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan .....	31
Gambar 3-16 Profil pelaksanaan audit sarana produksi obat tradisional dalam rangka sertifikasi CPOTB .....	33
Gambar 3-17 Jumlah Audit Sarana Kosmetika Tahun 2022.....	33
Gambar 3-22 Profil Penyelidikan menjadi kasus Pro Justitia Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	36
Gambar 3-23 Hasil Uji Sampel Kegiatan Intelijen Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 .....	37
Gambar 3-24 Profil Perkembangan Perkara Pro Justitia Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 ....	38
Gambar 3-25 Konsumen Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 Berdasarkan Gender .....	42
Gambar 3-26 Jenis Produk yang Ditanyakan/ Diadukan selama 2022 .....	42
Gambar 3-27 Jumlah Konsumen Berdasarkan Domisili.....	43
Gambar 3-28 Konsumen Loka POM di Kota Surakarta Berdasarkan Profesi.....	44
Gambar 3-29 Persentase Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pertanyaan atau Pengaduan.....	44

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Sampel Kosmetika Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetika
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Produk Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetika
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psicotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetika

Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 19	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 24B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 24C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 26	Jumlah Penduduk
Tabel 27	Sarana dan Prasarana
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 31	Uji Profisiensi/ Uji Banding
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan
Tabel 32C	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 34A	Kerja Sama
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 37	Laporan Penerimaan PNBPN
Tabel 38	Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

# BAB 1

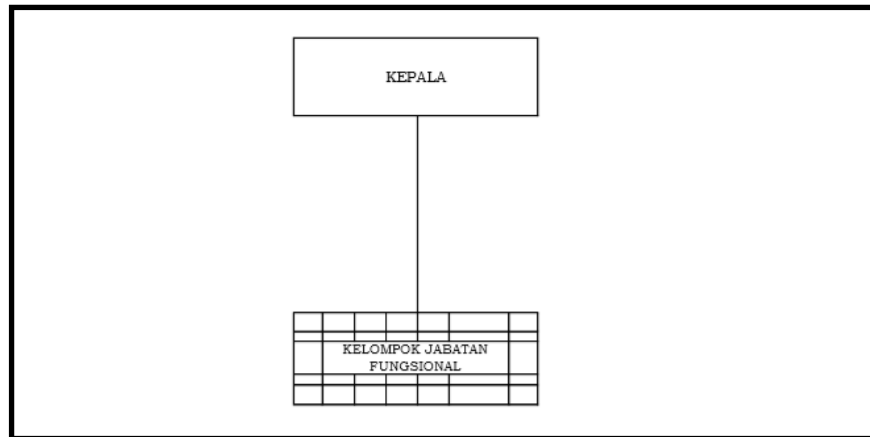
## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Organisasi

Tahun 2020 menjadi tahun perkuatan kinerja pengawasan obat dan makanan. Dukungan regulasi melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) menjadi dasar untuk melakukan penguatan kelembagaan. Penguatan kelembagaan difokuskan pada penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, termasuk penyusunan unit pelaksana teknis (UPT) Badan POM di daerah

Penataan struktur organisasi (restrukturisasi) sangat penting dilakukan agar Badan POM dapat menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan lebih optimal di seluruh Indonesia. Sebagai tindak lanjut Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM, telah diterbitkan Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM yang telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Peraturan Badan POM ini menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM. Pembentukan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) merupakan Proyek Prioritas Nasional Bidang Kesehatan Tahun 2018. Loka POM di Kota Surakarta merupakan salah satu UPT Badan POM di Provinsi Jawa Tengah. Loka POM di Kota Surakarta mempunyai struktur organisasi sesuai Gambar 1.1.



Gambar 1-1 Bagan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Loka Pengawas Obat dan Makanan

## 1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 mengatur kedudukan, tugas, dan fungsi Loka POM di Kota Surakarta yaitu sebagai berikut:

### 1.2.1 Kedudukan :

UPT Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

### 1.2.2 Tugas :

UPT Badan POM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 1.2.3 Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi :

- penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### **1.3 Visi dan Misi**

#### **1.3.1 Visi Badan POM**

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

#### **1.3.2 Misi Badan POM**

- Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

## 1.4 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

### 1.4.1 Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

### 1.4.2 Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

### 1.4.3 Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

### 1.4.4 Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

### 1.4.5 Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

### 1.4.6 Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

## 1.5 Kegiatan Utama

- Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Surakarta
- Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice
- Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Perangkat pengolah data dan komunikasi

- KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
- Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan
- UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM di Kota Surakarta
- Layanan umum
- Layanan perkantoran Loka POM di Kota Surakarta

## BAB 2

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### 2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

Lingkungan eksternal organisasi akan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan saat menentukan prioritas pengawasan maupun pembinaan.

##### 2.1.1 Data Umum Wilayah Kerja

###### *Luas wilayah kerja (km<sup>2</sup>)*

Secara administratif, cakupan wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta terdiri dari 79 kecamatan dengan luas total 4045,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 12,40% dari luas Provinsi Jawa Tengah dan 3,15% dari luas Pulau Jawa (Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah)

###### *Jumlah kabupaten/kota*

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Loka Pengawas Obat Dan Makanan Di Kota Surakarta Meliputi Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Wonogiri.

###### *Pola transportasi UPT BPOM di wilayah kerja*

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta menggunakan transportasi darat, yaitu sepeda motor dan mobil.

###### *Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja*

Lama waktu perjalanan yang dibutuhkan petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta ke Kabupaten Wonogiri yang merupakan titik terjauh membutuhkan waktu sekitar 3 jam, dan jarak terdekat yaitu Kota Surakarta membutuhkan waktu sekitar 0,5 jam.

###### *Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja*

Waktu yang diperlukan petugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Surakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam satu wilayah kerja sekitar 4 – 5 jam.

### 2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/kota:

- Data Sarana Produksi

Jumlah sarana produksi obat yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 5 industri farmasi, tidak memiliki fasilitas industri bahan baku obat dan 5 sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca). Jumlah sarana produksi obat tradisional yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 5 industri obat tradisional (IOT), 3 industri ekstrak bahan alam (IEBA), 35 usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan 4 usaha mikro obat tradisional (UMOT). Jumlah sarana produksi suplemen kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 4 industri farmasi dan 1 industri pangan. Jumlah sarana produksi kosmetika yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 46 industri kosmetika. Jumlah sarana produksi pangan yang ada di wilayah pengawasan Loka POM Di Kota Surakarta ada 122 industri pangan dan 2956 industri rumah tangga pangan.

Data sarana produksi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta tahun 2022 secara rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A, 6B, 6C, 6D, dan 6E.

- Data Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 77 pedagang besar farmasi (PBF), 677 apotek, 64 toko obat 5 instalasi farmasi pemerintah (IFP), 55 rumah sakit, 109 puskesmas, 248 klinik dan tidak memiliki kantor Kesehatan Pelabuhan.

Jumlah sarana distribusi obat tradisional yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 222 sarana.

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 112 sarana.

Jumlah sarana distribusi kosmetika yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 198 sarana.

Jumlah sarana distribusi pangan yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta ada 640 sarana.

Sarana distribusi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Olahan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta tahun 2022 secara rinci dapat dilihat pada lampiran 7A, 7B dan 7C. Sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Olahan telah terdata seperti pada lampiran Tabel 7B dan 7C akan tetapi

belum menggambarkan jumlah sebenarnya, karena jumlah sarannya selalu mengalami perkembangan yang dinamis.

## 2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

- **Luas Tanah (m<sup>2</sup>)**

Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta terletak di Jalan Letjen Suprpto Nomor 5, Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta 57143, mempunyai luas tanah 545 m<sup>2</sup> yang merupakan kantor pinjam pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/0023006 tentang Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang Dikelola Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah.

- **Luas Bangunan (m<sup>2</sup>)**

Luas bangunan Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta adalah 150 m<sup>2</sup>.

- **Status Kepemilikan Tanah:** Pinjam Pakai dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sesuai Nomor 030/0023006 tentang Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang Dikelola Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Tengah.

- **Rumah Dinas:** Rumah Dinas sewa sebanyak 1 unit berlokasi di Fajar Indah IV Nomor 36, RT 06 / RW 07, Kelurahan Jajar, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dengan luas tanah 189 m<sup>2</sup> sedangkan luas bangunan 121 m<sup>2</sup> sesuai dengan Berita Serah Terima Nomor PL.02.01.18B.18B5.01.22.09.

- **Penerangan:**

a. PLN: Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta mempunyai 2 sumber daya listrik yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara dengan daya sebesar 4400 VA untuk memenuhi kebutuhan listrik Ruang Staff Timur dan Ruang Kepala Loka dan sebesar 2200 VA untuk memenuhi kebutuhan listrik Ruang Staff Barat.

b. Generator : Sedangkan untuk generator, Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta menggunakan 2 generator dengan daya 5500 watt dan 3500 watt yang terpasang pada Mobil Laboratorium Keliling.

- **Sarana Komunikasi**

- 1) Nomor telepon : (0271) 7788090
- 2) Nomor faximile : (0271) 7788090
- 3) Alamat e-mail : loka\_surakarta@pom.go.id; lokasurakarta@gmail.com

- **Sumber air**

- a. PAM : Untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari, Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta menggunakan suplai air dari Perusahaan daerah Air Minum.
- b. Sumur : -

- **Kendaraan**

- a. Roda empat : Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta Tahun 2022 menggunakan 3 unit kendaraan roda empat dengan rincian sewa 3 kendaraan roda empat dengan spesifikasi Mobil Toyota Avansa 1.3 G M yang digunakan untuk kegiatan operasional dan 1 kendaraan fungsional berupa Mobil laboratorium keliling dengan spesifikasi Mobil Isuzu Traga Pick Up yang telah dilakukan perubahan bentuk.
- b. Roda dua: -

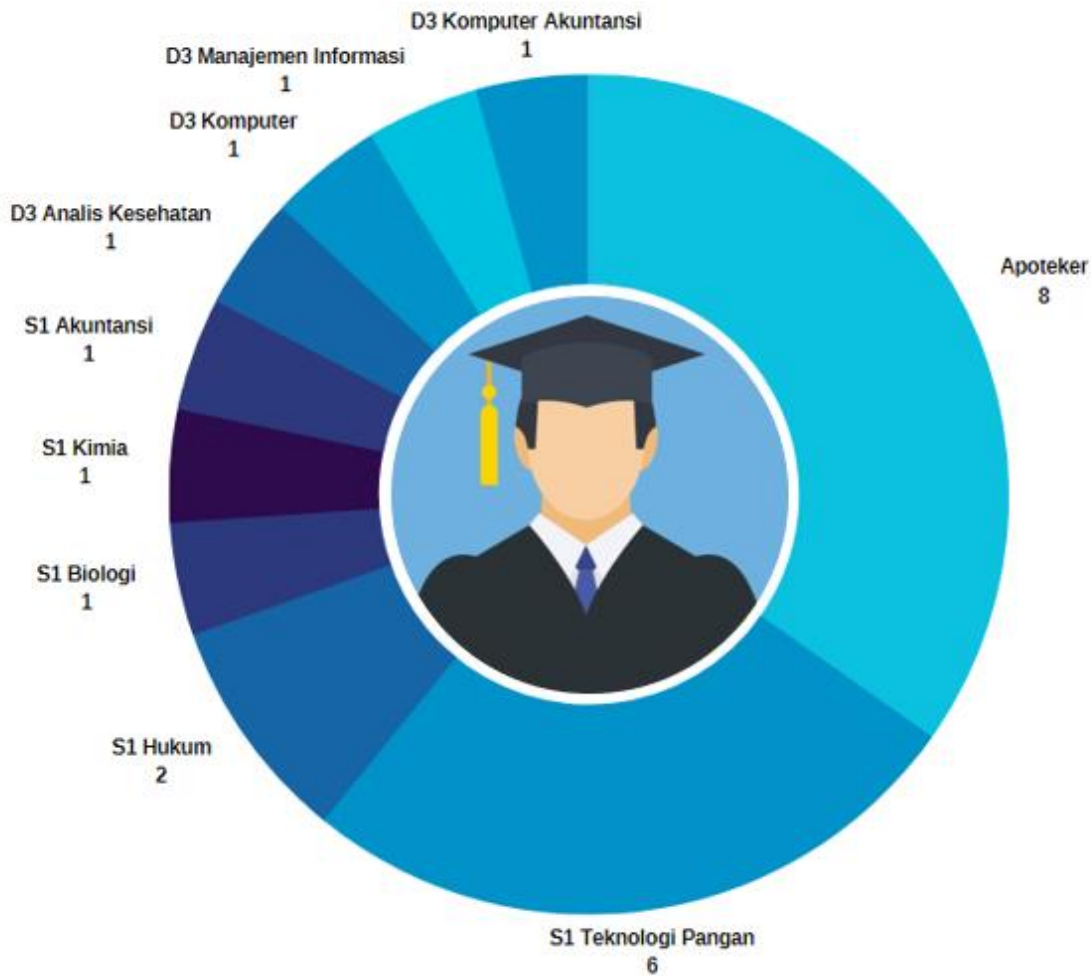
- **Sumber Daya Manusia**

Jumlah total Sumber Daya Manusia yang dimiliki Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta sebanyak 33 pegawai dengan 23 orang ASN dan 8 orang PPNPN. Dari 23 orang ASN terdiri dari 6 pegawai laki-laki dan 17 pegawai perempuan. Komposisi perkembangan jumlah pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Surakarta terdapat penambahan 1 orang CPNS.

Berdasarkan dari data, 11 dari 23 orang pegawai atau 48% pegawai berada pada rentang usia produktif yaitu antara 20 – 35 tahun.

Dari 23 pegawai, terbagi kedalam beberapa fungsi yang ada. 1 pegawai menjabat sebagai kepala loka pom di kota surakarta, Fungsi Pemeriksaan 10 pegawai, Fungsi Penindakan 3 pegawai, Fungsi Informasi dan Komunikasi 4 pegawai, dan Fungsi Tata usaha 4 pegawai.

Berdasarkan tingkat pendidikan 8 orang profesi apoteker, 6 orang sarjana teknologi pangan, 2 orang sarjana hukum, 1 orang sarjana Biologi, 1 orang sarjana Kimia, 1 orang sarjana akuntansi, 1 orang D3 analis kesehatan, 1 orang Diploma Komputer, 1 orang Diploma Manajemen Informasi, 1 orang diploma Komputer Akuntansi.



Gambar 2-1 Komposisi Pegawai Loka POM di Kota Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan

- Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta melakukan penandatanganan kerjasama (MoU) sebagai berikut :

1. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo : Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sukoharjo
2. Pemerintah Kabupaten Sragen : Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen

- Pengadaan Barang dan Jasa

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan sebanyak 6 Pengadaan dengan metode Pengadaan Langsung dan Penunjukan Langsung, yang terdiri dari:

- a. Pemusnahan Barang Bukti/Benda Sitaan/Barang yang Diamankan

- b. Fasilitas Perkantoran (Mesin Penghitung Uang dan Alat Penghancur Kertas)
- c. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Laptop)
- d. Sewa Rumah Dinas Kepala UPT
- e. Belanja Sewa Kendaraan
- f. Pakaian Dinas

Seluruh pengadaan barang dan jasa Loka POM Surakarta Tahun 2022 telah dilaksanakan 100%. Rincian pengadaan barang dan jasa dapat dilihat pada lampiran 35.

- **Anggaran**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta menerima total anggaran sejumlah Rp4.873.216.000,00 dengan realisasi anggaran Rp4.867.499.929,00 atau sebesar 99,88%. Rincian Realisasi Anggaran adalah sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai : Rp2.959.678.591,00 (99,98%)
- b. Belanja Barang : Rp1.845.399.938,00 (99,72%)
- c. Belanja Modal : Rp62.421.400,00 (99,63%)

Rincian rencana dan realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 36.

- **Laporan Penerimaan PNB**

Target penerimaan PNB Loka POM di Kota Surakarta pada tahun 2022 adalah sebesar Rp0,00 dengan realisasi penerimaan Rp248.000,00 atau sebesar 0%. Penerimaan PNB Loka POM di Kota Surakarta berasal dari pendapatan dari denda keterlambatan pekerjaan pengadaan seragam Loka POM di Kota Surakarta.

## **BAB 3**

### **HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Loka POM di Kota Surakarta diresmikan oleh Kepala Badan POM Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP pada tanggal 20 September 2018. Cakupan wilayah meliputi 5 kabupaten/kota di Jawa Tengah yaitu Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sragen. Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi dan sarana Pelayanan Kefarmasian; sampling; sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan/ atau distribusi Obat dan Makanan; penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan; koordinasi lintas sektor dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan.

#### **3.1 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat**

##### **3.1.1 Sampling dan Pengujian Obat**

Selama Tahun 2022 telah dilakukan sampling obat sebanyak 47 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi (IFP dan PBF) dan sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Toko Obat dan Puskesmas). Sampel Obat dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampel Acak dan Sampel *Targeted*. Jumlah sampel acak yang direncanakan untuk tahun 2022 sebanyak 38 sampel. Sedangkan sampel *Targeted* berjumlah 9 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Obat dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Dari total 9 sampel *targeted*, semua sampel memenuhi syarat (MS). Dari Total 38 sampel acak, 36 sampel memenuhi syarat (MS), 2 sampel TMK label dan hasil uji memenuhi syarat (MS).

##### **3.1.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat**

Industri farmasi yang ada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta sejumlah 5 sarana, yaitu PT Ifars, PT Graha Farma, PT Konimex, PT Yekatria dan PT Duta Kaisar. Selain itu juga memiliki 5 Unit Transfusi darah yaitu di Surakarta, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen dan Wonogiri. Selama tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan ke sarana produksi sebanyak 1 kali yaitu PT Konimex dan ke Unit Transfusi Darah Kota Surakarta sebanyak 1 kali dengan tujuan pemeriksaan dalam rangka pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan Obat Yang Baik (CPOB) dengan hasil memenuhi ketentuan (MK). Hasil pemeriksaan sarana produksi obat juga dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.

Pengawasan sarana produksi obat dilaksanakan bersama dengan inspektur CPOB dari Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Badan POM dan inspektur CPOB dari BBPOM di Semarang. Tindak lanjut hasil pemeriksaan pemenuhan CPOB tersebut yaitu sanksi administratif berupa peringatan dan Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) dan sarana diminta untuk melakukan perbaikan atas temuan yang ada dengan membuat CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

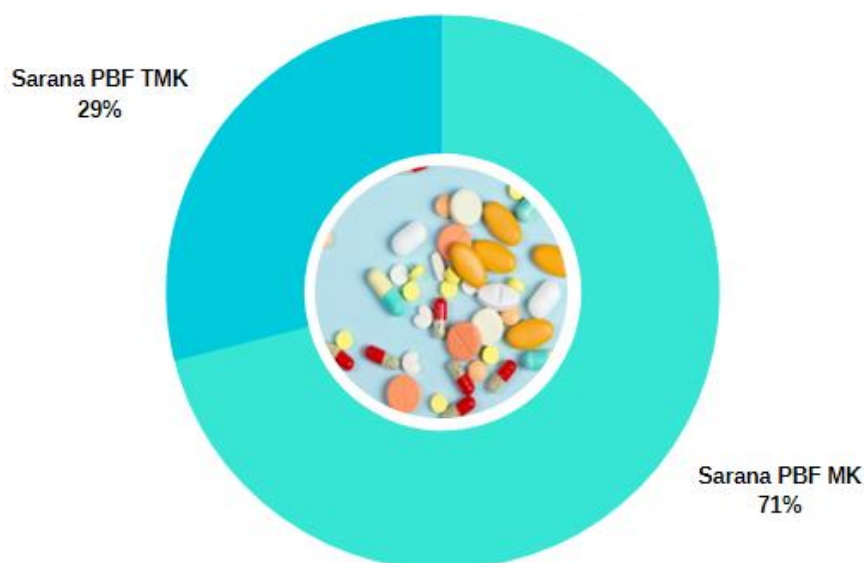
### 3.1.3 Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

Capaian pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

- **Pedagang Besar Farmasi (PBF)**

Jumlah PBF yang di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta sebanyak 77 sarana yang tersebar dalam 4 kabupaten/kota kecuali di kabupaten Wonogiri.

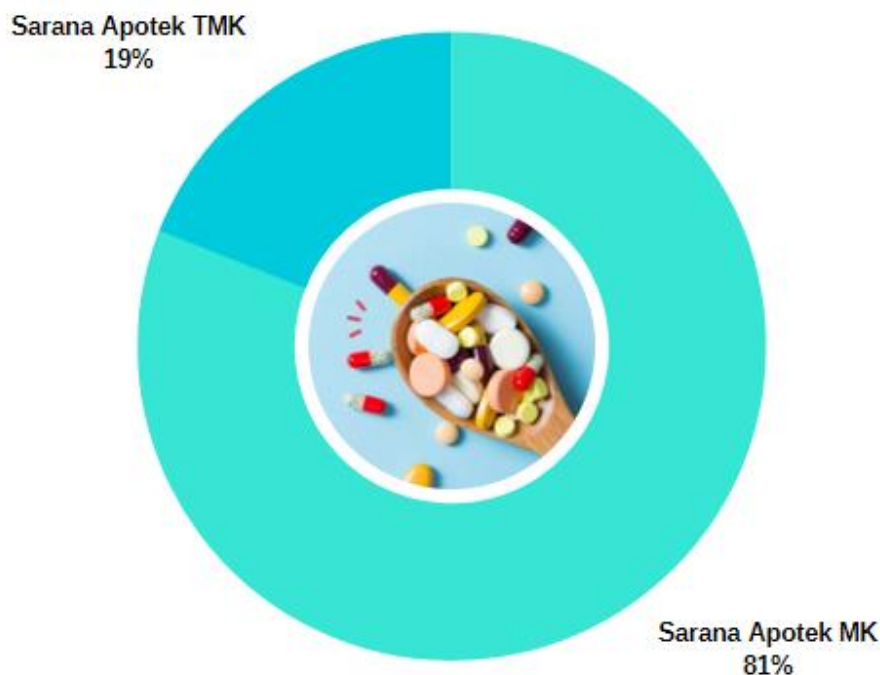
Jumlah total PBF yang diperiksa selama tahun 2022 sebanyak 7 sarana. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terdapat 5 sarana (71%) yang MK dan 2 sarana (29%) yang TMK. Penetapan status TMK berdasarkan kriteria temuan saat dilakukan pengawasan sarana dan tindak lanjut yang diberikan minimal Peringatan Keras. Jenis pelanggaran yang ditemukan dikarenakan ditemukan temuan Mayor Sistemik. Tindak lanjut terhadap PBF yang TMK diberikan sanksi berupa Rekomendasi Peringatan Keras dan membuat *CAPA* (*Corrective Action and Preventive Action*).



**Gambar 3-1** Profil Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022

- **Apotek**

Selama tahun 2022 dilakukan pemeriksaan terhadap 21 sarana dari 677 apotek di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta. Dari hasil pemeriksaan, 17 sarana (81 %) MK dan 4 sarana (19 %) TMK. Penetapan TMK sarana berdasarkan ketidaksesuaian (temuan) Minor, Mayor dan Kritis terhadap pengadaan, penyerahan, administrasi, perizinan maupun temuan sistemik. Temuan sistemik adalah temuan yang terkait satu sama lain, contohnya terjadinya ketercampuran pengelolaan apotek dan PBF karena peran APJ yang kurang.



**Gambar 3-2 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022**

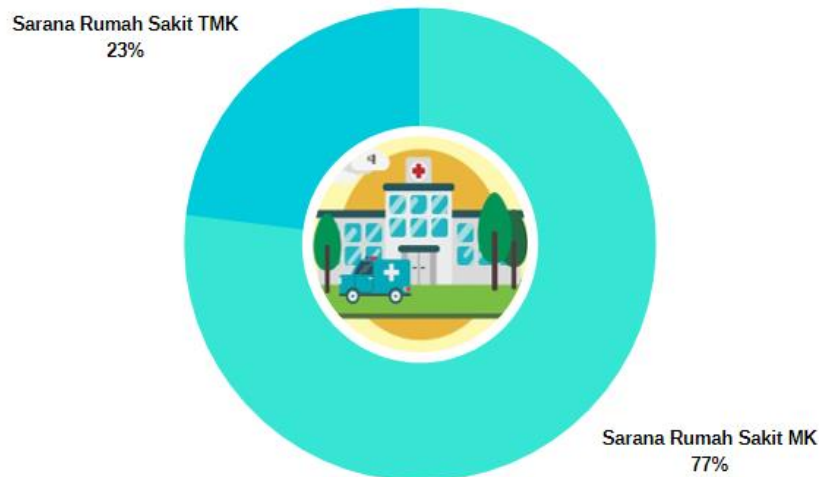
Tindak lanjut dari Loka POM di Kota Surakarta berupa surat peringatan dan permintaan membuat CAPA pada sarana MK dan sanksi peringatan keras terhadap 2 sarana dan penghentian sementara kegiatan (PSK) terhadap 1 sarana dan Rekomendasi Pencabutan Izin pada 1 sarana. Semua sarana diminta membuat CAPA.

- **Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota**

Instalasi Farmasi Kab/Kota yang berada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta sejumlah 5 sarana. Pada tahun 2022 pemeriksaan dilakukan terhadap 5 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota dengan hasil pemeriksaan semuanya (100%) MK. Sarana tersebut telah melakukan kegiatan cara distribusi obat yang baik sehingga tidak ditemukan penyimpangan mayor maupun kritis.

- **Rumah Sakit (RS)**

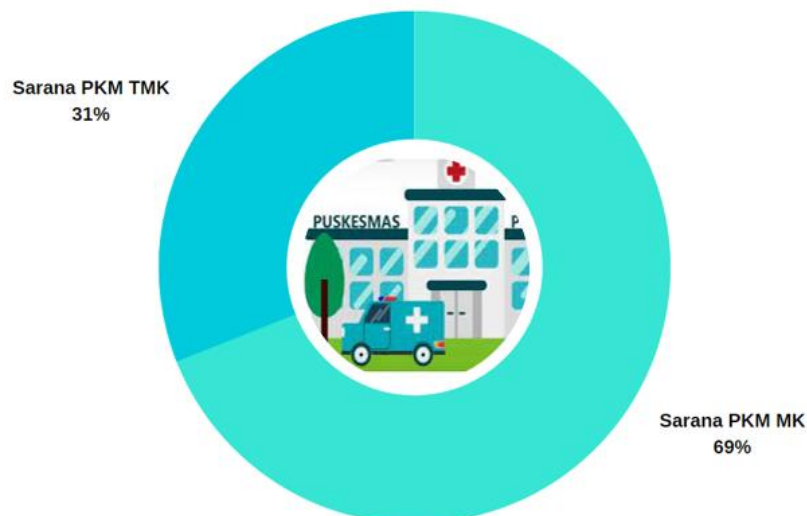
Jumlah Rumah Sakit di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta sebanyak 59 sarana. Tahun 2022 rumah sakit yang diperiksa sebanyak 22 sarana, dengan hasil 17 sarana (77 %) MK dan 5 sarana (23 %) TMK. Ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu terkait temuan mayor sistemik seperti lemahnya peran Apoteker Penanggung Jawab dalam pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor serta Obat Obat Tertentu.



Gambar 3-3 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022

- **Pusat Kesehatan Masyarakat**

PKM yang berada di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta sejumlah 109 sarana. Selama tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan pada 26 sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 18 (69 %) sarana MK dan 8 sarana (31 %) TMK. Ketidaksesuaian yang ditemukan terkait lemahnya peran peran Apoteker Penanggung Jawab dalam pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika dan Prekursor serta Obat Obat Tertentu.



Gambar 3-4 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022

- **Klinik**

Jumlah Klinik di wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Surakarta adalah 248 sarana. Sarana Klinik yang diperiksa tahun 2022 adalah 25 sarana dengan hasil sebanyak 16 (64 %) Sarana MK dan 9 (36 %) Sarana TMK. Ketidaksesuaian pada sarana klinik berupa Tidak Memiliki Apoteker Penanggung Jawab serta Apoteker Penanggung Jawab yang tidak melakukan pelayanan kefarmasian secara rutin sehingga pengelolaan obat di sarana tersebut tidak maksimal.



Gambar 3-5 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik Loka POM Di Kota Surakarta Tahun 2022

- **Toko Obat Berizin (TOB)**

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan terhadap toko obat berizin sebanyak 8 sarana dengan hasil 6 sarana (89 %) MK dan 2 sarana (11 %) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu terkait penyerahan obat kepada pasien dalam jumlah besar. Sarana TMK diberikan Sanksi Administratif berupa Peringatan Keras

### 3.1.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi, Distribusi dan Pelayanan Obat

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta sudah menerbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan pada sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian yang berupa surat pembinaan, peringatan, peringatan keras, penghentian sementara kegiatan (PSK) serta Rekomendasi Pencabutan Izin. Sebanyak 100% hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan sudah dikirimkan surat tindak lanjut.

Sebanyak 63% surat yang dikirimkan sudah mendapatkan balasan / feedback dari sarana berupa perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action).

### **3.2 Pengawasan NPP (Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor)**

Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta tidak memiliki target khusus untuk pengawasan NPP.

### **3.3 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat tradisional**

#### **3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Tradisional (OT)**

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta telah melakukan sampling Obat Tradisional (OT) sebanyak 40 sampel dan Obat Kuasi sebanyak 2 sampel. Sampling dilakukan di sarana distribusi Obat Tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta baik sampling secara langsung maupun online (*marketplace*).

Sampel rutin OT tahun 2022 yaitu 25 sampel acak dan 11 sampel targeted. Capaian Sampel OT telah terlaksana sebanyak 23 sampel (92%) sampel acak dan sebanyak 17 sampel (155%) sampel targeted. Capaian sampling OT tahun 2022 tidak tercapai tepat 100% dikarenakan pada tahun 2022 banyak dilakukan sampling targeted sampel kasus pemeriksaan (10 sampel) di sarana distribusi sehingga mengurangi jumlah sampling acak. Hasil sampling OT dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4B.

Dari 17 sampel OT *targeted*, 7 sampel memenuhi syarat (MS), 6 sampel TIE dan 4 sampel TMK Penandaan (TIE) dan tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Sedangkan dari 23 sampel acak, 20 sampel MS dan 3 sampel TMK label dan MS uji laboratorium (Lampiran Tabel 1A). Hasil TMS pada obat tradisional yang diuji yaitu mengandung BKO (CTM, Fenilbutazon, Na Diklofekan, dan Kofein), TMS kadar air, dan TMS uji mikrobiologi Angka Lempeng Total (ALT). Hasil pengujian OT dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2B dan 2E.

Sampel rutin Obat Kuasi tahun 2022 sebanyak 2 sampel, terdiri dari 1 sampel acak dan 1 sampel targeted. Sampling obat kuasi tahun 2022 telah terlaksana 100%. Hasil sampling Obat Kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4C. Sampel obat kuasi baik acak maupun targeted memenuhi ketentuan penandaan dan MS uji laboratorium (Lampiran Tabel A1). Parameter pengujian obat kuasi dapat dilihat pada Lampiran Tabel 2C.

### 3.3.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Tradisional

Pengawasan sarana produksi obat tradisional pada tahun 2022 dilakukan terhadap Industri Obat Tradisional (IOT), IEBA (Industri Ekstrak bahan Alam, Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Jumlah sarana di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta yang diperiksa yaitu IOT 1 sarana, IEBA 1 sarana, UKOT 8 sarana, dan UMOT 1 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi obat tradisional dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.

- **Pengawasan pada Industri Obat Tradisional (IOT)**

Pada tahun 2022 dari total 5 IOT di wilayah Loka POM di Kota Surakarta, telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 1 sarana IOT dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK). IOT yang diperiksa telah memenuhi aspek CPOTB dan tidak ditemukan temuan kategori mayor maupun kritis. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Badan POM dan sarana IOT melakukan perbaikan/CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

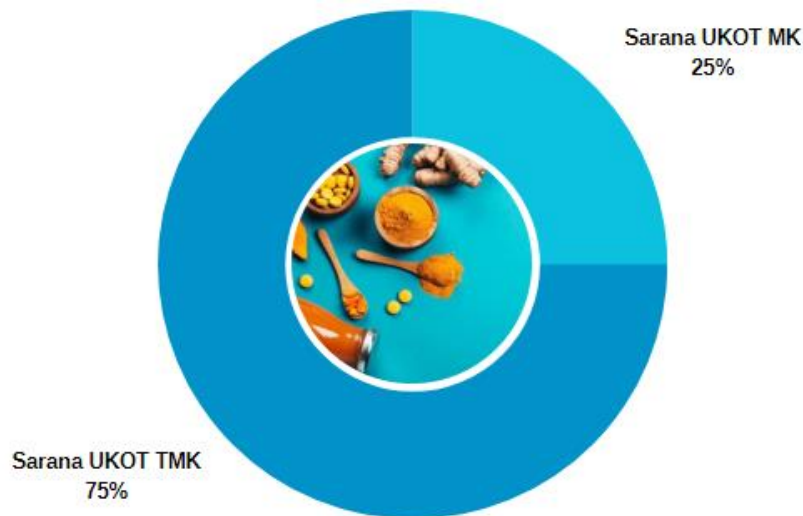
- **Pengawasan pada Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)**

Dari 3 sarana IEBA yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta, pada tahun 2022 telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 1 sarana IEBA dengan hasil Memenuhi Ketentuan (MK). Sarana IEBA yang diperiksa telah memenuhi aspek CPOTB dan tidak ditemukan temuan kategori mayor ataupun kritis. Hasil pemeriksaan dilaporkan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan, Badan POM dan sarana IEBA melakukan perbaikan/CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

- **Pengawasan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)**

Selama tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta telah melakukan pengawasan terhadap 8 sarana UKOT dari total 35 sarana yang ada, dengan hasil pemeriksaan 2 sarana (25%) MK; 6 sarana (75%) TMK. Hasil TMK dikarenakan adanya ketidaksesuaian dengan aspek CPOTB dan masih ditemukan temuan mayor serta kritis terutama terkait sanitasi hygiene dan dokumentasi. Hasil pemeriksaan sarana UKOT dapat dilihat pada Gambar 3.5 dan Tabel 6B.

Tindak lanjut terhadap temuan tersebut berupa permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan diberikan sanksi peringatan untuk sarana TMK. Pemilik/penanggungjawab kemudian membuat CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) terhadap hasil pemeriksaan.



**Gambar 3-6 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi UKOT Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022**

Sebanyak 75% sarana yang diperiksa masih menunjukkan penyimpangan terhadap penerapan CPOTB. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan komitmen pemilik/penanggungjawab UKOT dalam menerapkan CPOTB. Pelatihan/*upgrade* pemahaman CPOTB secara berkala diperlukan agar pemilik/penanggungjawab memiliki komitmen dalam menerapkan CPOTB.

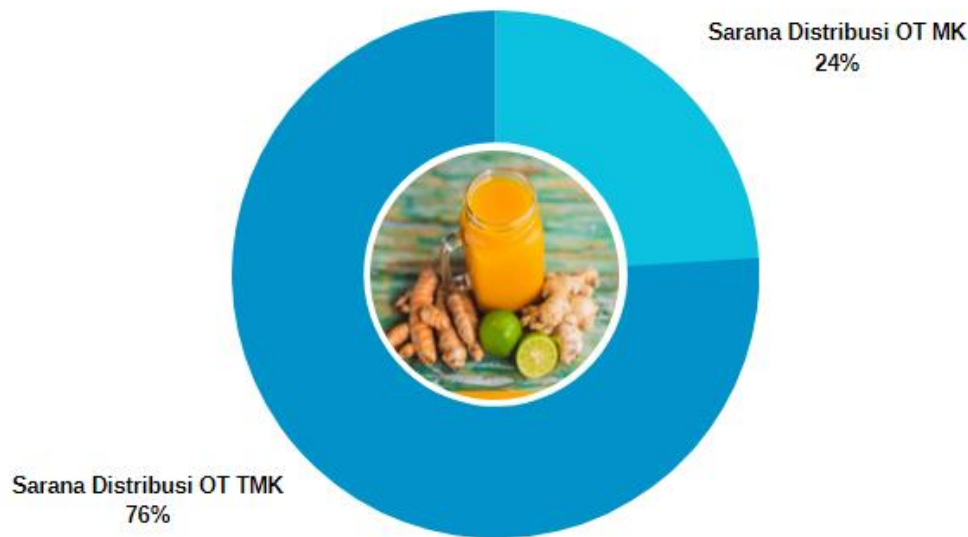
- **Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**

Selama tahun 2022 dari total 4 sarana UMOT telah dilakukan pengawasan terhadap 1 sarana dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK). Hasil pemeriksaan MK menunjukkan sarana produksi sudah sesuai dengan aspek CPOTB dan tidak ditemukan temuan mayor serta kritikal.

Meskipun demikian masih ditemukan ketidaksesuaian penerapan aspek sanitasi higiene di sarana UMOT. Terhadap temuan hasil pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pemilik/penanggung jawab yang dituangkan dalam CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*)/ perbaikan.

### 3.3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada tahun 2022 dilakukan pemeriksaan rutin sarana distribusi Obat Tradisional (OT) terhadap 45 sarana dari total 222 sarana, dengan hasil 11 sarana (24%) MK dan 34 sarana (76%) TMK. Penyimpangan yang ditemukan yaitu sarana memajang untuk dijual produk obat tradisional Tanpa Izin Edar (TIE), OT mengandung BKO dan kedaluwarsa. Tindak lanjut terhadap temuan produk yaitu pemusnahan di 31 sarana, pengamanan di 1 sarana dan retur di 3 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi OT dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.6.



**Gambar 3-7 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022**

Berdasarkan hasil tersebut diatas, di wilayah Loka POM di Kota Surakarta masih banyak ditemukan obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan (76%). Hal ini menunjukkan masih banyak pelaku usaha dan masyarakat sebagai konsumen belum memahami bahaya mengonsumsi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan.

### **3.3.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional**

Pada tahun 2022, telah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan berupa surat peringatan maupun surat permintaan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan. Sebanyak 39 surat sudah diterbitkan. Hal ini termasuk surat pemeriksaan sarana dari Badan POM untuk ditindak lanjuti ke sarana. Sebanyak 72% sarana sudah mengirimkan balasan / feedback berupa bukti retur dan perbaikan terhadap temuan pemeriksaan atau CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

### **3.3.5 Kasus Efek Samping Obat Tradisional (OT)**

Selama tahun 2022 tidak ada laporan kasus efek samping Obat Tradisional yang terjadi di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta.

### **3.4 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan suplemen kesehatan**

#### **3.4.1 Sampling dan Pengujian**

Selama Tahun 2022 telah dilakukan sampling Suplemen Kesehatan (SK) sebanyak 8 Sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Suplemen Kesehatan. Sampel SK dibagi menjadi 2 jenis yaitu Sampel Rutin dan Sampel *Targeted*. Sampel Rutin tahun 2022 berjumlah 5 sampel dan Sampel *Targeted* tahun 2022 berjumlah 3 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling SK dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4D. Hasil uji dari 3 sampel *targeted* dan 5 sampel acak memenuhi syarat.

#### **3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan**

Selama tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta melakukan pemeriksaan 1 Sarana Produksi Suplemen Kesehatan yaitu di PT Deltomed dengan hasil memenuhi ketentuan (MK).

#### **3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan**

Pemeriksaan sarana distribusi produk suplemen kesehatan dilakukan terhadap 24 sarana dari 112 sarana yang ada wilayah Loka POM di Kota Surakarta dengan hasil sebanyak 19 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana tersebut sudah menerapkan cara distribusi yang baik dengan tidak ditemukannya produk yang kedaluwarsa, rusak dan penandaan yang tidak memenuhi ketentuan. Hasil pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.

#### **3.4.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Suplemen Kesehatan**

Selama tahun 2022 tidak diterbitkan surat tindak lanjut pengawasan sarana produksi namun untuk sarana distribusi suplemen Kesehatan diterbitkan 5 surat tindak lanjut dengan arahan untuk melakukan retur produk. Sebanyak 5 sarana distribusi suplemen Kesehatan telah memberikan feedback berupa bukti retur ke distributor.

### **3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan kosmetika**

#### **3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetika**

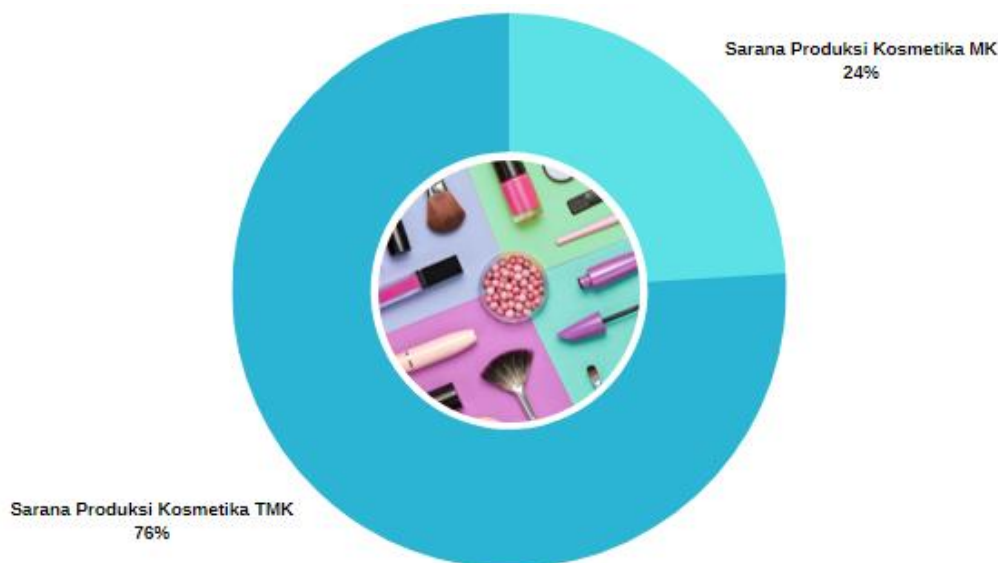
Selama Tahun 2022 telah dilakukan sampling Kosmetika sebanyak 70 Sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Kosmetika di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta baik sampling langsung maupun secara online (*marketplace*). Sampel Kosmetika dibagi menjadi 2 jenis yaitu Sampel Rutin dan

Sampel *Targeted*. Sampel rutin tahun 2022 sebanyak 49 sampel dan Sampel *targeted* sebanyak 21 sampel. Semua jenis sampel telah terealisasi sesuai dengan perencanaan yaitu 100 %. Hasil sampling Kosmetika dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4E.

Hasil uji terhadap 49 sampel acak, 35 sampel MS, 13 sampel TMK label dan MS uji laboratorium, sedangkan 1 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium. Hasil uji dari 21 sampel *targeted*, 15 sampel MS dan 6 sampel TMK label dan MS uji laboratorium (Lampiran Tabel 1A). Kosmetik dengan hasil TMS uji laboratorium ditemukan mengandung pewarna merah K10 yang dilarang digunakan dalam kosmetik (Lampiran Tabel 2E).

### 3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Dari total 46 sarana produksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta, pada tahun 2022 telah dilakukan pengawasan terhadap 14 sarana. Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik yaitu 1 sarana (7%) MK dan 13 sarana (93%) TMK. Hasil pengawasan sarana produksi kosmetik dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6D dan Gambar 3.7.



Gambar 3-8 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika Loka POM di Kota Surakarta 2022

Hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetik masih banyak ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Sarana produksi kosmetik TMK karena belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPKB terutama pada aspek *hygiene* sanitasi dan dokumentasi untuk produksi kosmetik golongan B dan 11 aspek CPKB untuk produksi kosmetik golongan A. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan berupa surat permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan untuk sarana MK dan surat peringatan untuk sarana TMK.

Pemilik/penanggungjawab melakukan perbaikan/*CAPA* (*Corrective Action and Preventive Action*) sesuai hasil pemeriksaan.

### 3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

Pada tahun 2022 telah dilakukan pengawasan distribusi kosmetik sebanyak 58 sarana dari total 198 sarana, dengan hasil 24 sarana (41 %) MK dan 34 sarana (59 %) TMK. Sarana distribusi kosmetik yang diperiksa terdiri dari sarana distribusi Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) sebanyak 23 sarana dan sarana distribusi kosmetik non pemilik notifikasi sebanyak 35 sarana. Tindak lanjut terhadap temuan produk TMK yaitu pemusnahan produk di 18 sarana, retur di 3 sarana dan pengamanan di 2 sarana. Hasil pengawasan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B dan Gambar 3.8.



**Gambar 3-9 Profil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika Loka POM di Kota Surakarta 2022**

Jenis ketidaksesuaian yang ditemukan di sarana BUPN paling banyak ialah terkait administrasi yang tidak sesuai dengan Peraturan Badan POM No 2 tahun 2020 tentang Pengawasan Produksi dan Peredaran Kosmetika. Masih banyaknya pelanggaran yang ditemukan di sarana BUPN dikarenakan pemilik/penanggungjawab tidak memahami peraturan tersebut. Sedangkan di sarana distribusi kosmetik non pemilik notifikasi masih ditemukan kosmetik tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa. Hal ini dikarenakan banyak yang tidak memahami izin edar kosmetik dan cara mengecek izin edar tersebut. Selama pemeriksaan Loka POM di Kota Surakarta telah melakukan sosialisasi izin edar dan cara mengecek izin edar melalui aplikasi BPOM Mobile sehingga diharapkan pemilik usaha dapat lebih berhati-hati ketika memilih kosmetik yang akan dijual.

Pada tahun 2022 selain pengawasan rutin juga dilakukan intensifikasi pengawasan kosmetik bersama kepolisian Kota/Kab., Dinas Kesehatan Kota/Kab., dan Dinas Perdagangan Kota/Kab. Telah diperiksa sebanyak 8 sarana dengan hasil 100% TMK. Tindak lanjut terhadap temuan kosmetik TMK dilakukan pemusnahan di 7 sarana dan retur di 1 sarana. Hasil kegiatan intensifikasi kosmetik disampaikan kepada publik melalui *Press Release* dengan mengundang media di Kota Surakarta.

### **3.5.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika**

Pada tahun 2022, sudah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat permintaan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan dan surat peringatan. Sebanyak 42 surat telah diterbitkan. Jumlah ini termasuk surat recall dari Badan POM untuk ditindak lanjuti ke sarana.

Sebanyak 79% sarana telah mengirimkan balasan / *feedback* terhadap hasil temuan pemeriksaan, baik bukti retur maupun CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

## **3.6 Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan**

### **3.6.1 Sampling dan Pengujian Produk Pangan**

Selama Tahun 2022 telah dilakukan sampling Pangan sebanyak 71 Sampel. Kegiatan sampling dilakukan pada sarana distribusi Pangan dan Penjual produk pangan di area sekolah. Sampel Pangan dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampel acak, sampel *targeted* dan sampel kajian. Sampel *targeted* terdiri dari Sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin, sampel kasus, Sampel UMKM dan sampel kemasan. Selama 2022, ada 26 sampel *targeted* dengan rincian: 8 sampel PJAS, 2 sampel Efektivitas Penambahan Pemahit Pada Formalin berjumlah, 10 sampel kasus, 2 sampel kemasan pangan dan 4 sampel UMKM. Sampel acak tahun 2022 berjumlah 44 sampel. Sampel kajian tahun 2022 berjumlah 1 sampel. Realisasi Sampling Pangan mencapai 109 %, karena pada tahun 2022 banyak sampel kasus. Hasil sampling Pangan dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4E.

Dari 26 sampel *targeted*, 23 sampel memenuhi syarat, 1 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat dan label tidak memenuhi ketentuan, 2 sampel hasil uji memenuhi syarat dan label tidak memenuhi ketentuan. Dari 44 sampel acak, 1 sampel hasil uji tidak memenuhi syarat dan label memenuhi ketentuan, 8 sampel hasil uji memenuhi syarat dan label tidak memenuhi ketentuan, 35 sampel hasil

uji memenuhi syarat dan label memenuhi ketentuan. Sampel kajian memenuhi syarat.

Dalam pengawasan intensifikasi pangan selama bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2022 juga dilakukan pengawasan makanan takjil buka puasa, di Kota Surakarta, Kab. Sukoharjo dan Kab. Karanganyar dengan sampling dan uji *rapid test* terhadap 29 sampel pangan. Dari hasil pengujian terhadap Bahan Berbahaya (Rhodamin B, Methanyl Yellow, dan Formalin), sampel pangan tersebut memenuhi syarat, dan hanya ditemukan 2 sampel yang mengandung bahan berbahaya formalin yaitu pada mie goreng.

### 3.6.2 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

- **Industri Pangan**

Pengawasan sarana produksi yang dilakukan Loka POM di Surakarta sebanyak 11 sarana produksi MD dengan hasil 6 sarana (55%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (45%) tidak memenuhi ketentuan dalam menerapkan aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana untuk hasil memenuhi ketentuan dan surat peringatan untuk hasil tidak memenuhi ketentuan, serta membuat CAPA kepada sarana.



Gambar 3-10 Profil Pengawasan Rutin Sarana Produksi Pangan MD Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022

- **Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)**

Pada Tahun 2022, dilakukan pemeriksaan terhadap 3 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Dari pemeriksaan tersebut, sarana IRTP yang diperiksa masuk

di Level IV. Sarana belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan Yang Baik-Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT), yaitu pada aspek Higiene dan Sanitasi dan belum dilakukannya Pelatihan Keamanan Pangan untuk penanggungjawab sarana. Belum dilakukannya PKP bagi penanggungjawab sarana, karena penerbitan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) baru berupa komitmen, dan pemenuhannya bisa dilakukan 3 bulan setelah terbit. Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten (DKK) untuk melakukan pembinaan kepada IRTP dan pemenuhan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan.

Dari hasil rekapitulasi hingga tahun 2022, jumlah IRTP yang telah mengikuti Pelatihan PKP untuk wilayah Loka POM di Kota Surakarta adalah sebanyak 2.956 peserta dan jumlah IRTP yang mendapat Sertifikat SPP-IRT sebanyak 3.291 sarana (Tabel 19). Hal ini merupakan efek dari perizinan berusaha untuk PB-UMKU SPP-IRT hanya berupa komitmen.

### 3.6.3 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

Loka POM di Surakarta melakukan pengawasan terhadap 45 sarana distribusi pangan, dengan hasil 25 sarana (56%) memenuhi ketentuan dan 20 sarana (44%) tidak memenuhi ketentuan. Rincian temuan yaitu ditemukan produk lokal tanpa ijin edar, pangan kadaluwarsa dan pangan rusak.. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan.



Gambar 3-11 Profil Pengawasan Rutin Sarana Distribusi Pangan Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022

### 3.6.4 Tindak Lanjut Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Pangan

Pada tahun 2022, sudah diterbitkan surat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang berupa surat hasil pengawasan, yang berupa peringatan maupun surat tindak lanjut hasil pemeriksaan. Sebanyak 30 surat sudah dikeluarkan.

Sebanyak 37% sarana sudah mengirimkan balasan / feedback terhadap hasil perbaikan perbaikan yang telah dilakukan terhadap hasil pemeriksaan atau CAPA (Corrective Action and Preventive Action) atau berupa bukti retur ke supplier.

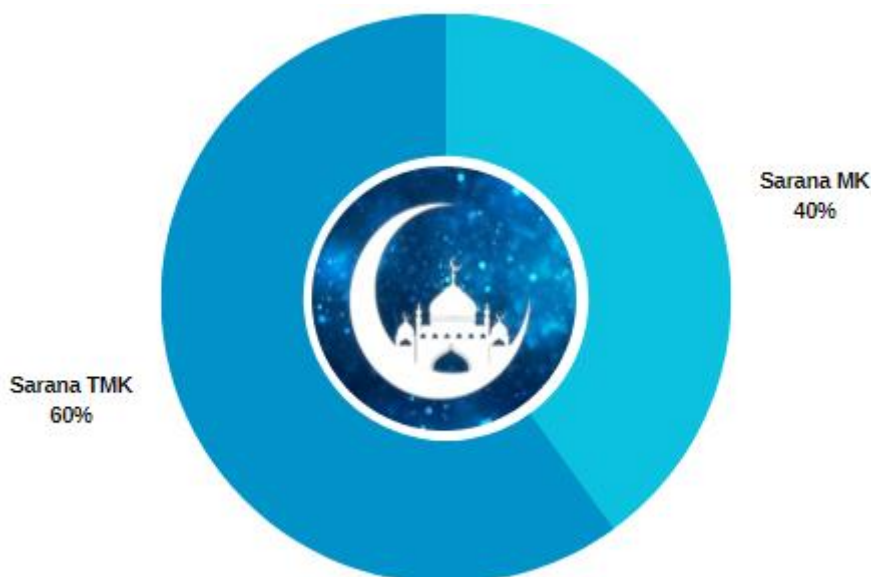
### 3.6.5 Intensifikasi Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2022

Loka POM di Kota Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2022 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Loka.

Pengawasan yang dilakukan terhadap 25 sarana dengan hasil 10 sarana (40%) memenuhi ketentuan dan 15 (60%) sarana tidak memenuhi ketentuan.

Rincian sarana TMK ditemukan produk dengan kemasan rusak di 12 sarana, produk lokal tanpa ijin edar di 8 sarana dan produk kedaluwarsa di 7 sarana.. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian atau pemusnahan serta pembinaan kepada penjual.

Sedangkan temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan sejumlah 91 item (1307 buah), dengan rincian produk rusak 57 item (163 buah), produk kadaluwarsa 12 item (103 buah), produk TIE 22 item (1041 buah) dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 5.253.028,- (Lima juta dua ratus lima puluh tiga ribu dua puluh delapan Rupiah).



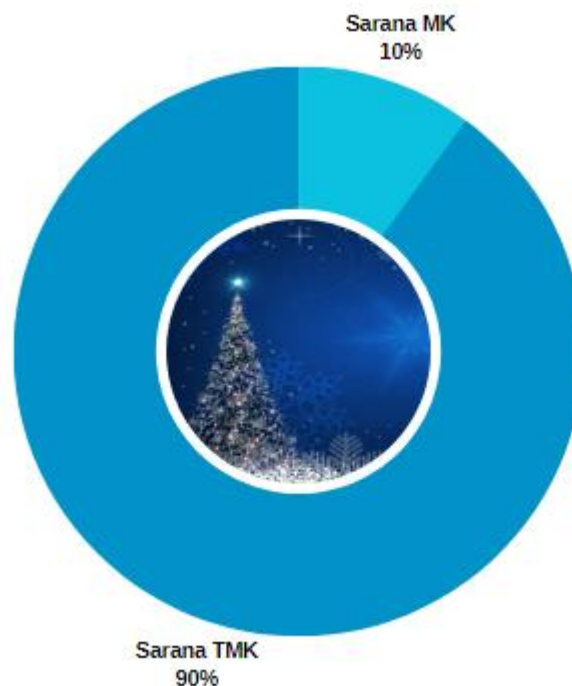
Gambar 3-12 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022

### 3.6.6 Intensifikasi Pengawasan Menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

Loka POM di Kota Surakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 di 5 kabupaten/kota dalam wilayah cakupan Loka. Pengawasan yang dilakukan sebanyak 21 sarana dengan hasil 2 sarana (10%) memenuhi ketentuan dan 19 sarana (90%) tidak memenuhi ketentuan.

Rincian sarana TMK ditemukan produk dengan kemasan rusak di 18 sarana, produk lokal tanpa izin edar di 6 sarana dan ditemukan produk kedaluwarsa di 2 sarana. Tindak lanjut yang dilakukan adalah perintah pengembalian.

Sedangkan temuan produk pangan tidak memenuhi ketentuan yang ditemukan dalam intensifikasi khusus sejumlah 159 item (589 buah) dengan rincian produk rusak 111 item (239 buah), produk kedaluwarsa 2 item (7 buah) dan produk TIE 46 item (343 buah), dengan nilai ekonomi kurang lebih sejumlah Rp. 8.331.915,- (Delapan juta tiga ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus lima belas rupiah).



Gambar 3-13 Profil Pengawasan Intensifikasi Pangan Menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023

### 3.6.7 Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden (RI I), Wakil Presiden (RI II) dan Tamu Negara

Loka POM di Kota Surakarta melakukan kegiatan pengamanan makanan (*food security*) terhadap kunjungan kerja RI I, RI II dan termasuk Tamu Negara selama

Tahun 2022 sebanyak 75 titik lokasi. Lokasi kegiatan mencakup seluruh wilayah Loka POM di Kota Surakarta termasuk Bandara Adi Sumarmo di Kab. Boyolali.

Total sampel yang diuji menggunakan rapid test sejumlah 2.379 sampel dengan parameter uji Nitrit, Sianida, Arsen, pH, Organoleptis, Formalin dan Pewarna yang dilarang seperti Rhodamin B dan Methanyl Yellow. Hasil uji menunjukkan 2.328 sampel (97,86%) memenuhi persyaratan dan layak saji, sedang 51 sampel (2,14%) tidak memenuhi persyaratan sehingga ditarik dan tidak disajikan. Sampel tidak layak konsumsi ini disebabkan karena beberapa mengandung nitrit, sianida, formalin, pH yang terlalu asam dan arsen positif.



Gambar 3-14 Profil Hasil Uji PAM RI Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022

### 3.6.8 Pengujian sampel garam dan DNA Babi

Loka POM di Kota Surakarta pada tahun 2022 tidak melakukan pengujian garam dan DNA Babi terhadap produk yang beredar di wilayah Loka POM di Kota Surakarta.

### 3.6.9 Kejadian Luar Biasa (KLB) produk Pangan

Selama tahun 2022 tidak terjadi kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) seperti keracunan pangan.

### 3.6.10 Pengawasan Bahan Berbahaya di Pasar Tradisional

Selama tahun 2022 dilakukan pengawasan bahan berbahaya di pasar tradisional. Dilakukan pengawasan di 2 pasar tradisional yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Surakarta. Pengawasan ini berupa pengawasan bersama dengan Lintas Sektor.

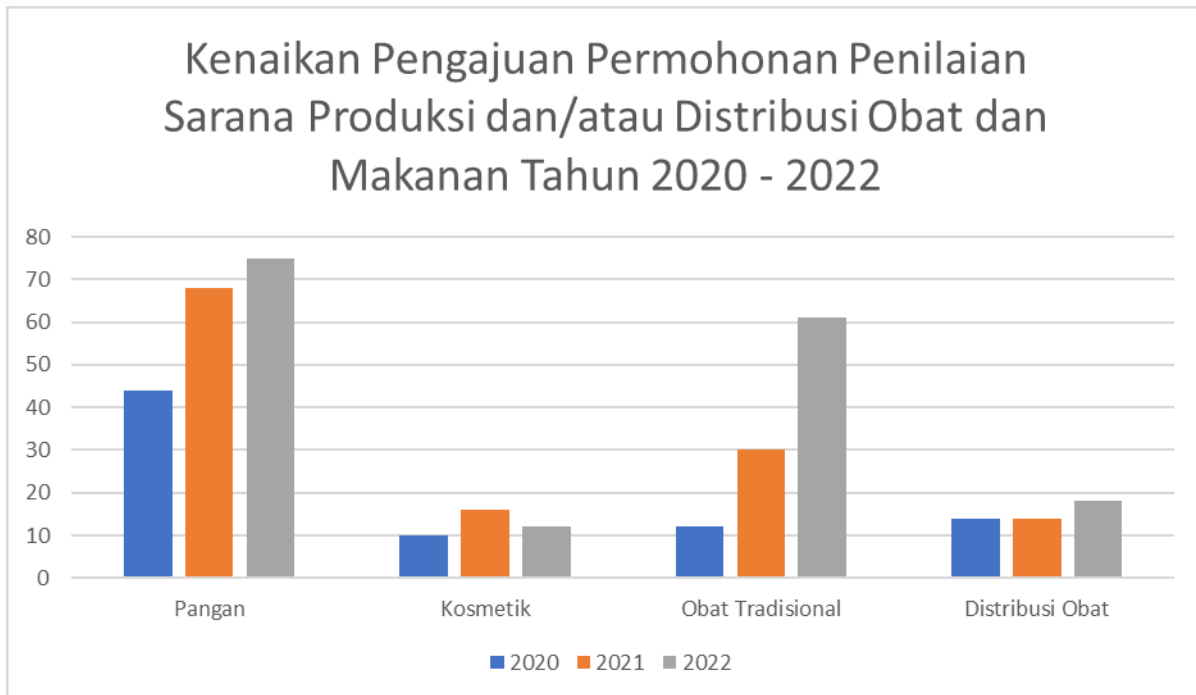
Total jumlah sampel yang diambil dan diuji cepat baik dari Penjaja Takjil Puasa juga di Pasar Tradisional adalah 63 sampel, 49 sampel (78%) memenuhi syarat dan 14 sampel (22%) tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi ketentuan tersebut, sebagian mengandung Formalin dan sebagian mengandung pewarna Rhodamin B. Terhadap penjual yang menjual makanan yang mengandung bahan berbahaya dilakukan pembinaan bersama Kepala Pasar.

## 3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta mengalami kenaikan cukup signifikan dalam layanan publik penerbitan rekomendasi sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan. Hal ini didukung dengan adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Obat dan Makanan. Dalam peraturan ini banyak perizinan yang berdasarkan komitmen, sehingga beberapa rekomendasi sudah dapat diterbitkan terlebih dahulu dengan komitmen dari sarana.

Selepas masa pandemi Covid-19 di tahun 2022 ini tidak menyurutkan minat masyarakat yang akan memproduksi obat dan makanan. Perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi faktor utamanya. Sebagai langkah percepatan pemulihan ekonomi dalam kondisi pandemi, Badan POM sebagai institusi pengawas obat dan makanan juga menerbitkan sejumlah kebijakan khususnya terkait layanan publik. Termasuk audit yang dilakukan dapat dilaksanakan secara langsung ke tempat sarana maupun dilakukan secara *Online/ Daring*.

Terbitnya Peraturan Badan POM Nomor 10 Tahun 2021 ini juga mempermudah pelaku usaha dalam pengajuan perizinan berusaha sektor obat dan makanan. Permohonan penerbitan rekomendasi ini juga berdasarkan dari jenis pangan atau jenis sediaan yang diajukan, sehingga 1 (satu) sarana dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) jenis permohonan. Profil jumlah pengajuan permohonan penilaian sarana produksi dan/atau distribusi obat dan makanan tahun 2020, 2021 dan 2022 terlampir pada Gambar 3.14



Gambar 3-15 Perbandingan Penilaian Sarana Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

### 3.7.1 Penilaian Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan sebagai bentuk implementasi ketentuan Pasal 88 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik, Loka POM di Kota Surakarta melakukan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB. Sertifikasi CDOB ini merupakan pendelegasian wewenang Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan ONPP, Badan POM kepada Loka POM di Kota Surakarta untuk melaksanakan penilaian sarana distribusi obat, yaitu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah *catchment area* Loka POM di Kota Surakarta yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui [sertifikasicdob.pom.go.id](https://sertifikasicdob.pom.go.id).

Pada Tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta melaksanakan penilaian sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) secara mandiri di wilayah *catchment area* Surakarta sebanyak 18 pengajuan terhadap 14 sarana PBF. Hingga akhir 2022 pengajuan CDOB yang diterbitkan sebanyak 15 sertifikat.

### **3.7.2 Penilaian Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB)**

Tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta melakukan audit sarana produksi obat tradisional (OT) atas sejumlah 61 pengajuan terhadap 27 sarana produksi OT yang terdiri dari 24 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 3 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Dan hingga akhir 2022 telah diterbitkan Sertifikat CPOTB sebanyak 51.

Pelaksanaan audit tersebut dalam rangka Sertifikasi CPOTB Bertahap sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Penerapan CPOTB Bertahap dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM Tahun 2017. Kebijakan CPOTB Bertahap sebagai terobosan Badan POM dalam mendukung pertumbuhan UMKM dimana UMKM OT dapat memproduksi dan mengedarkan OT dengan menerapkan aspek CPOTB secara bertahap. Selain UMKM UKOT dan UMOT.

Pelaksanaan audit sarana OT Tahun 2022, pengajuan permohonan, evaluasi dokumen permohonan dan teknis evaluasi CAPA hingga penerbitan rekomendasi melalui sistem [e-sertifikasi.pom.go.id](http://e-sertifikasi.pom.go.id) yang terintegrasi dengan sistem *Online Single Submission* (OSS). Melalui sistem ini, proses pelayanan publik menjadi transparan dan merupakan terobosan percepatan layanan publik Badan POM.

Hasil penilaian sarana OT berupa Surat Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap dari Kepala Loka POM kepada Deputi Bidang Pengawasan OT, SK dan Kosmetik, Badan POM. Selanjutnya, Badan POM akan menerbitkan sertifikat CPOTB Bertahap sesuai rekomendasi tersebut sebagai salah satu persyaratan registrasi izin edar OT.

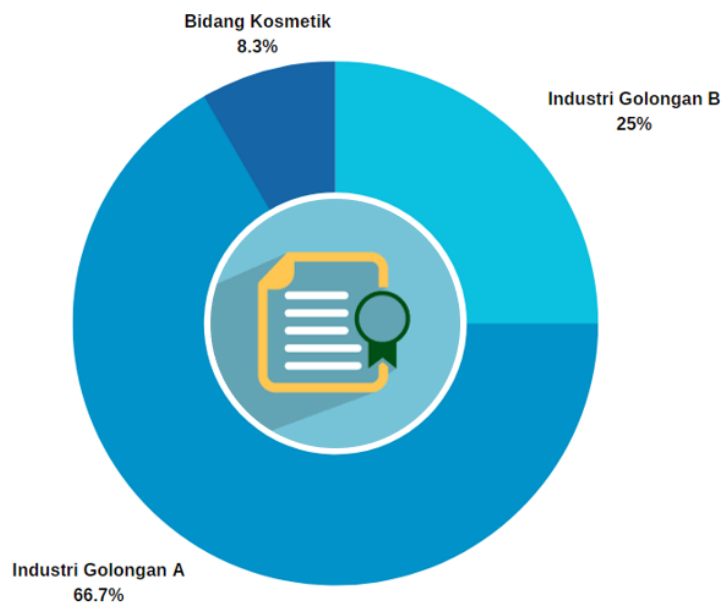
Jumlah permohonan audit sarana produksi OT mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini dipicu kondisi pandemi Covid-19 mendorong masyarakat membeli kebutuhan alternatif obat antara lain suplemen kesehatan dan obat tradisional untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Seiring dengan peningkatan jumlah pelaksanaan audit, jumlah rekomendasi penerapan CPOTB Bertahap juga meningkat. Pelaku usaha berkomitmen menyelesaikan CAPA untuk segera diterbitkan rekomendasi penerapan CPOTB. Selanjutnya, rekomendasi penerapan CPOTB akan dievaluasi Badan POM untuk diterbitkan Sertifikat CPOTB Bertahap sebagai salah satu persyaratan pendaftaran izin edar OT melalui [www.asrot.pom.go.id](http://www.asrot.pom.go.id)



Gambar 3-16 Profil pelaksanaan audit sarana produksi obat tradisional dalam rangka sertifikasi CPOTB

### 3.7.1 Penilaian Sarana Produksi Kosmetika Dalam Rangka Sertifikasi CPKB

Penilaian sarana produksi kosmetika di *catchment area* Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 dilaksanakan atas sejumlah 12 permohonan SPA CPKB, dan 1 permohonan notifikasi kosmetik, yang terdiri dari 3 industri kosmetik golongan B, 8 industri kosmetik golongan A dan 1 badan usaha bidang kosmetik sebagai pemohon notifikasi kosmetik. Dari 12 permohonan, terbit 11 SPA CPKB dan 1 Notifikasi Kosmetik.



Gambar 3-17 Jumlah Audit Sarana Kosmetika Tahun 2022

### **3.7.2 Penilaian Sarana Produksi Pangan Dalam Rangka Pendaftaran Izin Edar Pangan**

Pada Tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta sudah menerapkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB) yang menggantikan Rekomendasi PSB sebagai turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Dari peraturan ini pemerintah memberikan kemudahan untuk pelaku usaha dalam mendaftarkan izin edar pangan olahan. Jadi pelaku usaha dapat mengajukan bahwa sarana telah menerapkan CPPOB dengan sebuah sertifikat Izin Penerapan CPPOB dengan komitmen. Untuk pelaku usaha dengan skala industri mikro dan kecil dapat memiliki izin penerapan CPPOB ini tanpa dilakukan pemeriksaan audit sarana terlebih dahulu, namun dengan komitmen akan mengajukan audit dan melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan setelah 12 bulan setelah terbitnya Izin Penerapan CPPOB. Sedangkan pelaku usaha dengan skala industri menengah dan besar akan dilakukan audit ke sarana terlebih dahulu dan memperbaiki Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan baru dapat terbit Izin Penerapan CPPOB

Tahun 2022 terdapat 61 permohonan Izin Penerapan CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id sebagai pengajuan perizinan di Indonesia, dan dapat diterbitkan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 51 sertifikat. Izin Penerapan CPPOB yang diterbitkan oleh Balai/Loka atau BPOM selanjutnya sebagai salah satu persyaratan untuk pendaftaran izin edar pangan melalui [www.ereg-rba.pom.go.id](http://www.ereg-rba.pom.go.id).

### **3.8 Pemantauan Iklan dan label**

Selama tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta melakukan pengawasan iklan/promosi terhadap 6 komoditi, antara lain obat, kosmetika, obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dan rokok. Terdapat target media yang diawasi oleh Loka POM di Kota Surakarta, antara lain obat dengan media tidak ditentukan; kosmetika dengan media yang ditentukan antara lain media lokal (tv, radio, majalah, koran), cetak, brosur, facebook, youtube, instagram, www.bukalapak.com, www.i-stile.id ; obat tradisional, suplemen kesehatan, pangan dengan media yang ditentukan antara lain media lokal (tv, radio, majalah, koran), cetak, brosur, facebook, youtube, instagram, www.bukalapak.com, www.mandjur.co.id dan rokok dengan media bebas. Data terkait pengawasan iklan dapat dilihat pada lampiran Tabel 10.

Jumlah pengawasan iklan/promosi obat sebanyak 32 iklan (32 MK), obat tradisional sejumlah 100 iklan (50 MK; 50 TMK), suplemen kesehatan sejumlah

36 iklan (11 MK; 25 TMK), kosmetika sejumlah 157 iklan (108 MK; 49 TMK), pangan sejumlah 105 iklan (41 MK; 64 TMK) dan rokok sejumlah 128 iklan (37 MK; 91 TMK). Hasil pengawasan iklan dilaporkan ke Badan POM untuk ditindaklanjuti.

Dari hasil evaluasi Badan POM kesesuaian penilaian iklan Loka POM di Kota Surakarta untuk obat tradisional sebesar 90,00 % (baik), suplemen kesehatan sebesar 97,22 % (sangat baik) dan pangan olahan 99,00%.

Selama tahun 2022 Loka POM di Kota Surakarta melakukan pengawasan penandaan atau label. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh sampling rutin kecuali untuk sampel Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS) ditambah dengan penandaanb rokok. Pengawasan penandaan meliputi komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika, pangan dan produk tembakau (rokok).

Hasil pengawasan penandaan obat sejumlah 47 label (45 MK, 2 TMK), obat tradisional sejumlah 40 label (27 MK; 13 TMK), suplemen kesehatan sejumlah 9 label (9 MK), obat kuasi 2 label (2 MK), kosmetika sejumlah 70 label (51 MK; 19 TMK), pangan sejumlah 60 label (49 MK, 11 TMK) dan rokok sejumlah 69 label (67 MK; 2 TMK).

### **3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan**

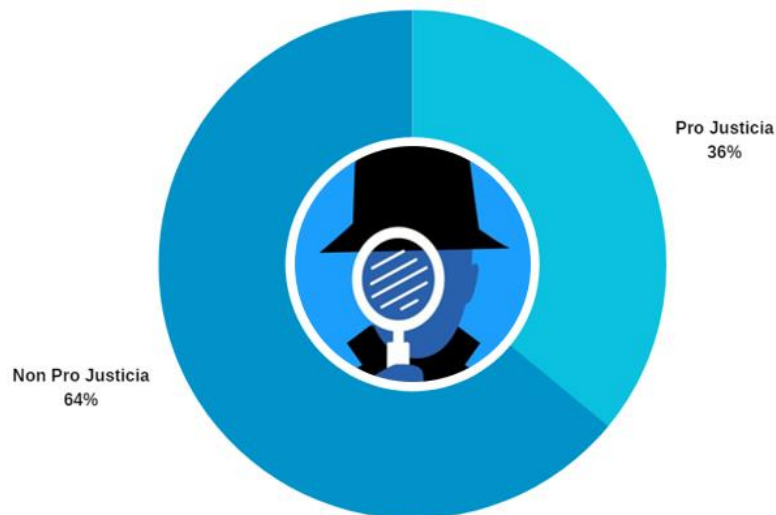
Selain melakukan pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Surakarta juga melakukan kegiatan intelijen dan penyidikan dalam upaya penegakan hukum terhadap Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan.

#### **3.9.1 Kegiatan Intelijen**

Dalam rangka untuk melindungi masyarakat dari penggunaan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Loka POM di Kota Suarakarta secara rutin, berkesinambungan dan konsisten melakukan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar. Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan intelijen terhadap adanya indikasi tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Tindakan kegiatan intelijen dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan.

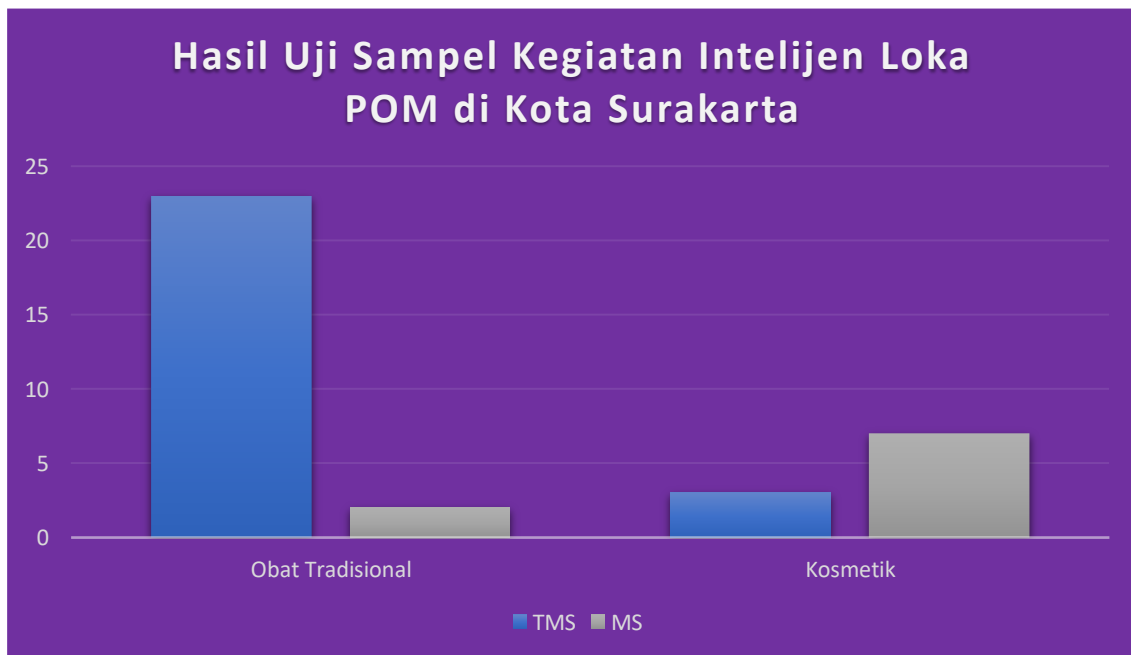
Pada tahun 2022 dilakukan kegiatan intelijen terhadap 11 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 9 kasus komoditi obat tradisional, 1 kasus komoditi kosmetika dan 1 kasus komoditi suplemen kesehatan.

Tindak lanjut dari 11 kasus yang ditangani, 4 kasus (36,3 %) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*pro Justitia*) dan 7 (63,6 %) kasus ditindaklanjuti secara *non justitia* berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Keputusan tindak lanjut kasus tersebut setelah melalui mekanisme gelar kasus.



**Gambar 3-18 Profil Penyelidikan menjadi kasus Pro Justitia Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022**

Dalam rangka melakukan kegiatan intelijen dilakukan pula pembelian produk dengan metode *undercover buy* untuk dilakukan pengujian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kandungan produk sehingga petugas dapat memilah produk mana saja yang akan dilakukan penertiban dan pembinaan. Pada tahun 2022 dilakukan pembelian sampel Obat Tradisional sebanyak 25 merk sampel dengan rincian 23 merk sampel mengandung BKO dan 2 merk sampel memenuhi syarat (MS). Dilakukan pula pembelian dan uji sampel Kosmetika sebanyak 10 merk sampel dengan hasil 3 tidak memenuhi syarat (TMS) dan 7 memenuhi syarat (MS).



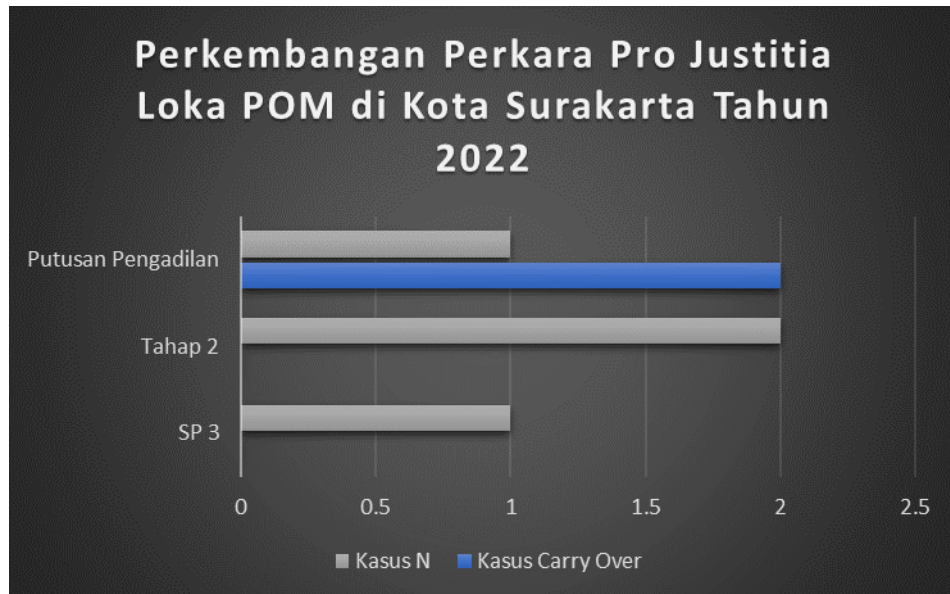
**Gambar 3-19** Hasil Uji Sampel Kegiatan Intelijen Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022

### 3.9.2 Hasil Penyidikan

Tahun 2022 dari 11 Kasus yang ditangani, berdasarkan hasil gelar kasus 4 kasus ditindaklanjuti secara *pro justitia* karena cukup bukti terjadi pelanggaran kejahatan di bidang Obat dan Makanan berupa kasus peredaran Obat Tradisional mengandung BKO dan masuk ke *Public Warning*. Kegiatan penyidikan dilakukan oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) dari Loka POM di Kota Surakarta dan Balai Besar POM di Semarang bekerja sama dengan Penyidik Polri sebagai pendamping/ Pembina Korwas PPNS.

- **Operasi Penyidikan/ Pemberkasan**

Dari 4 perkara pelanggaran obat dan makanan tahun 2022, terdapat penambahan perkara yang DPO pada tahun 2020 dan 2021. Pada perkara DPO tahun 2020 telah dilakukan pemberkasan mulai dari BAP Tersangka sampai dengan Serah Tahap 2 pada bulan Maret 2022. Sedangkan pada perkara DPO tahun 2021 telah dilakukan penangkapan dan penahanan yang dibantu dan dilakukan oleh Korwas Polri Surakarta dan sudah dilakukan Serah Tahap 2 pada bulan Agustus 2022. Perkembangan perkara *Pro Justitia* tahun 2022 antara lain 1 perkara telah mendapat putusan dari Pengadilan, 1 perkara SP3 dan 2 perkara sudah Tahap 2.



**Gambar 3-20** Profil Perkembangan Perkara Pro Justitia Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022

Jumlah barang bukti yang disita dalam proses Pro Justitia Tahun 2020, terdiri produk Obat Tradisional berupa pelangsing yang mengandung BKO dan masuk kedalam *Public Warning*. Barang bukti tersebut diperkirakan senilai Rp 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah). Barang bukti yang disita pada Tahun 2021 berupa Obat Tradisional berbagai macam merk yang mengandung BKO dan masuk kedalam *Public Warning* yang diperkirakan senilai Rp. 81.709.500,- (Delapan Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah). Pada Tahun 2022 ke-4 perkara *Pro Justitia* semua barang bukti berupa produk-produk Obat Tradisional dengan berbagai macam merk dan bentuk yang terdiri dari produk TIE, mengandung BKO dan masuk kedalam *Public Warning*, diperkirakan senilai Rp 816.672.900 (Delapan Ratus Enam Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Sembilan Ratus Rupiah).

- **Operasi penertiban oleh Tim Satuan Tugas Pemberantasan Obat dan Makanan Illegal**

Untuk meningkatkan peran serta koordinasi dengan lintas sektor dalam melindungi masyarakat dari produk yang beresiko terhadap kesehatan, Loka POM di Kota Surakarta menjadi bagian dari kegiatan Satuan Tugas (Satgas) Pemberantasan Obat dan Makanan Illegal di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta yaitu Satgas pemberantasan Obat dan Makanan Illegal di Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar dengan melakukan kegiatan yaitu :

- Pada tanggal 27 April 2022 dilakukan upaya Pemberantasan Obat dan Makanan legal di Kabupaten Karanganyar yang mana tim terdiri dari Loka POM di Kota Surakarta, Dinas Kesehatan Karanganyar, Dinas

Perdagangan Karanganyar, Dinas PTSP Karanganyar, Satpol PP Karanganyar. Operasi dilakukan di beberapa kios Pasar Nglano Tasikmadu dan Pasar Palur. Di beberapa kios tersebut terdapat pengambilan sampel yang diuji cepat. Terdapat beberapa sampel yang mengandung Rodhamin B seperti Kerupuk Sret dan Kerupuk Gado-Gado. Ada juga sampel yang mengandung formalin seperti Teri Nasi dan Mie Basah Gepeng, Mie Gandum.

- Pada tanggal 08 Desember 2022 dilakukan upaya Pemberantasan Obat dan Makanan ilegal di Kabupaten Sukoharjo yang mana tim terdiri dari Loka POM di Kota Surakarta, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Satpol PP Kabupaten Sukoharjo, Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo dan Dinas Perdagangan Kabupaten Sukoharjo. Operasi dilakukan di 3 tempat antara lain :
  - Produsen Mie Pentil Bakalan Polokarto  
Ditemukan produk mie basah yang mengandung formalin, kemudian pelaku diberikan pembinaan terkait efek formalin dan agar tidak menggunakan bleng yang mengandung boraks serta disarankan memakai formula baru agar kualitas mie semakin membaik.
  - Toko Barokah (Toko Kelontong) di Pasar Tanjung Bakalan  
Pemeriksaan dilakukan karena terdapat informasi bahwa toko kelontong tersebut menjual obat-obat logo biru. Pada saat pemeriksaan ditemukan obat keras Supertetra sebanyak 96 kapsul, selain itu ditemukan obat tradisional tanpa ijin edar dan/atau diduga mengandung bahan kimia obat. Terhadap obat keras dan obat tradisional tersebut dilakukan pemusnahan dengan disaksikan pemilik.
  - Toko Kamasutra  
Ditemukan obat kuat tanpa ijin edar pada toko. Kemudian terhadap produk tersebut diserahkan ke Dinas Kesehatan Sukoharjo dan kepada pemilik diminta untuk melakukan klarifikasi terhadap produk tersebut,.

### 3.9.3 Kegiatan Lain

- Koordinasi Lintas Sektor dengan CJS (*Criminal Justice System*)
  1. Melakukan koordinasi ke balai pembina yaitu di BBPOM Semarang untuk konsultasi dan mendapat arahan tentang Hasil Investigasi dan Pendalaman Informasi target perkara 2022 serta penanganan berkas *carry over* 2020 di wilayah Loka POM di Kota Surakarta

2. Melakukan koordinasi dengan Pengacara setempat untuk disewa dalam rangka memberikan Pendampingan Penasehat Hukum terhadap Tersangka
  3. Melakukan koordinasi terhadap Kejaksaan Negeri Sukoharjo dan Sragen terkait berkas perkara yang akan dimasukkan
  4. Melakukan koordinasi dengan Polres Sukoharjo terkait DPO tahun 2020 dan 2021 untuk dilakukan penangkapan dan penahanan
  5. Melakukan koordinasi dengan Korwas PPNS di Polresta Surakarta, Pengadilan Negeri Surakarta, Polres Sragen dan Polres Sragen dalam rangka pemberkasan dan pendampingan lapangan.
- **Peningkatan Kompetensi Personil**

Peningkatan kompetensi personil pada fungsi Penindakan Loka POM di Kota Surakarta selama Tahun 2022 :

    1. Benchmarking *Social Media* secara daring pada tanggal 19-20 April 2022
    2. Pelatihan Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang secara luring di Jakarta pada tanggal 17-20 Mei 2022
    3. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba secara daring pada tanggal 19 Mei 2022
    4. Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Banjarmasin secara luring di Banjarmasin pada tanggal 02-04 Juni 2022
    5. Forum Koordinasi Intelijen secara luring di Malang pada tanggal 13-15 Juni 2022
    6. Workshop Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Barang Bukti (PPBB) Badan POM Tahun 2022 secara luring di Bekasi pada tanggal 21-22 Juni 2022
    7. Pendidikan dan Pelatihan Analis Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan secara luring di Bandung pada tanggal 28 Juni 2022 – 27 Juli 2022
    8. Workshop Peningkatan Kinerja PPNS “Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan” secara luring di Cibubur pada tanggal 21-23 Juli 2022
    9. Bimbingan Teknis PPNS Penyelidikan di Ranah Siber secara luring di Yogyakarta pada tanggal 01 Oktober 2022
  - **Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri**

Selama tahun 2022 terdapat 39 permohonan ahli dari penyidik POLRI di wilayah kerja Loka POM di Kota Surakarta khususnya Polres Sragen dan

Polres Wonogiri untuk perkara tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yaitu Peredaran Obat golongan Psikotropika dan Obat-Obat Tertentu.

### 3.10 Pemberdayaan masyarakat/konsumen

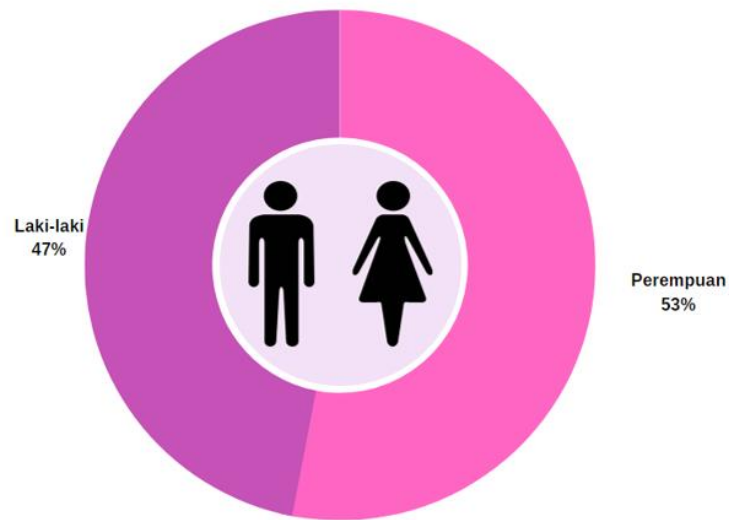
#### 3.10.1 Layanan Informasi Konsumen

Salah satu fungsi Loka POM di Kota Surakarta, sebagai UPT BPOM adalah pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Pada Tahun 2022, Loka POM di Kota Surakarta telah melakukan pelayanan informasi dan pengaduan yang serupa dengan jenis pelayanan selama tahun 2021 antara lain berupa layanan datang langsung/tatap muka, melalui telepon, media sosial, dan daring (*online*). Sejak 1 Juni 2022, Loka POM di Kota Surakarta membuka 3 (tiga) loket layanan informasi dan pengaduan yaitu:

1. Unit Layanan dan Pengaduan Konsumen (ULPK) di Kantor Loka POM Surakarta, Jalan Letjen Suprpto No. 5, Kerten, Laweyan, Surakarta; dan
2. Mal Pelayanan Publik (MPP) Surakarta di Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Surakarta
3. Mal Pelayanan Publik Kab. Sukoharjo di Jalan Abu Thalib Sastrotenoyo, Gabusan, Jombor, Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo.

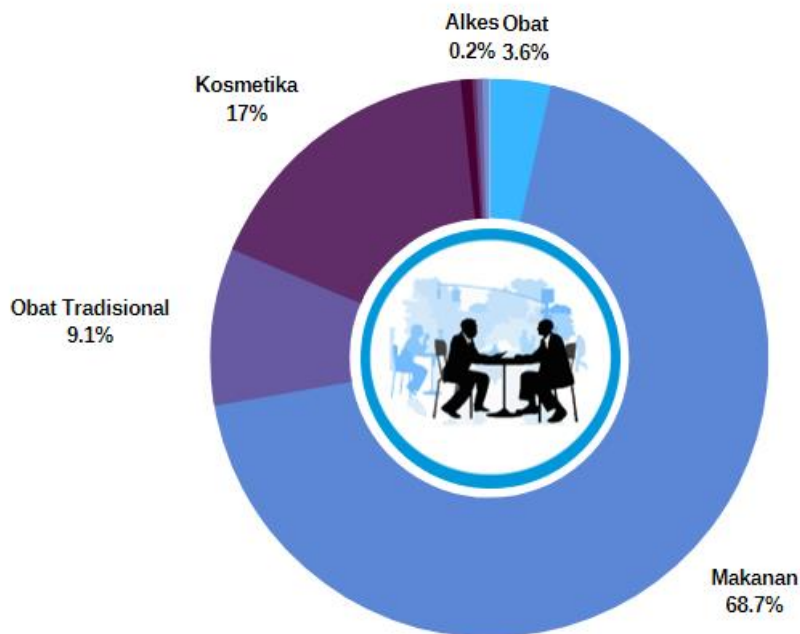
Jumlah layanan informasi dan pengaduan yang diberikan sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak 1221. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan jumlah layanan di tahun 2021 (1046 layanan). Klasifikasi layanan informasi dan pengaduan tahun 2022 sebagai berikut:

- Berdasarkan gender atau jenis kelamin konsumen  
Konsumen perempuan lebih banyak dibandingkan konsumen laki-laki. Hal ini sama dengan tahun 2021.



Gambar 3-21 Konsumen Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 Berdasarkan Gender

➤ Berdasarkan jenis produk yang ditanyakan/diadukan



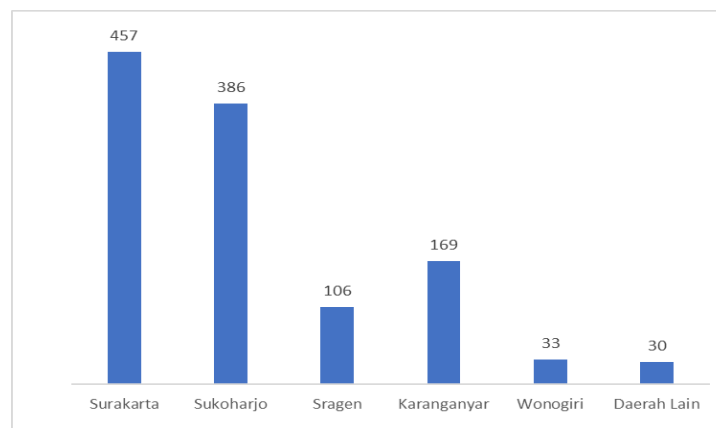
Gambar 3-22 Jenis Produk yang Ditanyakan/ Diadukan selama 2022

➤ Layanan Informasi dan Pengaduan Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Produk

Pangan Olahan (MD/ML dan PIRT), Kosmetika, dan Obat Tradisional adalah 3 besar komoditas yang paling sering ditanyakan/diadukan oleh konsumen. Sedangkan Obat dan Suplemen Kesehatan jarang ditanyakan/diadukan oleh konsumen. Hal ini disebabkan oleh banyaknya industri atau UMKM Pangan Olahan, Kosmetika, dan Obat Tradisional di *catchment area* Loka POM di

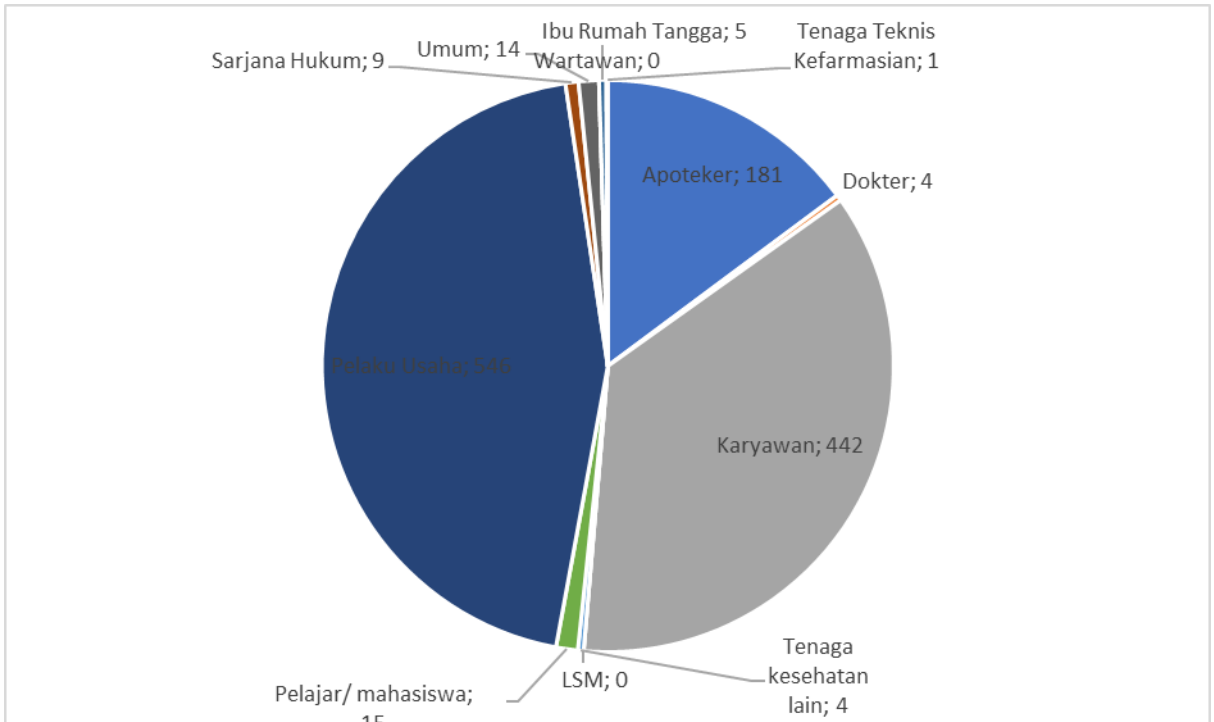
Kota Surakarta. Selain itu, masih terdapat konsumen yang menanyakan informasi atau pengaduan terkait Alat Kesehatan dan PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga). Petugas ULPK hanya memberikan gambaran sekilas terkait Alat Kesehatan dan PKRT. Selanjutnya, konsumen diarahkan untuk konsultasi lebih lanjut ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau Kementerian Kesehatan.

- Berdasarkan domisili konsumen



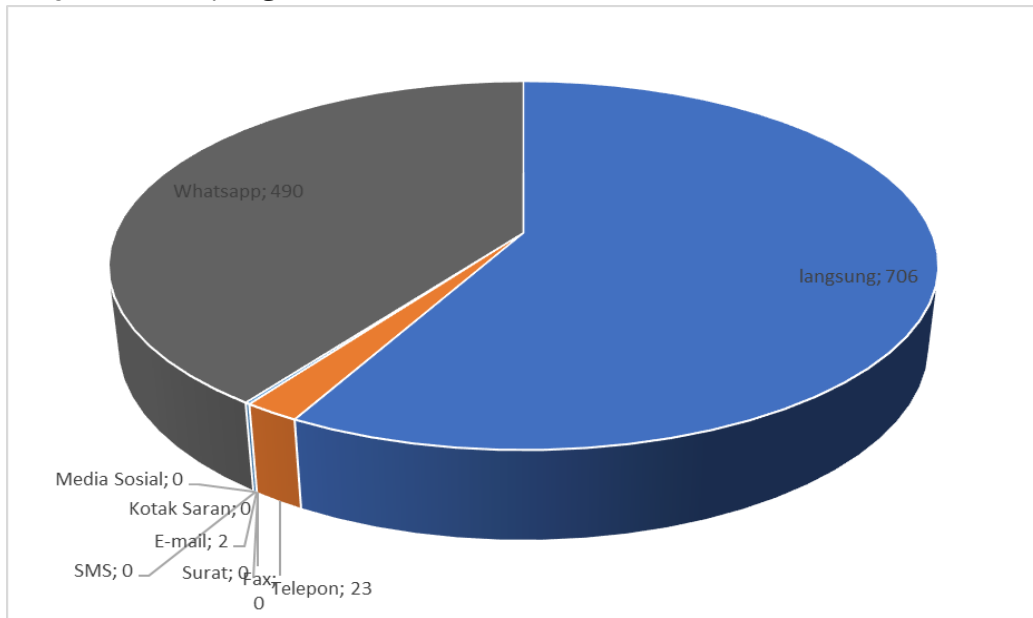
**Gambar 3-23** Jumlah Konsumen Berdasarkan Domisili

- Konsumen Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 Berdasarkan Domisili  
Konsumen asal Kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo paling banyak mengajukan konsultasi. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah konsumen asal Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sragen. Faktor utama yang mempengaruhi adalah geografis (jarak) dan jumlah pelaku usaha atau industri. Pada tahun 2022 terdapat konsumen yang berasal dari luar *catchment area* yang mengajukan layanan informasi dan pengaduan di Loka POM di Kota Surakarta, yaitu dari daerah Boyolali dan Klaten.
- Berdasarkan profesi konsumen  
Seperti tahun 2021, pada 2022 pelaku usaha masih menjadi profesi dari konsumen yang paling mendominasi dalam layanan informasi dan pengaduan. Pelaku usaha banyak berkonsultasi terkait pendaftaran produk, sertifikasi sarana produksi, ataupun sertifikasi sarana distribusi. Profesi terbanyak setelah pelaku usaha adalah apoteker dan karyawan. Sedangkan persentase profesi lain adalah di bawah 10%.



Gambar 3-24 Konsumen Loka POM di Kota Surakarta Berdasarkan Profesi

- Berdasarkan sarana yang digunakan konsumen dalam menyampaikan pertanyaan atau pengaduan



Gambar 3-25 Persentase Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pertanyaan atau Pengaduan

Pada tahun 2022, sarana yang paling banyak digunakan oleh konsumen adalah konsultasi tatap muka, mengingat pandemi Covid-19 telah mereda. Konsultasi melalui *Whatsapp* menempati posisi kedua mengingat *Whatsapp* adalah *online platform* yang paling digemari oleh konsumen karena

penggunaannya yang mudah dan awam. Sedangkan penggunaan sarana lain seperti media sosial, email, dan telepon masih tetap digunakan walau jumlahnya sedikit.

Dalam rangka mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik, Loka POM di Kota Surakarta telah menyusun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 110 responden menunjukkan nilai Survei Kepuasan Masyarakat Loka POM di Kota Surakarta terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 89,57 di atas target nilai yang ditetapkan yaitu 86,00. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Loka POM di Kota Surakarta mendapat **kategori A (Sangat Baik)**.

### 3.10.2 Komunikasi Informasi Edukasi

Perlindungan konsumen dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai produk Obat dan Makanan. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut :

- **Komunikasi Informasi Edukasi secara langsung atau penyuluhan**  
Komunikasi Informasi dan Edukasi diselenggarakan secara langsung dan tidak langsung melalui berbagai kegiatan. Rincian kegiatan yang dilaksanakan adalah :
  - ✓ KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah (23 November 2022)  
KIE Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ini menggunakan dana Non DIPA. Adapun pelaksanaannya bekerjasama dengan Dinas Pangan Kabupaten Sukoharjo, yang mengusung materi Bahaya Pada Pangan. Peserta pada KIE PJAS ini adalah Kepala sekolah SD Adiwiyata dan pengelola kantin sekolah. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Ruang Rapat Wijaya di Gedung Wijaya Sukoharjo.

- ✓ Desk Konsultasi Registrasi Obat dan Makanan  
Desk konsultasi ini dilaksanakan dengan anggaran non DIPA, yang pelaksanaannya sebanyak 2 (dua) kali sebagai berikut :
  1. Tanggal 27 Maret 2022 bertempat di Hetero Space Solo dengan penyelenggara Sekda Provinsi Jawa Tengah.
  2. Tanggal 30-31 Agustus 2022 pada acara Technolink 2022 bertempat di Swissbellin Hotel Saripetojo, dengan penyelenggara Dinkop UKM Perind Surakarta
  
- ✓ Pameran *Tourism, Craft, Trade and Investment Expo* (TCTI) (26-29 Mei 2022)  
Pameran yang diselenggarakan PT Pancawira Kreasindo ini bertempat di Solo Grand Mall dan berlangsung selama 4 hari, yaitu tanggal 26-29 Mei 2022. Pada kesempatan ini petugas Loka POM di Kota Surakarta memberikan KIE secara langsung kepada pengunjung pameran mengenai keamanan obat dan makanan, cara pendaftaran ijin edar makanan, serta pengetahuan mengenai bahan berbahaya yang banyak disalahgunakan pada makanan, obat tradisional dan kosmetik. Diharapkan dengan pameran ini masyarakat dan pelaku usaha memahami pentingnya produk yang aman bermutu dan berkualitas melalui produk berizin edar. Pameran diisi dengan pemberian informasi melalui contoh-contoh produk pangan, obat, kosmetik dan obat tradisional tidak memenuhi syarat, leaflet dan brosur, serta konsultasi registrasi. Jumlah pengunjung tercatat dalam pameran ini sejumlah 91 pengunjung. Pada kegiatan ini, stand Loka POM di Kota Surakarta menyabet penghargaan Stand Terbaik kedua.
  
- ✓ KIE Distributor, Ritel Modern dan Pasar Tradisional  
Bersamaan dengan pelaksanaan intensifikasi pengawasan pangan dan takjil selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 2022, dilaksanakan pula KIE secara langsung kepada masyarakat pengunjung ritel modern, pemilik usaha ritel modern dan pedagang serta pengunjung pasar tradisional. Kegiatan diawali dengan inspeksi produk pangan yang dijual, dilanjutkan dengan pemasangan wobbler tentang Cek KLIK dan edukasi kepada pengunjung dan pelaku usaha ritel, serta pengunjung dan pedagang pasar tradisional.mengenai Cek KLIK dan Tips Konsumen Cerdas dalam memilih pangan yang aman. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan adalah :
  - a. Sarana ritel pangan di Kab. Sukoharjo (30 Maret 2022)

- b. KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa di sekitar SMPN 1 Sukoharjo (4 April 2022)
  - c. Sarana ritel pangan di Kab. Sukoharjo (6 April 2022)
  - d. Pasar Matesih Karanganyar (13 April 2022)
  - e. KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Takjil Buka Puasa di alun-alun Karanganyar (18 April 2022)
  - f. Pasar Ngadirojo Wonogiri (19 April 2022)
  - g. Sarana distribusi pangan di Kab. Karanganyar (22 April 2022)
  - h. Sarana distribusi pangan di Kab. Sragen (26 April 2022)
- ✓ KIE Keamanan Pangan
- Pelaksanaan KIE Keamanan Pangan menggunakan dana DIPA dan Non DIPA. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan KIE Keamanan Pangan antara lain :
- Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jateng di Hotel Solia (25 Januari 2022)
  - Sosialisasi SPPIRT menggunakan anggaran DIPA, online melalui Zoom Meeting (2 Februari 2022)
  - Alur Pendaftaran Izin Edar Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinkop UKM Jateng di Hotel Ibis Solo (22 Februari 2022)
  - Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan (Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan; Keamanan dan Mutu Pangan Olahan) dengan penyelenggara DKK Karanganyar, bertempat di Kebon Dalem Karanganyar (23 Februari dan 1 Maret 2022)
  - Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Balai Desa Mulur Bendosari, Sukoharjo dan Balai Pertemuan Warga Karangasem, Surakarta (10 Maret 2022)
  - Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Balai Desa Trosemi, Gatak, Sukoharjo (15 Maret 2022)
  - Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD/ML dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta di Grand HAP Hotel (24 Maret 2022)
  - Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Balai Desa Wirogunan, Kartasura, Sukoharjo (25 Maret 2022)

- Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD/ML dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta di Hotel Sunan Surakarta (28 Maret 2022)
- Keamanan dan Higiene-Sanitasi Pangan Olahan dengan penyelenggara Diskop UKM Jateng di Hetero Space Solo (19 April 2022)
- Keamanan dan Alur Perizinan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Perdagangan Kota Surakarta di Hotel Megaland Surakarta (19 Mei 2022)
- Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD/ML dengan penyelenggara Dinkopukmperind Surakarta di Hotel Solia Yosodipuro (23 Mei 2022)
- Keamanan dan Alur Perizinan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinkop UKM Jateng di Hotel Megaland Surakarta (16 Juni 2022)
- Regulasi Pelabelan bagi Produk Pangan Olahan UMKM dengan penyelenggara Fak. Pertanian UNS di Sekretariat Forum UMKM Surakarta (20 Juni 2022)
- Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Balai Desa Mertan, Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo (29 Juni 2022)
- Sosialisasi 5 Kunci Keamanan Pangan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kota Surakarta di aula Dinas Kesehatan Kota Surakarta (4 Juli 2022)
- KIE tentang BTP dan Mikrobiologi Pangan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo di aula DKK Sukoharjo (8 Juli 2022)
- Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Gedung Purna Yudha, Surakarta (9 Juli 2022)
- Perizinan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta di Hotel Swiss-Belinn Saripetojo Solo (14 Juli 2022)
- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan Olahan, Penetapan *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) dan Label dan Klaim Produk Pangan Olahan UMKM dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri di RM. Saraswati Wonogiri (15 Juli 2022)
- Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Kantor Desa Alasombo, Kab. Sukoharjo (20 Juli 2022)

- Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Kantor Kelurahan Jebres, Surakarta (22 Juli 2022)
- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan , Ayo Kenali Penyalahgunaan Bahan Berbahaya, dan Tips Memilih Pangan Olahan yang Baik dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri di RM. Saraswati Wonogiri (27 Juli 2022)
- Bimbingan Teknis Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan penyelenggara DPMPTSP Sukoharjo di Hotel Tosan Sukoharjo (28 Juli 2022)
- Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Kelurahan Sumber, Banjarsari, Surakarta (2 Agustus 2022)
- Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan dengan penyelenggara Creative Space bekerjasama dengan Bank Mandiri di Bank Mandiri UKM Center Area Solo (3 Agustus 2022)
- Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta (PLUT-KUMKM Kota Surakarta) di Gedung PLUT-KUMKM Kota Surakarta (4 Agustus 2022)
- Sosialisasi Bahan Makanan dan Kosmetik Berbahaya dengan penyelenggara Tim KKN UNS di Gedung Serbaguna RW 01, Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta (15 Agustus 2022)
- Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan dengan penyelenggara Bank Jateng di Bank Jateng KCP Surakarta (24 Agustus 2022)
- Sosialisasi Perizinan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng di Hotel Ibis Styles Surakarta (13 September 2022)
- 5 Kunci Keamanan Pangan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kota Surakarta di Aula Lt 3 DKK Surakarta (14 September 2022)
- Sosialisasi Keamanan dan Perizinan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah (15 September 2022)
- Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS) dengan penyelenggara BBPOM di Semarang di Kantor Kelurahan Bulakan Sukoharjo (16 September 2022)
- Bahaya Penggunaan Formalin dan Bahan Kimia Berbahaya pada produk Perikanan dengan penyelenggara Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi

Jawa Tengah di Kantor Kelurahan Setabelan, Banjarsari, Surakarta (22 September 2022)

- Sosialisasi Keamanan Pangan Keluarga dengan penyelenggara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta di Resto de' Lima 27 Sempetmber 2022
  - Bimtek Pengenalan SAKA POM dengan menggunakan anggaran DIPA, diselenggarakan tanggal 14 Oktober 2022 di SMK Farmasi Nasional, Surakarta.
  - Sosialisasi Pengawasan Obat dan Makanan dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar di Lor In Solo Hotel (17-18 Oktober 2022)
  - Sosialisasi Cek KLIK dan Keamanan Pangan dengan menggunakan anggaran DIPA di Kecamatan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo pada tanggal 23 Oktober 2022.
  - Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan, Keamanan dan Higiene-Sanitasi Pangan, Alur Pendaftaran Pangan Olahan, dan Label dan Iklan Pangan Olahan dengan penyelenggara Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri di Gedung Pertemuan KPRI PRIMA Kecamatan Paranggupito (2 November 2022)
  - Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM dengan penyelenggara DPMPSTP Sragen di RM Ayam Geprek SAKO Sragen (3 November 2022)
  - Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan Olahan dan Aspek CPOTB dengan penyelenggara HMJ Jamu Polkesta Surakarta di Polkesta (7 November 2022)
  - Bimbingan Teknis Pengembangan Produktivitas UKM Sektor Coklat dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah di Hotel Solia Yosodipuro (11 November 2022)
  - Peran Loka POM pada Penguatan Produk Pangan Olahan Kecil Mikro dengan penyelenggara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta di Hotel Swiss Bellin Saripetojo (21 November 2022)
- ✓ KIE Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan
- Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan OMAI dengan penyelenggara Universitas Setia Budi secara online melalui zoom meeting (29 Januari 2022)

- Sosialisasi Pendaftaran Minuman Herbal dengan penyelenggara Disperindag Prov Jateng di 3M Catering & Wedding Organizer, Sukoharjo (14 Februari 2022)
  - Pembentukan Duta Jamu dan Kosmetik Aman pada acara Bimtek Keamanan Obat Tradisional dan Kosmetik Aman dalam rangka pelaksanaan BPOM Goes to School/Campus yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OTSKKOS BPOM RI, dengan materi Cerdas Memilih OT/Kosmetik Aman, Pelaporan Efek Samping OT/Kosmetik dan Aplikasi BPOM Mobile, yang dilaksanakan secara online melalui zoom meeting pada tanggal 14 Juni 2022, dan secara offline di Loji Hotel Surakarta pada tanggal 15 Juni 2022. Finalis duta jamu dan kosmetik aman berasal dari SMA, SMK Farmasi dan Universitas di Surakarta dan Sukoharjo. Pada kegiatan ini terpilih 3 besar Duta Jamu dan Kosmetik Aman yang diikutsertakan pada final Duta Jamu dan Kosmetik Aman Nasional.
  - Sosialisasi Pendaftaran Minuman Herbal dengan penyelenggara Sekretaris Daerah Kab. Sukoharjo di DPMPTSP Kab. Sukoharjo (22 Juni 2022)
  - Sosialisasi Bahan Makanan dan Kosmetik Berbahaya dengan penyelenggara Tim KKN UNS di Gedung Serbaguna RW 01, Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta (15 Agustus 2022)
  - Sosialisasi Perizinan Minuman Herbal dengan penyelenggara Sertifikasi Loka POM di Kota Surakarta di Kantor PLUT-KUMKM Surakarta (14 September 2022)
  - Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan Olahan dan Aspek CPOTB dengan penyelenggara HMJ Jamu Polkesta Surakarta di Polkesta (7 November 2022)
  - Pengawasan UMOT dengan penyelenggara Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar di Aula Mawar, DKK Karanganyar (10 November 2022)
  - Cerdas Memilih OT dan Kosmetik Aman menggunakan anggaran DIPA, dilaksanakan online melalui zoom meeting pada tanggal 26 November 2022)
  - Memilih Kosmetika Aman menggunakan anggaran DIPA di Desa Bedodo, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo pada tanggal 4 Desember 2022)
- ✓ KIE Obat dan Bimtek bagi Pengelola Saryanfar
- Sosialisasi PerBPOM No. 2 Tahun 2022 tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi dan PBF dengan penyelenggara GP Farmasi Surakarta di Hotel Ramada Karanganyar (9 Februari 2022)

- Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat dengan penyelenggara Poltekkes Kemenkes Surakarta secara online melalui zoom meeting (13 Mei 2022)
  - Peredaran Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring dengan penyelenggara PC IAI Surakarta di Taman Balekambang (22 Mei 2022)
  - Regulasi dan Etika Apoteker di PBF dengan penyelenggara Universitas Muhammadiyah Surakarta di Ruang Kuliah Program Studi Profesi Apoteker UMS (3 Oktober 2022)
  - Pengendalian AMR dan Peran IAI dalam Pengendalian AMR menggunakan anggaran DIPA yang dilaksanakan online melalui zoom meeting (1 November 2022)
  - Preventing Antimicrobial Resistance (AMR) Together dengan penyelenggara Perkumpulan Aksi Pengendalian Resistensi Antimikroba (PAPRA) di Car Free Day Surakarta (Jalan Slamet Riyadi) (6 November 2022)
- 
- **Sosialisasi Melalui Media**
    - ✓ Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media elektronik  
Pada tahun 2022 dilakukan kegiatan sosialisasi melalui talkshow di radio. Sosialisasi melalui radio di Loka POM di Kota Surakarta menggunakan konsep dialog interaktif dan terbagi menjadi 2 jenis, yaitu yang terjadwal dan menggunakan anggaran dan yang dilakukan atas permintaan dari media ( non DIPA). Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :
      - Tips Jajan Aman dengan dana non DIPA yang dilaksanakan atas permintaan radio Konata FM (Diskominfo SP Surakarta) (21 Januari 2022) di Radio Konata 102,5 FM
      - Cegah Kelangkaan Obat Hadapi Lonjakan COVID yang dilaksanakan atas permintaan radio RRI Pro 1 FM (11 Februari 2022) di RRI Pro 1 105,5 FM
      - Talkshow Tips Memilih Pangan Takjil yang Aman yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2022 dengan menggunakan anggaran DIPA, di Radio Solopos 103 FM
      - SMS Blast yang disebarluaskan di 3 wilayah dengan rincian sebagai berikut
        - a. Surakarta : Tema “Solo Bebas Karak Boraks” sebanyak 1000 SMS (1 Mei 2022)

- b. Surakarta : Tema “Selamat Menjalankan Ibadah Puasa dan Cek KLIK” sebanyak 1000 SMS (13 Mei 2022)
- c. Sukoharjo : Tema “Selamat Menjalankan Ibadah Puasa dan Cek KLIK” sebanyak 1000 SMS (20 Mei 2022)
- d. Sragen : Lawan *Anti Microbial Resistance* dengan 4T sebanyak 2000 SMS (20 Mei 2022)

#### ❖ Media Sosial

Di era media sosial, Loka POM di Kota Surakarta juga melakukan penyebaran informasi melalui media sosial. Media sosial yang digunakan sebagai platform pemberian informasi Loka POM di Kota Surakarta adalah Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok dan Youtube. Dalam rangka menambah cakupan dilakukan program pemberian informasi melalui media sosial melalui pemberian informasi tematik. Hal ini cukup efektif dalam menambah jumlah follower dari media sosial. Jumlah posting yang dilakukan melalui media sosial selama tahun 2022 sejumlah 797 postingan yang terdiri dari Instagram (397 *posts*), Facebook (247 *posts*), Twitter (70 *posts*), Tiktok (40 *posts*) dan Youtube (10 *posts*). Tema yang paling banyak diambil adalah tentang pangan, kosmetik, obat tradisional dan obat. Isu yang mencuat di akhir tahun 2022 mengenai obat sirup yang tercemar EG dan DEG menjadi konten yang paling banyak direpost di media sosial Loka POM di Kota Surakarta.

#### ❖ Media Luar Ruang

- ✓ Baliho di Loji Wetan dengan tema Solo Bebas Karak Boraks bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (10 Februari - 10 Maret 2022)
- ✓ Baliho di Loji Wetan dengan tema Hindari Resistensi Anti Mikroba dengan 4T bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (20 Maret – 20 April 2022)
- ✓ Baliho di Technopark dengan tema Selamat Melaksanakan Ibadah Puasa Ramadhan : Cek KLIK bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (17 Mei – 17 Juni 2022)
- ✓ Baliho di Loji Wetan dengan tema KataBPOM bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (24 Agustus – 24 September 2022)
- ✓ Baliho di Loji Wetan dengan tema BPOM Mobile bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (24 September – 24 Oktober 2022)

- ✓ Baliho di Loji Wetan dengan tema Smart CDOB bekerjasama dengan Diskominfo Kota Surakarta (24 Oktober – 24 November 2022)
- ✓ Spanduk di Loka POM di Kota Surakarta dengan tema :
  - Sugeng Rawuh Wonten Loka POM Surakarta
  - Siapa bilang biaya registrasi mahal?
  - Kanal Pengaduan Loka POM Surakarta
  - Waspada Pangan Mengandung Bahan Berbahaya
  - Waspada Bleng Mengandung Boraks
  - Cek KLIK
  - BPOM Mobile

#### ❖ Media Cetak

Leaflet Alur Perizinan Pangan Olahan dan Cek KLIK, serta Rollbanner dengan tema Loka POM di Kota Surakarta dengan slogan 5S.

#### ❖ Media Online

- ✓ “Pengenalan Saka POM,Loka POM Surakarta Bimtek di SMK Farmasi Nasional Surakarta” yang dimuat di Jatengpost.co.id ( <https://jatengpos.co.id/pengenalan-saka-pom-loka-pom-surakarta-bimtek-di-smk-farmasi-nasional/rita/> ) pada tanggal 16 Oktober 2022
  - ✓ “Loka POM Surakarta gandeng pramuka Bimtek Saka POM di SMK Farmasi Nasional” yang dimuat di Soloaja.co ( <https://soloaja.co/read/loka-pom-surakarta-gandeng-pramuka-bimtek-pengenalan-saka-pom-smk-farmasi-nasional> )
-

## BAB 4

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Surakarta selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

##### 4.1.1 Pengawasan *pre-market*

- Pada tahun 2022, telah dilaksanakan sertifikasi CDOB terhadap 18 pengajuan terhadap 14 sarana dan sampai akhir 2022 sertifikat yang diterbitkan sebanyak 15 sertifikat.
- Audit sarana produksi obat tradisional dalam rangka sertifikasi sejumlah 61 pengajuan terhadap 27 sarana produksi OT yang terdiri dari 24 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 3 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Dan hingga akhir 2022 telah diterbitkan Sertifikat CPOTB sebanyak 51.
- Penilaian sarana produksi kosmetika di catchment area Loka POM di Kota Surakarta Tahun 2022 dilaksanakan atas sejumlah 12 permohonan SPA CPKB, dan 1 permohonan notifikasi kosmetik, yang terdiri dari 3 industri kosmetik golongan B, 8 industri kosmetik golongan A dan 1 badan usaha bidang kosmetik sebagai pemohon notifikasi kosmetik. Dari 12 permohonan, terbit 11 SPA CPKB dan 1 Notifikasi Kosmetik.
- Tahun 2022 terdapat 61 permohonan Izin Penerapan CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang terintegrasi dengan sistem oss.go.id sebagai pengajuan perizinan di Indonesia, dan dapat diterbitkan Izin Penerapan CPPOB sebanyak 51 sertifikat.

##### 4.1.2 Pemberdayaan masyarakat/ konsumen

- Layanan terhadap 1221 pertanyaan dan pengaduan obat dan makanan sepanjang 2022 diajukan secara langsung melalui tatap muka, *whatsapp*, telepon, media sosial, dan email.
- Nilai SKM terhadap pelayanan Loka POM di Kota Surakarta tahun 2022 adalah lebih 89,57 dan mendapat predikat **A (Sangat Baik)**.
- Komunikasi Informasi dan Edukasi secara langsung/ penyuluhan yang dilakukan selama 2022 : KIE PJAS, Pameran TCTI, KIE Keamanan

Pangan, KIE Keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan Pembentukan Duta Jamu dan Kosmetik Aman, dan KIE dan Bimtek bagi Pengelola Saryanfar dan Apoteker.

- Penyebaran informasi melalui media elektronik dilaksanakan antara lain melalui radio (sebanyak 2 kali), media sosial (Instagram 397 *posts*, Facebook 247 *posts*, Twitter 70 *posts*, Tiktok 40 *posts* dan Youtube 10 *posts*), media luar ruang berupa baliho (sebanyak 5 kali), spanduk di Loka POM di Kota Surakarta, media online sebanyak 2 kali, serta media cetak sebanyak 3 kali.

#### 4.1.3 Pengawasan *post-market*

Sampel produk Obat dan Makanan yang diuji pada Tahun 2022 :

- Sampel Obat : 100% terealisasi. Dari total 9 sampel *targeted*, semua sampel MS. Dari Total 38 sampel acak, 36 sampel MS serta 2 sampel TMK label dan hasil uji MS.
- Sampel OT : 92% sampel acak terealisasi dan 155% sampel *targeted* terealisasi. Dari 17 sampel OT *targeted*, 7 sampel memenuhi syarat (MS), 6 sampel TIE dan 4 sampel TMK Penandaan (TIE) dan tidak memenuhi syarat (TMS) uji laboratorium. Sedangkan dari 23 sampel acak, 20 sampel MS dan 3 sampel TMK label dan MS uji laboratorium.
- Sampel Obat Kuasi : 100% terealisasi. 1 sampel acak dan 1 sampel *targeted* dengan hasil MK Penandaan dan MS uji laboratorium.
- Sampel SK : 100% terealisasi. Hasil uji dari 3 sampel *targeted* dan 5 sampel acak memenuhi syarat.
- Sampel Kosmetika : 100% terealisasi. Hasil uji terhadap 49 sampel acak, 35 sampel MS, 13 sampel TMK label dan MS uji laboratorium, sedangkan 1 sampel MK penandaan dan TMS uji laboratorium. Hasil uji dari 21 sampel *targeted*, 15 sampel MS dan 6 sampel TMK label dan MS uji laboratorium.
- Sampel Pangan : 109% terealisasi. Dari 26 sampel *targeted*, 23 sampel MS, 1 sampel hasil uji TMS dan TMK label serta 2 sampel hasil uji MS dan label TMS. Dari 44 sampel acak, 1 sampel hasil uji TMS dan label MK, 8 sampel hasil uji MS dan label TMK, 35 sampel hasil uji MS dan label MK. 1 sampel kajian hasil uji MS dan label MK.

4.1.4 Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan produk beredar serta kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dilaksanakan berdasarkan

analisis resiko dan *track record* sarana dengan hasil sebagai berikut:

- Dari 5 Industri Farmasi yang ada, diperiksa 1 sarana dengan hasil MK dan dari 5 Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) yang ada, diperiksa 1 Unit Transfusi Darah Kota Surakarta dengan hasil MK
- Dari 77 Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang ada, diperiksa 7 sarana dengan hasil 5 sarana (71%) MK dan 2 sarana (29%) TMK.
- Dari 677 apotek yang ada, diperiksa 21 sarana dengan hasil 17 sarana (81 %) MK dan 4 sarana (19 %) TMK.
- Dari 5 instalasi farmasi kabupaten/ kota yang ada, diperiksa 5 sarana dengan hasil 100% MK.
- Dari 59 rumah sakit yang ada, diperiksa 22 sarana dengan hasil 17 sarana (77 %) MK dan 5 sarana (23 %) TMK.
- Dari 109 puskesmas yang ada, diperiksa 26 sarana dengan hasil 18 (69 %) sarana MK dan 8 sarana (31 %) TMK.
- Dari 248 klinik yang ada, diperiksa 25 sarana dengan hasil 16 (64 %) Sarana MK dan 9 (36 %) Sarana TMK.
- Dari 8 toko obat berizin yang diperiksa, hasilnya 6 sarana (89 %) MK dan 2 sarana (11 %) TMK.
- Dari 5 Industri Obat Tradisional, diperiksa 1 sarana dengan hasil MK.
- Dari 3 sarana Industri Ekstrak Bahan Alam, 1 sarana yang diperiksa dengan hasil MK.
- Dari 35 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional, diperiksa 8 sarana dengan hasil 2 sarana (25%) MK; 6 sarana (75%) TMK.
- Dari 4 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), diperiksa 1 sarana dengan hasil MK.
- Dari 222 sarana distribusi obat tradisional, diperiksa 45 sarana dengan hasil 11 sarana (24%) MK dan 34 sarana (76%) TMK.
- 1 sarana produksi suplemen kesehatan yang diperiksa dengan hasil MK.
- Dari 112 sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada, diperiksa 24 sarana dengan hasil 19 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- Dari 46 sarana industri kosmetika yang ada, diperiksa 14 sarana dengan hasil 1 sarana (7%) MK dan 13 sarana (93%) TMK.
- Dari 198 sarana distribusi kosmetika yang ada, diperiksa 58 sarana dengan hasil 24 sarana (41 %) MK dan 34 sarana (59 %) TMK.

- 11 sarana industri pangan yang diperiksa dengan hasil 6 sarana (55%) MK dan 5 sarana (45%) TMK.
- 3 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang diperiksa dengan hasil 100% TMK.
- 45 sarana distribusi pangan yang diperiksa dengan hasil 25 sarana (56%) MK dan 20 sarana (44%) TMK.
- Sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2022 diperiksa 25 sarana dengan hasil 10 sarana (40%) MK dan 15 (60%) sarana TMK.
- Sarana distribusi pangan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Natal dan Tahun Baru diperiksa 21 sarana dengan hasil 2 sarana (10%) MK dan 19 sarana (90%) TMK.

#### 4.1.5 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

- Pada tahun 2022 dilakukan kegiatan intelijen terhadap 11 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, 4 kasus (36,3 %) dilanjutkan dengan proses penyidikan (*pro Justitia*) dan 7 (63,6 %) kasus ditindaklanjuti secara *non justitia* berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan atau membuat surat pernyataan. Keputusan tindak lanjut kasus tersebut setelah melalui mekanisme gelar kasus.

## 4.2 PERMASALAHAN

- 4.2.1 Masih kurangnya SDM bagian Tata Usaha.
- 4.2.2 Pengarsipan dokumen di bidang-bidang belum berjalan dengan baik dan benar terutama arsip aktif.
- 4.2.3 Sarana prasarana terutama gedung belum memadai
- 4.2.4 Masih kurangnya pemahaman petugas dalam memberikan informasi dengan benar
- 4.2.5 Masih kurangnya kemampuan komunikasi (communication skill) petugas layanan
- 4.2.6 Sistem pendaftaran Pangan terbaru yaitu e-CPPOB yang sudah terintegrasi dengan OSS RBA yang masih belum terintegrasi sempurna menuntut petugas harus terus menerus belajar.
- 4.2.7 Belum berjalannya kegiatan koordinasi lintas sektor dalam hal pencegahan kejahatan obat dan makanan ilegal
- 4.2.8 Belum adanya koordinasi yang erat dengan pusat dalam penyelesaian perkara carry over dengan tersangka DPO
- 4.2.9 Belum ada pedoman/juknis dalam pembelian alat khusus intelijen
- 4.2.10 Belum memadainya prasarana seperti printer untuk kegiatan di lapangan
- 4.2.11 Belum mempunyai ruangan tertutup dan rahasia untuk melakukan pemeriksaan saksi/tersangka

## 4.3 SARAN

- 4.3.1 Perlu penambahan personel Tata Usaha.
- 4.3.2 Pengusulan hibah dan pembelian tanah.

- 4.3.3 Perlunya budaya tertib arsip.
- 4.3.4 Perlu peningkatan kompetensi petugas ULPK baik secara Communication skill ataupun pengetahuan informasi umum mengenai obat dan makanan
- 4.3.5 Perlu dilakukan promosi dan informasi adanya loket layanan di MPP Sukoharjo pada berbagai kesempatan dan media.
- 4.3.6 Perlu perbaikan sarana dan prasarana yang ada di kantor Loka POM di Kota Surakarta sehingga pengunjung tetap bisa berkonsultasi tatap muka dengan aman dan nyaman.
- 4.3.7 Menyusun kegiatan dan jadwal kegiatan koordinasi secara rutin dengan CJS yang dipimpin oleh atasan penyidik
- 4.3.8 Direktorat Intelijen menerbitkan pembuatan pedoman pengadaan alat khusus intelijen
- 4.3.9 Dukungan kantor dalam pembelian prasarana seperti printer untuk kegiatan di lapangan khusus untuk penindakan
- 4.3.10 Memasukkan ruangan Pemeriksaan Saksi/tersangka dalam perencanaan gedung

**Tabel 1A**  
**Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
		<i>Random</i>	sampel	38	38	38	0	0	0	2	2	36
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	sampel	11	17	17	6	0	0	4	10	7
		<i>Random</i>	sampel	25	23	23	0	0	0	3	3	20
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		<i>Random</i>	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
		<i>Random</i>	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	6
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	sampel	21	21	21	0	0	0	6	6	15
		<i>Random</i>	sampel	49	49	49	0	0	0	14	14	35
6	Pangan	<i>Targeted</i>	sampel	45	44	44	0	0	0	4	4	40
		<i>Random</i>	sampel	20	27	27	0	0	0	1	1	26
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	<i>Targeted</i>	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			sampel	90	95	95	6	0	0	14	20	75
<b>TOTAL RANDOM</b>			sampel	139	144	144	0	0	0	20	20	124
<b>TOTAL</b>			sampel	229	239	239	6	0	0	34	40	199

**Keterangan :**

1. \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	-	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Investigasi/ Penyidikan	sampel	25	25	23	2
3	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Investigasi/ Penyidikan	sampel	10	10	3	7
5	Pangan	-	sampel	0	0	0	0
TOTAL			sampel	35	35	26	9

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

**Tabel 1C**  
**Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	5=7+8	7	8
Pangan					
1	DNA Babi	sampel	0	0	0
2	Garam	sampel	0	0	0
3	Pengawasan Pangan Takjil dan Pasar terhadap Bahan Berbahaya	sampel	63	14	49
4	Pengamanan dan Pemantauan Makanan untuk Presiden, Wakil Presiden dan Tamu Negara	sampel	2379	51	2328
		sampel	2442	65	2377

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Pemerian</b>	47	47	0
2	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	3	3	0
	▪ Disolusi	42	42	0
3	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	42	42	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	42	42	0
	▪ Keseragaman sediaan	42	42	0
	<b>JUMLAH</b>	171	171	0

**Tabel 2B**  
**Hasil Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
<b>Obat Tradisional</b>				
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	24	23	1
	▪ Waktu hancur	4	4	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemaran logam berat Pb	6	6	0
	▪ Cemaran logam berat Cd	6	6	0
	▪ Cemaran logam berat Hg	6	6	0
	▪ Cemaran logam berat As	6	6	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	3	3	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	17	17	0
	▪ Bahan kimia obat	40	36	4
	▪ Vit. B1	6	6	0
	▪ Vit. B3	4	4	0
	▪ Vit. B6	4	4	0
	▪ Vit. C	10	10	0
	▪ Vit. K	1	1	0
<b>Obat Kuasi</b>				
1	<b>Organoleptik</b>	2	2	0
2	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	1	1	0
3	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Metil Paraben	2	2	0
	▪ Identifikasi Butil Paraben	2	2	0
	▪ Identifikasi Etil Paraben	2	2	0
	▪ Identifikasi Asam Benzoat	2	2	0
	▪ Identifikasi Asam Sorbat	2	2	0
<b>TOTAL</b>		150	145	5

**Tabel 2C**  
**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	4	4	0
	▪ Waktu hancur	3	3	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Vitamin B6	4	4	0
	▪ Vitamin C	4	4	0
	▪ Vitamin A	4	4	0
	▪ Vitamin E	4	4	0
	▪ Pengawet	5	5	0
	▪ Vitamin D	2	2	0
	▪ Kafein	1	1	0
	▪ Paracetamol	1	1	0
	<b>JUMLAH</b>	32	32	0

**Tabel 2D**  
**Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi Pewarna	11	10	1
	▪ Identifikasi Pengawet	7	7	0
	▪ PK. Pengawet	7	7	0
	▪ PK Tabir Surya	1	1	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	8	8	0
	▪ Identifikasi cemaran logam Hg	25	25	0
	▪ PK cemaran logam Hg	22	22	0
	▪ PK cemaran logam Pb	21	21	0
	▪ PK cemaran logam As	36	36	0
	▪ PK cemaran logam Cd	24	24	0
	▪ PK Dioksan	10	10	0
	▪ PK Trichlosan	6	6	0
	▪ PK TCC	4	4	0
	▪ Identifikasi heksaklorofen	6	6	0
	▪ Identifikasi kuinin	1	1	0
	▪ PK Piroktonolamin	1	1	0
	▪ PK Triklorokarban	2	2	0
	▪ PK Betametason	4	4	0
	▪ Identifikasi Bitionol	1	1	0
	▪ Identifikasi Hidrokortison Asetat	4	4	0
	▪ Identifikasi Triamnisolon asetonid	5	5	0
	▪ Vitamin K1	4	4	0
	▪ Bahan dillarang lainnya dalam kosmetik (kloroform, asam borat, minoksidil)	55	55	0
	<b>TOTAL</b>	265	264	1

**Tabel 2E**  
**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	2	2	
	▪ Kadar abu	1	1	
	▪ Kadar air	5	5	
	▪ Kadar gula (sebagai sakarosa)	1	1	
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK. Protein	3	3	
	▪ PK.Mineral (Mn)	2	2	
	▪ PK.Mineral (Fe)	2	2	
	▪ PK. Kafein	1	1	
	▪ PK. Lemak	1	1	
	▪ PK. Simultan Pengawet Asam Sorbat	14	14	
	▪ PK Simultan Pengawet Asam Benzoat	15	15	
	▪ PK Simultan Pengawet Butil Paraben	6	6	
	▪ PK Simultan Pengawet Etil Paraben	6	6	
	▪ PK Simultan Pengawet Metil Paraben	6	6	
	▪ PK Simultan Pengawet Propil Paraben	6	6	
	▪ PK. Kloramfenikol	3	3	
	▪ PK. Pewarna Kuning FCF Cl. No. 15985 (Sunset yellow FCF)	5	4	1
	▪ PK. Tartrazin	7	7	
	▪ PK. Acesulfam K	15	15	
	▪ PK. Sakarin	23	23	
	▪ PK. Aspartam	15	15	
	▪ PK. Siklamat	21	21	
	▪ PK. Sulfit	2	2	
	▪ PK. Hidroksimetil furfural (HMF)	1	1	
	▪ Identifikasi histamine	2	2	
	▪ Identifikasi boraks	6	6	
	▪ Cemaran logam Cd	25	25	
	▪ Cemaran logam Pb	40	40	
	▪ Cemaran logam Hg	14	14	
	▪ Cemaran logam As	14	14	
	▪ Cemaran logam Sn	7	7	
	▪ Cemaran logam Cu	2	2	
	▪ Cemaran Boron (B)	2	2	
	▪ Cemaran Ba	2	2	
	▪ Cemaran Selenium	2	2	
	▪ Cemaran Kromium	1	1	
	▪ Cemaran Ag	2	2	
	▪ Cemaran Kromium (Cr)	1	1	
	▪ Identifikasi formalin	7	7	
	▪ Identifikasi Siklamat	2	2	

▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	17	17	
▪ Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pengawet	12	12	
▪ P Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	3	3	
▪ PK Aflatoksin Total M1	1	1	
▪ PK Okratoksin A	4	4	
▪ Enzim Diastase	1	1	
▪ Identifikasi Pewarna yang dilarang : Rhodamin B, Kuning Metanil, Auramin dst	17	17	
▪ Identifikasi/ PK Pewarna	26	25	1
▪ PK. Bisphenol A	9	9	
▪ PK Bilangan Peroksida	3	3	
▪ PK Vitamin A (total)	1	1	
▪ PK Asam Lemak Bebas (FFA)	3	3	
▪ Nitrit	1	1	
▪ PK Sianida	2	2	
▪ 3-MCPD	1	1	
▪ PK Glikosida Steviol	2	2	
▪ PK CO2 bebas dalam air baku	1	1	
▪ Kadar Karbon Dioksida (CO2) bebas	2	2	
▪ PK Titanium Dioksida (TiO2)	2	2	
▪ Total benzo[a]pyrene, benz[a]anthracene, benzo[b]fluoranthane, dan chrysene	1	1	
<b>TOTAL</b>	<b>310</b>	<b>308</b>	<b>2</b>

**Tabel 2F**  
**Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ Endotoksin	5	5	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	12	10	2
	▪ Angka Kapang	12	12	0
	▪ Angka Khamir	12	12	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	12	12	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella spp.</i>	12	12	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	12	12	0
	▪ <i>Clostridia</i>	12	12	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ ALT	3	3	0
	▪ AKK	3	3	0
	▪ S. Aureus	1	1	0
	▪ E.Coli	3	3	0
	▪ <i>Salmonella</i>	1	1	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	24	24	0
	▪ A K K	24	24	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	24	24	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	24	24	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	24	24	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	1	1	0
	▪ Angka Kapang	1	1	0
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	12	12	0
	▪ S. aureus	9	9	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	18	18	0
	▪ <i>Bacillus cereus</i>	1	1	0
	▪ <i>Enterobacteriaceae</i>	6	6	0
	<b>TOTAL</b>	294	292	2

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah	
1	2	3	4	
<b>A Sampel Rutin</b>				
1	Cobra X	CTM	2	dus
2	Madu klanceng	Fenilbutazon	1	botol
3	Cobra	Na diklofenak, CTM, kofein	1	dus
4	Pegal Linu Husada	Fenilbutazon	1	botol
<b>B Sampel Penelusuran Kasus</b>				
1	Pegal Linu Cap Harimau	Kofein	1	pack
2	Anrat Asam Urat Serat Serambi	Kofein	3	dus
3	Gali Gali Xtra Strong	Kofein, Sildenafil	3	dus
4	Montalin	Antalgin	5	dus
5	Asam Urat Cap Madu Klanceng	Positif Deksametason, Fenilbutason	4	botol
6	Urut Madu 4x Lebih Dahsyat	Positif Parasetamol, Sildenafil	3	dus
7	Viagra Capsules	Kofein	9	dus
8	Langsing Alami	Sibutramin	4	dus
9	Slimming Kapsul	Sibutramin	2	dus
10	Urut Madu Black 6x Lebih Dahsyat	Positif Sildenafil, Parasetamol	2	dus
11	Cobra X-tra Obat Gatal-Gatal Eksim	CTM	1	dus
12	Tawon Klanceng Pegal Linu Husada Jamu Jawa Dwipa	Fenilbutason	1	botol
13	Tawon	Kofein	3	box
14	Long	Positif Kofein, Sildenafil sitrat	3	box
15	Tanduk Rusa Kuat Lelaki	Sildenafil sitrat	3	box
16	Extra Binahong	Diklofenak	3	box
17	Lida Slimming Capsule	Sibutramin	4	box
18	Jamu Tradisional Asam Urat cap Madu Klanceng	Positif Deksametason, Fenilbutason	2	botol
19	Montalin	Kofein	3	box
20	Wan Tong Pegal Linu	Meloksikam	1	box
21	Tawon Liar	Kofein	3	box
22	Jakarta Bandung	Kofein, Sildenafil sitrat	3	box
23	Okura	Parasetamol, Sildenafil sitrat	3	box
<b>TOTAL</b>			<b>69</b>	

**Tabel 3B**  
**Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah	
1	2	3	4	
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>			
1	XI XIU Powder Blush C Case 8 g	Merah K10	12	dus
<b>B</b>	<b>Sampel Penelusuran Kasus</b>			
1	Elbyci Specialis Flek (Night Cream Flek)	Hidrokinon	1	pcs
2	Krim Malam HN	Merkuri	1	pcs
3	Super DR Ginseng	Hidrokinon dan Asam Retinoat	12	box
4	Natural 99 Fleck Whitening Cream	Merkuri	12	pot
<b>TOTAL</b>			26	

**Tabel 3C**  
**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>NIHIL</b>			
TOTAL			0

**Tabel 4A**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>KATEGORI SAMPEL</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>% PENCAPAIAN</b>
<b>A. Sampling Acak (80%)</b>			
<b>1. JKN</b>			
Obat Pencernaan dan	3	3	100%
Obat darah dan pembentuk	1	1	100%
Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
Dermatologis	2	2	100%
Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	3	3	100%
Sistem Muskuloskeletal	1	1	100%
Sistem Syaraf Pusat	3	3	100%
Sistem Pernafasan	3	3	100%
Organ Sensorik	1	1	100%
<b>2. NON JKN (50%)</b>			
Obat Pencernaan dan	3	3	100%
Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
Dermatologis	1	1	100%
Sistem Genito Urinari dan	1	1	100%
Anti infeksi umum untuk	3	3	100%
Anti Neoplastik dan Agent	1	0	0%
Sistem Muskuloskeletal	2	2	100%
Sistem Syaraf Pusat	2	3	150%
Anti Parasit	1	1	100%
Sistem Pernafasan	3	3	100%
Lain-lain	1	1	100%
<b>B. Sampling Targeted (20%)</b>			
<b>1. Sampling Kasus (40%)</b>			
sampel obat penanganan COVID-19	2	2	100%
sampel kasus lain	2	2	100%
<b>2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)</b>			
Obat Pencernaan dan	1	1	100%
Anti infeksi umum untuk	1	1	100%
Sistem Syaraf Pusat	1	1	100%
Sistem Pernafasan	1	1	100%
<b>3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)</b>			
	1	1	100%
<b>Total Sampel</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Rutin</b>				
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	3	3	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi	2	2	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	1	50%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	0	0%
15	Klaim lainnya	3	3	100%
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>23</b>	
<b>B. Targeted</b>				
1	Produk Obat Tradisional Impor	2	2	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	0	0%
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	1	50%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	1	10	1000%
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100%

7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	0	0%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
Total		11	17	
Total Sampel		36	40	

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Rutin</b>				
1	Pegal linu/nyeri otot/kaku	1	1	100%
Total		1	1	
<b>B. Targeted</b>				
1	Produk UMKM, unggulan	1	1	100%
Total		1	1	
Total Sampel		2	2	

**Tabel 4D**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Rutin</b>				
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Klaim Lainnya	1	1	100%
<b>B. Targeted</b>				
1	Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100%
2	Online	1	1	100%
3	Produsen Riwayat TMS	1	1	100%
Total Sampel		8	8	

**Tabel 4E**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Rutin</b>				
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	5	5	100%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100%
6	Sediaan wangi-wangian	4	4	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	8	8	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	7	7	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	4	4	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100%
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
20	Sediaan antiwrinkle (krim anti kerut )	1	1	100%
Total		49	49	
<b>B. Targeted</b>				
1	Track Record 5%	4	4	100%
2	Mandiri Balai 5%	8	8	100%
3	China Taiwan 1%	1	1	100%
4	Online 3%	7	7	100%
5	Menengah ke bawah	1	1	100%
Total		21	21	
Total sampel		70	70	

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
<b>A. Sampel Pangan Targeted</b>				
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (Es, Minuman Berwarna dan Syrup, Jelly/ agar, dan Pentol/ Siomay/ Batagor/ Cilok)	8	8	100%
2	Tahu dan mie basah	2	2	100%
3	Kemasan pangan PET dan PC	2	2	100%
4	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minyak lokal daerah, dll	8	14	175%
<b>B. Sampel Pangan Kajian</b>				
1	Sampel kajian	0	1	
<b>C. Sampel Pangan Acak</b>				
1	Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	2	2	100%
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	2	200%
3	Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	5	6	120%
4	Kembang gula/permen dan coklat	3	3	100%
5	Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	5	5	100%
6	Produk bakeri	3	3	100%
7	Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100%
8	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	2	2	100%
9	Pemanis, termasuk madu	2	1	50%
10	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	6	6	100%
11	Minuman, tidak termasuk produk susu	9	8	89%
12	Makanan ringan siap santap	4	4	100%
13	Bahan Tambahan Pangan	1	0	0%
<b>Total sampel</b>		<b>65</b>	<b>71</b>	<b>109%</b>

**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika									Negatif		
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
<b>NIHIL</b>																	

**Tabel 6A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6B**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	2	1	1	1	0	2	1	1	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	19	6	6	2	4	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	1	1	0	1	2	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>35</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6C**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6D**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	8	2	2	1	1	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	17	9	9	0	9	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	18	2	2	0	2	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>46</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	33	3	3	2	1	289	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	9	0	0	0	0	685	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	38	4	4	2	2	837	1	1	0	1
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	7	1	1	0	1	596	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	35	3	3	2	1	549	2	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>122</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>2956</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7A**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	10	10	0	0	0	121	6	6	4	2	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	2	2	1	0	1	93	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	31	31	3	3	0	209	11	11	10	1	20	5	5	5	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0	79	1	1	1	0	7	0	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kota Surakarta	sarana	34	34	3	2	1	175	3	3	2	1	30	2	2	1	1	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>677</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>64</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	8	6	6	4	2	21	5	5	4	1	32	3	3	1	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	12	6	6	4	2	26	6	6	6	0	58	8	8	5	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	9	4	4	3	1	12	4	4	3	1	72	10	10	7	3	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	8	3	3	3	0	32	8	8	3	5	27	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	18	3	3	3	0	18	3	3	2	1	59	3	3	2	1	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>55</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>109</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>248</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7A (lanjutan)**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	0	0	0	0	0
5	Kota Surakarta	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**  
 Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7B**  
**Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	35	10	10	2	8	25	5	5	5	0	34	8	8	3	5	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sragen	sarana	43	4	4	1	3	8	4	4	0	34	9	9	3	6	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	57	12	12	2	10	34	8	8	6	2	53	21	21	6	15	0	0	0	0	
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	38	2	2	1	1	25	4	4	3	1	37	4	4	3	1	0	0	0	0	
5	Kota Surakarta	sarana	49	17	17	5	12	20	3	3	1	2	40	16	16	9	7	0	0	0	0	
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>222</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>11</b>	<b>34</b>	<b>112</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>198</b>	<b>58</b>	<b>58</b>	<b>24</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 7C**  
**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kabupaten Karanganyar	sarana	143	9	9	5	4
2	Kabupaten Sragen	sarana	112	8	8	2	6
3	Kabupaten Sukoharjo	sarana	149	11	11	7	4
4	Kabupaten Wonogiri	sarana	135	8	8	5	3
5	Kota Surakarta	sarana	165	9	9	6	3
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>704</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>25</b>	<b>20</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 8**  
**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

**A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	1	1	0	0	4	0	1	1	1	0	3
2	Februari	5	5	0	3	3	16	0	3	0	2	0	5
3	Maret	14	3	1	3	3	24	1	2	1	2	0	6
4	April	7	6	0	2	0	15	14	3	0	1	0	18
5	Mei	13	4	0	5	6	28	6	2	0	5	3	16
6	Juni	16	4	1	5	9	35	6	5	1	4	1	17
7	Juli	14	5	0	5	2	26	9	4	0	4	2	19
8	Agustus	9	1	0	3	0	13	3	4	0	2	1	10
9	September	17	2	0	4	5	28	1	2	0	2	0	5
10	Oktober	8	3	0	10	0	21	0	2	0	8	2	12
11	November	8	0	2	1	1	12	13	0	2	2	1	18
12	Desember	2	5	0	1	1	9	21	0	0	0	1	22
<b>TOTAL</b>		<b>115</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>42</b>	<b>30</b>	<b>231</b>	<b>74</b>	<b>28</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>11</b>	<b>151</b>

**Keterangan :**

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
4. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha;
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

**B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan :**

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus,
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9**  
**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Rekomendasi/ sertifikasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	-
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	166
	<b>Total</b>		166

**Tabel 10**  
**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	- Media Cetak	4	4	0	-
		- Media Elektronik	19	19	0	
		- Media Luar Ruang	9	9	0	
		- Leaflet/Brosur	0	0	0	
		Total	32	32	0	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	0	0	0	90,00 % sesuai (baik)
		- Media Elektronik	90	47	43	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	10	3	7	
		Total	100	50	50	
3	Obat Kuasi	- Media Cetak	0	0	0	-
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	0	0	0	
4	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	1	0	1	97,22% sesuai (sangat baik)
		- Media Elektronik	28	6	22	
		- Media Luar Ruang	5	4	1	
		- Leaflet / Brosur	2	1	1	
		Total	36	11	25	
5	Kosmetik	- Media Cetak	24	19	5	-
		- Media Elektronik	104	69	35	
		- Media Luar Ruang	23	16	7	
		- Leaflet/Brosur	6	4	2	
		Total	157	108	49	
6	Pangan	- Media Cetak	36	29	7	99 % Sesuai
		- Media Elektronik	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Media Internet	69	12	57	
		Total	105	41	64	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0	-
		- Media Elektronik	58	20	38	
		- Media Luar Ruang	70	17	53	
		- Leaflet/Brosur	0	0	0	
		Total	128	37	91	
<b>Total</b>			<b>558</b>	<b>279</b>	<b>279</b>	

**Tabel 11**  
**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	47	45	2
2	Obat Tradisional	40	27	13
3	Suplemen Kesehatan	9	9	0
4	Obat Kuasi	2	2	0
5	Kosmetik	70	51	19
6	Pangan	60	49	11
7	Rokok	69	67	2

**Tabel 12**  
**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Surakarta	Obat Tradisional	Cap Madu Klanceng Jamu Tradisional Pegal Linu 15 Botol 2 Cap Madu Klanceng Jamu Tradisional Asam Urat 21 Botol 3 Cap Putri Sakti Jamu Tradisional Jawa Asli 23 Botol 4 Tawon Klanceng Jamu Jawa Dwipa 5 Botol 5 Wantong Pegal Linu, Dua Singa Jamu Jawa Asli, Tongkat Ajimat Madura, Extra Binahong, Wantong Pegal Linu, Okura New Formula, Montalin, Daun Tapak Liman, Amuraten, Africa Black Ant, Borneo, Jakarta Bandung, Long, Pil Anti Sakit Gigi Pak Tani Super, Urat Madu Black 4x lebih dahsyat, dll	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat	Jawa Tengah	Surakarta	Offline	Surakarta	Banjarsari	Offline
2	Kabupaten Sukoharjo	Obat Tradisional	Obat Gatal-Gatal Cobra 5 Box 40 Xian ling (tulisan merah) 6 Box 41 Chang San 41 Box 42 Urat Madu Black 25 Box 43 Long 14 Box 44 Kopi Bapak 1 Box 45 Hamil Tua Cap Harimau 36 pack 46 Putri Monalisa India 70 Box 47 Anrat Asam Urat Serat Serambi, Tawon, Pluntur Lemak Super Cap Harimau, Xian Ling (tulisan hijau), Empot-Empotan Plus, Galian Sambung Otot Cap Harimau, Heiping, Habis Bersalin Cap Harimau, Jamu Rheumatik Cap Harimau, Jamu Gemuk Serba Guna Sehat, Rapet Wangi Cap Harimau, Jamu Sari Rapet Cap Harimau, Asam Urat, Flu Tulang & Cigungunya, Galian Singset Cap Harimau, dll	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat	Jawa Tengah	Cilacap	Offline	Sukoharjo	Tawang Sari	Online dan Offline
		Obat Tradisional	Cobra x, Cleng Marem kembar baladewa, Asam Urat Tulang Encok, Cobra, Putri Monalisa India, Permen Cacingan, S.S Kemesraan, Madu Klanceng, Tawon Klanceng, Cespleng Marem Cap Wayang Wisnu, Cespleng Marem Wayang Abiyoso, Gadung Glingsir, Slimming Kapsul, Machocan Plus, dll	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat	Belum diketahui	Belum diketahui	Offline	Surakarta	Laweyan	Offline
		Obat Tradisional	Wantong Pegal Linu, Cap Madu Klanceng Jamu Tradisional Pegal Linu, Cap Madu Klanceng Jamu Tradisional Asam Urat, Jinten Hitam, Daun Binahong, Montalin, Pil Anti Sakit Gigi Pak Tani, Cap Buah Mahkota Dewa Saam Urat Flu Tulang, Kopi Jantan +++, Kopi Cleng, Lintah Hitam Papua, dll	Mengedarkan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat	Belum diketahui	Belum diketahui	Offline	Sukoharjo	Bendosari	Offline
		Kosmetik	Chocomelt Beng-beng, Katkit Merah, Katkit Hijau, Pillaws, Creamy Vanilla, Milk Crunchy, Ehabeautyskin. Id Bedda Lotong Original, Masker Organic warna hitam, Nauraa kutek muslimah warna orange, Nauraa kutek muslimah warna red rose, Nauraa kutek muslimah warna natural black, Nauraa kutek muslimah warna natural brown, Kawaii Yekina Parfum, dll	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar	Belum diketahui	Belum diketahui	Offline	Sukoharjo	Sukoharjo	Offline



**Tabel 12A**  
**Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown**  
**Loka POM di Kota Suarakarta**  
**Tahun 2022**

No	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	363 link	363	331	91%

**Tabel 13**  
**Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Obat	0	0	0%	0	0%
2	NAPZA	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	9	5	56%	4	80%
4	Suplemen Kesehatan	1	1	100%	0	0%
5	Kosmetik	1	1	100%	0	0%
6	Pangan	0	0	0%	0	0%

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
- (3) Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
- (4) Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
- (5) Persentase Pengawasan
- (6) Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
- (7) Persentase Penyidikan

**Tabel 14**  
**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Surakarta	Tahun n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	1	-	-	-	-	-	1	-	-	Rp 81.709.500
2	Kabupaten Karanganyar	Tahun n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kabupaten Sukoharjo	Tahun n	2	-	-	-	-	-	1	1	Rp 345.399.900	
		Carry Over	1	-	-	-	-	-	1	-	Rp 3.000.000	
4	Kabupaten Sragen	Tahun n	2	-	-	-	-	2	-	-	Rp 471.273.000	
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Kabupaten Wonogiri	Tahun n	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-		
<b>TOTAL Loka POM</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>Rp 901.382.400</b>	

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang  (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**Keterangan:**

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. \*) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. \*\*) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

**Tabel 15B**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Nama Kegiatan a)			Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
	1	3	4	Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA
Januari	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
Februari	1	Bimtek SPPIRT	1	-	-	Zoom Meeting	1	15	Dinas Kesehatan dan DPMPPTSP Kab/Kota	Dinas Kesehatan dan DPMPPTSP Kab/Kota	Sarmauli Nopeda Purba	0	0	0	0	1	0	0	
Maret	1	Desk Konsultasi Registrasi Obat dan Makanan	-	1	-	Hetero Space Surakarta	1	13	Pelaku Usaha	Sekda Prov Jateng	Ririn, Singgih, Nisa, Devi	0	0	0	0	1	0	0	
	2	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab.Sukoharjo	Devi	0	0	0	0	1	0	0	
April	1	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Nisa	0	0	0	0	1	0	0	
	2	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Ririn	0	0	0	0	1	0	0	
	3	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Singgih	0	0	0	0	1	0	0	
	4	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Singgih	0	0	0	0	1	0	0	
	5	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Devi	0	0	0	0	1	0	0	
	6	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Nisa	0	0	0	0	1	0	0	
	7	KIE dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2022	-	1	-	Ritel Pangan	1	NA	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Ririn	0	0	0	0	1	0	0	
Mei	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	1	Bimtek Duta Jamu dan Kosmetik Aman	1	-	-	Zoom Meeting	1	30	Siswa/i dan mahasiswa/i di Kota Surakarta dan Kab. Sukoharjo	Sekolah Farmasi dan Perguruan Tinggi di Surakarta dan Kab. Sukoharjo	Ririn,Singgih	0	1	0	1	0	0	0	
	2	Pemilihan Duta Jamu dan Kosmetik Aman	-	1	-	Hotel Loji Surakarta	1	55	Siswa/i dan mahasiswa/i di Kota Surakarta dan Kab. Sukoharjo	Sekolah Farmasi dan Perguruan Tinggi di Surakarta dan Kab. Sukoharjo	Fajar Afif, Aria Manifesto	0	0	0	0	0	0	1	
Juli	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	1	Desk Konsultasi Registrasi Obat dan Makanan	-	1	-	Swissbellin Saripetojo Surakarta	1	12	Pelaku Usaha	Dinkop UKM Perindustrian Surakarta	Nisa, Ririn	0	0	0	0	1	0	0	
September	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	

Oktober	1	Bimtek Pengenalan Saka POM	-	1	-	SMK Farmasi Nasional Surakarta	1	79	Siswa/siswi SMK Farmasi Nasional Surakarta	SMK Farmasi Nasional Surakarta	Fajar Arifin, Retno, Rina Rahayu, Asri Amalia, Dyah Ermawati	0	0	0	0	0	0	1
	2	Sosialisasi Cek KLIK dan Keamanan Pangan	-	1	-	Kecamatan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo	1	50	Ibu PKK Kecamatan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo	PKK Kecamatan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo	Sri Handayani	0	0	0	0	1	0	0
November	1	Pengendalian AMR Peran IAI dalam Pengendalian AMR	1	-	-	Zoom Meeting	1	56	Dinas Kesehatan Kab/Kota, Apoteker	Dinas Kesehatan Kab/Kota, IAI	Irma Noviani, Firwan Firdaus	1	0	0	0	0	0	0
	2	KIE Cerdas Memilih OT dan Kosmetik Aman	1	-	-	Zoom Meeting	1	41	Mahasiswa	-	Singgih, Helviana, Risma	0	1	1	0	0	0	0
Desember	1	KIE Kosmetika Aman	-	1	-	Desa Bedodo, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo	1	23	Anggota PKK Desa Bedodo, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo	PKK Desa Bedodo, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo	Sri Handayani	0	0	0	1	0	0	0
<b>Total</b>			<b>4</b>	<b>14</b>	<b>0</b>		<b>18</b>	<b>374</b>				<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, d

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi c

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing }

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	3	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
			Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	11
Januari	1	Sosialisasi Izin Edar Pangan Olahan	1	1	-	Hotel Solia	1	26	Pelaku usaha IRTP	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Prov Jateng	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	2	Regulasi dan Kebijakan OMAI	1	-	-	Zoom meeting	1	99	Mahasiswa, Pelaku Usaha, Dosen, Umum	Universitas Setia Budi	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	1	0	0	0	0	0	0
Februari	1	Sosialisasi PerBPOM No. 2 Tahun 2022 tentang Pelaporan Kegiatan Industri Farmasi dan PB	-	1	-	Hotel Ramada Karanganyar	1	27	Apoteker	GP Farmasi Surakarta	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	1	0	0	0	0	0	0
	2	Pendaftaran Minuman Herbal	-	1	-	3M Catering & Wedding Organizer, Sukoharjo	1	20	Pelaku usaha	Disperindag Prov Jateng	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	3	Alur Pendaftaran Izin Edar Pangan Olahan	-	1	-	Hotel Ibis Solo	1	36	Pelaku usaha	Dinkop UKM Jateng	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	4	Bimtek PKP (Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan; Keamanan dan Mutu Pangan Olahan)	-	1	-	Kebon Dalem Karanganyar	1	27	IRTP	DKK Karanganyar	Regina Devi Permatasari, STP	0	0	0	0	1	0	0
	1	Bimtek PKP (Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan; Keamanan dan Mutu Pangan Olahan)	-	1	-	Kebon Dalem Karanganyar	1	38	IRTP	DKK Karanganyar	Singgih Dwi Cahyo, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0

Maret	2	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Balai Desa Murur Bendosari, Sukoharjo dan Balai Pertemuan Warga Karangasem, Surakarta	1	250 (SKH) dan 200 (SKA)	Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	3	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Balai Desa Trosemi, Gatak, Sukoharjo	1	250	Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	4	Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD/ML	-	1	-	Grand HAP Hotel Surakarta	1	50	IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	5	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Balai Desa Wirogunan, Kartasura, Sukoharjo	1	250	Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	6	Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD/ML	-	1	-	Hotel Sunan Surakarta	1	18	IRTP	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta	RR. Tri Novitarini, S.TP	0	0	0	0	1	0	0
April	1	Keamanan dan Higiene-Sanitasi Pangan Olahan	-	1	-	Hetero Space Solo	1	50	UMKM	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta	Singgih Dwi Cahyo, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
Mei	1	Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat	-	1	-	Zoom Meeting	1	99	Mahasiswa	Poltekkes Kemenkes Surakarta	Singgih Dwi Cahyo, S.Farm, Apt	1	0	0	0	0	0	0
	2	Keamanan dan Alur Perizinan Pangan Olahan	-	1	-	Hotel Megaland	1	150	Pelaku Usaha Pangan dan Perhotelan	Dinas Perdagangan Kota Surakarta	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	3	Peredaran Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	-	1	-	Taman Balekambang	1	100	Apoteker	PC IAI Surakarta	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	1	0	0	0	0	0	0
	4	Tata Cara Pendaftaran Izin Edar BPOM RI MD/ML	-	1	-	Hotel Solia Yosodipuro	1	16	Pelaku usaha	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta	Regina Devi Permatasari, STP	0	0	0	0	1	0	0
Juni	1	Keamanan dan Alur Perizinan Pangan Olahan	-	1	-	Hotel Megaland Surakarta	1	50	Pelaku usaha	Dinkop UKM Jateng	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	2	Regulasi Pelabelan bagi Produk Pangan Olahan UMKM	-	1	-	Sekretariat Forum UMKM Surakarta	1	24	Pelaku usaha	Fak. Pertanian UNS	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	3	Pendaftaran Minuman Herbal	-	1	-	Pelaku Usaha Obat Tradisional	1	20	Pelaku usaha	Sekretaris Daerah Kab. Sukoharjo	Annisa Nurul Anindita, S.Si	0	0	0	0	1	0	0
	4	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Masyarakat Umum	1	200	Masyarakat Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	1	5 Kunci Keamanan Pangan	-	1	-	DKK Surakarta	1	72	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Surakarta	Regina Devi Permatasari, STP	0	0	0	0	1	0	0
	2	1. BTP 2. Mikrobiologi Pangan	-	1	-	DKK Sukoharjo	1	45	Pelaku Usaha PIRT	Dinas Kesehatan Kab. Sukoharjo	Ririn, Ema	0	0	0	0	1	0	0
	3	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Gedung Purna Yudha, Surakarta	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	4	Bimbingan Teknis Kepada TTK di UMOT	-	1	-	Aula DKK Surakarta	1	9	Pelaku Usaha UMOT	Dinas Kesehatan Kota Surakarta	Etik	0	1	0	0	0	0	0
	5	Perizinan Pangan Olahan	-	1	-	Hotel Swiss-Belinn Saripetojo Solo	1	26	Pelaku Usaha UMKM	Dinkop UKM SKA	Singgih	0	0	0	0	1	0	0

Juli	6	Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan Penetapan Sanitation Standard Operating Procedures (SSOP) Label dan Klaim Produk Pangan Olahan UMKM	-	1	-	RM. Saraswati Wonogiri	1	41	Pelaku Usaha PIRT	RM. Saraswati Wonogiri	Singgih, Nisa, Devi	0	0	0	0	1	0	0
	7	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Kantor Desa Alasombo	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	8	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Kantor Kelurahan Jebres, Surakarta	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	9	Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan . Ayo Kenali Penyalahgunaan Bahan Berbahaya, Tips Memilih Pangan Olahan yang Baik	-	1	-	RM Saraswati, Wonogiri	1	68	Kader Keamanan Pangan dari PKK, Puskesmas	DKK Wonogiri	Ririn, Devi	0	0	0	0	1	0	0
	10	Bimbingan Teknis Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko	-	1	-	Hotel Tosan Sukoharjo	1	20	Pelaku Usaha Salon, Klinik Kecantikan, Tahu, Mie, Jamu	DPMTPTSP Sukoharjo	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	0	0	1
Agustus	1	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Kelurahan Sumber, Banjarsari, Surakarta	1	250	Masyarakat Umum	BBPOM di Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	2	Tata Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan	-	1	-	: Bank Mandiri UKM Center Area Solo	1	25	Pelaku usaha UMKM Pangan	Creative Space bekerjasama dengan Bank Mandiri	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	3	Tata Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan	-	1	-	Gedung PLUT-KUMKM Kota Surakarta	1	20	Pelaku Usaha UKM Pangan	Dinas Koperasi, Usaha kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta (PLUT-KUMKM Kota Surakarta)	Nisa	0	0	0	0	1	0	0
	4	Sosialisasi Bahan Makanan dan Kosmetik Berbahaya	-	1	-	Gedung Serbaguna RW 01, Semanggi, Pasar Kliwon, Surakarta	1	15	Ibu Rumah Tangga	Tim KKN UNS	Singgih, Salsabila	0	0	0	1	1	0	0
	5	Tata Cara Pendaftaran Izin Edar Pangan	-	1	-	Bank Jateng KCP Surakarta	1	20	UMKM	Bank Jateng	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
September	1	Perizinan Pangan Olahan	-	1	-	Hotel Ibis Styles Surakarta	1	60	Pelaku Usaha PSAT dan Pangan Olahan	Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. Jateng	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	2	5 Kunci Keamanan Pangan	-	1	-	Aula Lt 3 DKK Surakarta	1	90	PKK, Linsek, UMKM Pangan	DKK Surakarta	Ririn	0	0	0	0	1	0	0
	3	Keamanan dan Perizinan Pangan Olahan	-	1	-	Lorin Hotel Solo	1	30	Perwakilan Koperasi di Jawa Tengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	4	Cerdas Memilih Pangan yang Aman (TOMAS)	-	1	-	Kantor Kelurahan Bulakan Sukoharjo	1	242	Masyarakat Umum	BBPOM Semarang	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	5	Bahaya Penggunaan Formalin dan Bahan Kimia Berbahaya pada produk Perikanan	-	1	-	Kantor Kelurahan Setabelan, Banjarsari, Surakarta	1	34	Pedagang dan Pengolah Ikan di Pasar Legi, Perwakilan dari OPD terkait	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	1	0	0
	6	Keamanan Pangan Keluarga	-	1	-	Resto de' Lima	1	30	Perwakilan PKK Kota Surakarta	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta	Nisa	0	0	0	0	1	0	0

Oktober	1	Regulasi dan Etika Apoteker di PBF	-	1	-	Ruang Kuliah Program Studi Profesi Apoteker UMS	1	114	Mahasiswa Apoteker	UMS	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	1	0	0	0	0	0	0
	2	Pengawasan Obat dan Makanan	-	1	-	Lor In Solo Hotel	1	100	Kepala Desa	DKK Karanganyar	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	0	0	1
	3	Bimtek Pengelola Saryanfar	-	1	-	Front One Budget Hotel Boyolali	1	76	Pengelola Saryanfar	DKK Boyolali	Yuliana, Kukuh	1	0	0	0	0	0	0
	4	Pengawasan Obat dan Makanan	-	1	-	Lor In Solo Hotel	1	100	Kepala Desa	DKK Karanganyar	Muhammad Fajar Arifin, S.Farm, Apt	0	0	0	0	0	0	1
	5	Peraturan dan Penggunaan Obat Tradisional Peraturan dan Penggunaan Kosmetik Peraturan Pangan Olahan	-	1	-	RM Saraswati, Wonogiri	1	200	Karang Taruna	DKK Wonogiri	Singgih, Nisa	0	1	0	1	0	0	0
November	1	1. Peraturan Perundang-Undangan di Bidang Pangan 2. Keamanan dan Higiene-Sanitasi Pangan 3. Alur Pendaftaran Pangan Olahan 4. Label dan Iklan Pangan Olahan	-	1	-	Gedung Pertemuan KPRI PRIMAMA Kecamatan Paranggipito	1	35	Pelaku Usaha Gula Kelapa Kec. Paranggipito	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri	Nisa, Devi	0	1	0	1	0	0	0
	2	Pendaftaran Pangan Olahan di Badan POM	-	1	-	RM Ayam Geprek SAKO Sragen	1	13	Pelaku UMKM Pangan Olahan	DPMPTSP Sragen	Fajar Arifin	0	1	0	1	0	0	0
	3	Preventing Antimicrobial Resistance (AMR) Together	-	1	-	Car Free Day Surakarta (Jalan Slamet Rivadi)	1	NA	Pengunjung CFD Solo	Perkumpulan Aksi Pengendalian Resistensi Antimikroba (PAPRA)	Fajar Arifin	1	0	0	0	0	0	0
	4	Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pangan Olahan dan Aspek CPOTB	-	1	-	Polkesta	1	80	Mahasiswa	HMJ Jamu Polkesta Surakarta	Devi, Etik	0	1	0	1	0	0	0
	5	Pengawasan UMOT	-	1	-	Aula Mawar, DKK Karanganyar	1	8	Pelaku UMOT dan DKK	DKK Karanganyar	Retno, Jani	0	1	0	0	0	0	0
	6	Bimbingan Teknis Pengembangan Produktivitas UKM Sektor Coklat	-	1	-	Hotel Solia Yosodipuro	1	25	Pelaku UKM Sektor Coklat Provinsi Jawa Tengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah	Fajar Arifin	0	0	0	0	1	0	0
	7	Peran Loka POM pada Penguatan Produk Pangan Olahan Kecil Mikro	-	1	-	Hotel Swiss Bellin Saripetojo	1	100	Pelaku UKM Pangan Olahan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian Kota Surakarta	Fajar Arifin	0	0	0	0	1	0	0
	8	Daguisbu Obat dan Pengendalian AMR	-	1	-	KB Surya Mantari	1	70	Tenaga Pendidik PAUD Baniarsari Surakarta	HIMPAUDI	Fajar Arifin	1	0	0	0	0	0	0
	9	Sosialisasi Keamanan Pangan : Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	-	1	-	Ruang Rapat Wijaya 2 Gedung Wijaya Sukoharjo	1	27	Kepala Sekolah SD Adiwiyata dan Pengelola Kantin Sekolah	Dinas Pangan Sukoharjo	Fajar Arifin	0	0	0	0	1	0	0
Desember	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>			2	55	0		56	4345				8	6	0	5	39	0	3

**Keterangan:**

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, d

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi c

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing }

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum)

**Tabel 15C**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	3	4	5	6		7							8
Januari	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	6	1	2	0	0	1	0	2	1	1
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	6	3	2	0	0	1	0	2	1	3
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	7	28	2	1	0	6	7	0	12	7
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	7	35	3	1	0	6	5	0	19	8
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	15	1	0	0	0	3	0	11	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	4	1	0	0	0	0	0	3	0
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	2	0	0	0	0	1	0	0	1
Maret	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	6	21	1	0	0	4	2	5	5	10
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	6	33	3	1	0	5	5	5	9	11
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	7	0	1	0	0	0	0	0	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	4	2	0	0	1	0	0	0	0
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
April	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	8	28	2	c	0	1	8	0	9	16
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	10	38	2	1	0	1	12	1	12	19
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	4	0	0	0	0	2	0	2	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	5	1	1	0	0	3	0	0	0
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	4	0	0	0	0	0	0	0	1
Mei	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	4	10	0	5	0	0	2	0	4	3
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	7	26	1	8	0	2	6	0	8	7
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	4	0	1	0	1	1	0	2	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	5	0	1	0	1	1	0	2	0
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	3	11	0	0	0	0	5	0	7	2
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	4	26	1	0	0	1	11	0	10	7
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	5	0	0	0	0	3	0	1	1
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	8	1	0	0	1	3	0	0	3
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Juli	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	5	13	1	0	0	1	3	0	6	7
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	6	25	1	0	0	1	8	0	10	7
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	5	0	0	0	0	2	0	3	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	2	0	0	0	0	1	0	1	0
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Facebook	Loka POM di Surakarta	416	4	17	1	2	0	1	3	0	8	6
	Instagram	@bpom.surakarta	2599	4	27	1	3	0	3	5	0	11	8
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	9	1	1	0	0	2	0	5	0
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	5	0	1	0	0	2	0	1	1
	Youtube	Loka POM di Surakarta	203	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
September	Facebook	Loka POM di Surakarta	426	6	13	0	1	1	3	1	0	5	8
	Instagram	@bpom.surakarta	2601	6	22	0	1	1	4	2	0	10	10
	Twitter	@bpomsurakarta	215	0	5	0	0	0	0	0	0	3	2
	TikTok	@bpom.surakarta	117	0	4	0	1	0	0	1	0	2	0





**Tabel 15D**  
**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

**A. ANGGARAN DIPA**

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	3	4	5	6								7
Januari	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Media Luar Ruang	Baliho	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Maret	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Mei	Media Elektronik	SMS Blast	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0
	Media Luar Ruang	Baliho	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Cetak	Leaflet, poster	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Juni	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Media Luar Ruang	Baliho	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
September	Media Luar Ruang	Baliho	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
Oktober	Media Luar Ruang	Baliho	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Media Digital	Web	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	Media Cetak	Leaflet	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
November	Media Cetak	Spanduk MMT	7	0	0	0	0	2	0	5	0	0
Desember	Media Cetak	Rollbanner	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, dll)
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

**B. ANGGARAN NON DIPA**

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
				ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	3	4	5	6							7
Januari	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1	0	0	0	0	1	0	0	0
	<i>Media Digital</i>	Web	1	0	0	0	0	0	0	1	0
Februari	<i>Media Elektronik</i>	Radio	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Maret	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
April	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
September	<i>Media Elektronik</i>	<i>Televisi</i>	1	0	0	0	1	0	0	0	0
Oktober	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
November	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>			<b>3</b>	<b>1</b>				<b>1</b>		<b>1</b>	

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, dll)
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

**Tabel 16A**  
**Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	106	106	106	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	201	201	201	100	100
3	s.d Maret	1	1	1	0	0	329	329	329	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	400	400	400	100	100
5	s.d Mei	2	2	2	100	100	439	439	439	100	100
6	s.d Juni	2	2	2	100	100	534	534	534	100	100
7	s.d Juli	3	3	3	0	0	624	624	624	100	100
8	s.d Agustus	3	3	3	0	0	737	737	737	100	100
9	s.d September	3	3	3	100	100	853	853	853	100	100
10	s.d Oktober	4	4	4	0	0	969	969	969	100	100
11	s.d November	5	5	5	0	0	1109	1109	1109	100	100
12	s.d Desember	5	5	5	100	100	1216	1216	1216	100	100

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UF
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti ses
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16B**  
**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	0	0	0	0	0	<b>NIHIL</b>				
2	s.d Februari	1	1	1	100	100					
3	s.d Maret	1	1	1	100	100					
4	s.d April	1	1	1	100	100					
5	s.d Mei	1	1	1	100	100					
6	s.d Juni	1	1	1	100	100					
7	s.d Juli	1	1	1	100	100					
8	s.d Agustus	2	2	2	100	100					
9	s.d September	4	4	4	100	100					
10	s.d Oktober	4	4	4	100	100					
11	s.d November	4	4	4	100	100					
12	s.d Desember	4	4	4	100	100					

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat me
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reform

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Bulan	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi	
1	2	4	5	6	7	8	
1	Januari	<b>NIHIL</b>					
2	Februari						
3	Maret						
4	April						
5	Mei						
6	Juni						
7	Juli						
8	Agustus						
9	September						
10	Oktober						
11	November						
12	Desember						
<b>TOTAL</b>		0	0	0	0	0	

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

**Tabel 17**  
**Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>PROFESI</b>	<b>JAN</b>	<b>FEB</b>	<b>MAR</b>	<b>APR</b>	<b>MEI</b>	<b>JUNI</b>	<b>JULI</b>	<b>AGST</b>	<b>SEPT</b>	<b>OKT</b>	<b>NOV</b>	<b>DES</b>	<b>TOTAL</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
1	Apoteker	12	6	16	15	9	11	12	16	33	16	11	24	181
2.	Dokter	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	4
3.	Karyawan	32	35	34	22	18	46	30	41	37	44	63	40	442
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	2	1	0	2	3	2	0	3	1	1	15
7	Pelaku Usaha	58	50	70	34	11	35	45	48	43	52	64	36	546
8	Sarjana Hukum	0	2	1	0	1	0	0	1	3	0	1	0	9
9	Umum	4	1	5	0	0	0	1	1	0	1	0	1	14
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	1	0	5
12	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
<b>TOTAL</b>		<b>106</b>	<b>95</b>	<b>129</b>	<b>72</b>	<b>39</b>	<b>95</b>	<b>91</b>	<b>113</b>	<b>116</b>	<b>117</b>	<b>141</b>	<b>107</b>	<b>1221</b>

**Tabel 18**  
**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	langsung	Jl. Letjend Suprpto No. 5, Kerten, Laweyan, Surakarta dan Mal Pelayanan Publik Kota Surakarta, Mal Pelayanan Publik Kab. Sukoharjo (per Juni 2022)	64	55	88	46	20	50	53	73	55	60	79	63	706
2.	Telepon	0271 7788090	6	1	5	0	0	1	2	0	2	2	1	3	23
3.	Fax	0271 7788090	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Letjend Suprpto No. 5, Kerten, Laweyan, Surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	<a href="mailto:lokasurakarta@gmail.com">lokasurakarta@gmail.com</a>	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	SMS	085156134032	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook dan Youtube Loka POM di Surakarta; Twitter @bpomsurakarta; IG dan Tiktok @bpom.surakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Letjend Suprpto No. 5, Kerten, Laweyan, Surakarta dan Mal Pelayanan Publik Kota Surakarta, Mal Pelayanan Publik Kab. Sukoharjo (per Juni 2022)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	085156134032	36	37	36	26	19	44	36	40	59	55	61	41	490
<b>TOTAL</b>			<b>106</b>	<b>95</b>	<b>129</b>	<b>72</b>	<b>39</b>	<b>95</b>	<b>91</b>	<b>113</b>	<b>116</b>	<b>117</b>	<b>141</b>	<b>107</b>	<b>1221</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 19**  
**IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2022**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah IRT yang Mengikuti PKP</b>	<b>Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT</b>	<b>Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kota Surakarta	289	403	403
2	Kabupaten Karanganyar	685	798	798
3	Kabupaten Sragen	837	837	837
4	Kabupaten Sukoharjo	596	614	614
5	Kabupaten Wonogiri	549	639	639
<b>TOTAL</b>		<b>2956</b>	<b>3291</b>	<b>3291</b>

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Makanan Rumah Tangga	<b>NIHIL</b>		
2	Catering			
<b>TOTAL</b>				

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	<b>NIHIL</b>		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tabel 20C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 Loka POM di Kota Surakarta  
 Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>						
2	Kabupaten Karanganyar							
3	Kabupaten Sragen							
4	Kabupaten Sukoharjo							
5	Kabupaten Wonogiri							
	<b>TOTAL</b>							

**Tabel 20D**  
**Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														

NIHIL

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
  - Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
  - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
  - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
  - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
  - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
  - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
  - Jajan : kegiatan merupakan jajan
  - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
  - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
  - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
  - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
  - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
  - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
  - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).

- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau pengurusan.

11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP

12. Diisi dengan pilihan

- Mikrobiologi

- Kimia

13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*

14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada

15. Diisi dengan pilihan

- Status KLB sudah selesai

- Status KLB sudah belum berakhir

16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
Loka POM di Kota Surakarta  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Kota Surakarta																										
2	Kabupaten Karanganyar																										
3	Kabupaten Sragen																										
4	Kabupaten Sukoharjo																										
5	Kabupaten Wonogiri																										

**NIHIL**

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>					
2	Kabupaten Karanganyar						
3	Kabupaten Sragen						
4	Kabupaten Sukoharjo						
5	Kabupaten Wonogiri						
<b>TOTAL</b>							

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 22A  
 Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 Loka POM di Kota Surakarta  
 Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>										
2	Kabupaten Karanganyar											
3	Kabupaten Sragen											
4	Kabupaten Sukoharjo											
5	Kabupaten Wonogiri											
<b>Total</b>					0				0			0

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Surakarta		<b>NIHIL</b>			
2	Kabupaten Karanganyar					
3	Kabupaten Sragen					
4	Kabupaten Sukoharjo					
5	Kabupaten Wonogiri					
<b>Total</b>						<b>0</b>

**Tabel 22C**  
**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>							
2	Kabupaten Karanganyar								
3	Kabupaten Sragen								
4	Kabupaten Sukoharjo								
5	Kabupaten Wonogiri								
<b>Total</b>					<b>0</b>				<b>0</b>

**Tabel 22D**  
**Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Surakarta	<b>NIHIL</b>									
2	Kabupaten Karanganyar										
3	Kabupaten Sragen										
4	Kabupaten Sukoharjo										
5	Kabupaten Wonogiri										
<b>TOTAL</b>											

**Keterangan :**

1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *rapid test kit*
3. \* Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

**Tabel 23A**  
**Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Surakarta						
2	Kabupaten Karanganyar						
3	Kabupaten Sragen						
4	Kabupaten Sukoharjo						
5	Kabupaten Wonogiri						
<b>TOTAL</b>				<b>0</b>			<b>0</b>

**NIHIL**

Tabel 23B  
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
 Loka POM di Kota Surakarta  
 Tahun 2022

**A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														
<b>TOTAL</b>			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

NIHIL

**B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI \*)**

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kota Surakarta														
2	Kabupaten Karanganyar														
3	Kabupaten Sragen														
4	Kabupaten Sukoharjo														
5	Kabupaten Wonogiri														
<b>TOTAL</b>			....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel	....sampel

NIHIL

**Tabel 24A**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Tali Urip Makmur	Gayam RT 003 RW 009, Kelurahan Gayam, Kecamatan Sukoharjo, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah	COD	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Tahap 1 9 November 2022
2	CV. Tri Winatra Darya	Jl. Sri Widodo Perum RC, Kel. Ngringo, Kec. Jaten, Karanganyar	Minyak Telon Doodle	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Tahap 1 9 November 2022
3	CV. Hanif Herbal	Jagan RT 001 RW 007 Kel. War Kec. Baki, Kab. Sukoharjo	Kapsul	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Tahap 1 14 Desember 2022

**Tabel 24B**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV. Bahagia Berkat Melimpah	Jl. Kepodang No 36A, Desa/Kel. Baturan, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	MR. EPPLE HONEY SUGAR WAX MR. epple HoNey Sugar Wax	Ya	Ya	Ya	-
2	CV. TRI BUWANA WINATRA DARYA	Jl. Adi Sumarmo No. 79, Desa/Kelurahan Gawanan, Kec. Colomadu, Kab. Karanganyar	Doodle Body Lotion, Doodle Shampoo	Ya	Ya	Ya	-

**Tabel 24C**  
**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UD. Mansurin	Tundungan 001 004, Cabeyan, Bendosari	Minuman Teh Tarik dengan Jelly	14.1.4.2 Minuman Berperisa Tidak Berkarbonat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	Mutiara Prima	Sabuk RT 007 RW 004, Gunungsari, Jatisrono	Kukis Singkong	07.02.01 Kukis	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	memiliki nomor PIRT masih berlaku
3	Ragi Tape Widjaja	Jl Majapahit V no 23 Nusukan, Banjarsari	Ragi Tape	Ragi Tape (120802)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	memiliki nomor PIRT masih berlaku
4	CV. Nana Abadi	Jl. Raya Solo - Purwodadi KM 6,3 Dusun Sugih waras RT 2 RW 7 Wonorejo Gondangrejo	Makanan Ringan	Makanan Ringan Ekstrudat (150129)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
5	PT LEPI FROZEN FOOD	Tempel 03/01, Kelurahan Anggrasmanis, Kec. Jenawi	Gethuk Porang	Tepung Olahan / Pati Olahan / Protein Olahan (Meat Analog / Fish Analog / Seafood Analog) (06040325)	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

**Tabel 25**  
**Keterjangkauan Pengawasan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Surakarta	jam	30 Menit	Batas-batas wilayah Kota Surakarta menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo	-	-
2	Kabupaten Sukoharjo	jam	1 Jam 30 menit	Batas-batas wilayah Kabupaten Sukoharjo menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kota Surakarta, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY) dan Kabupaten Karanganyar dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Klaten	-	-
3	Kabupaten Karanganyar	jam	2 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Karanganyar menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sragen, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Wonogiri, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali dan Kota Surakarta.	-	-
4	Kabupaten Sragen	jam	1 Jam 30 menit	Batas-batas wilayah Kabupaten Sragen menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Grobogan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur), sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali.	-	-

5	Kabupaten Wonogiri	jam	3 jam	Batas-batas wilayah Kabupaten Wonogiri menjangkau di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur), sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur), sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Yogyakarta.	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>			-	-

Sumber : Data BPS masing-masing kabupaten/ kota

**Keterangan:**

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
  - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
  - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Data <https://kek.go.id/>
  - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Kota Surakarta	jiwa	523.008
2	Kabupaten Sukoharjo	jiwa	916.627
3	Kabupaten Karanganyar	jiwa	947.642
4	Kabupaten Sragen	jiwa	992.243
5	Kabupaten Wonogiri	jiwa	1.057.087
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>4.436.607</b>

Sumber : Data BPS <https://jateng.bps.go.id/indicator/12/775/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin-dan-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html>

Access Time: February 20, 2023, 02:00 pm

**Tabel 27**  
**Sarana dan Prasarana**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium		
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium		
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	0	-
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	0	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
18	Luas tanah***	m2 (Status)	545	Pinjam Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	150	Pinjam Pakai
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

**Tabel 28**  
**Sumber Daya Manusia (SDM)**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>SDM</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	SDM Teknis*	pegawai	17
2	SDM Administrasi**	pegawai	5
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

**Tabel 29**  
**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
						Lain	Farm										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0
2	Fungsional **	-	-	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
	<b>TOTAL</b>	-	-	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	17

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	<b>NIHIL*</b>				
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					
	<b>TOTAL</b>					

**Keterangan:**

\* Sampel rutin dilakukan pengujian oleh Balai, sedangkan Loka melakukan rapid test (pengujian DNA babi, garam, bahan berbahaya)

Tabel 31  
Uji Profisiensi / Uji Banding  
Loka POM di Kota Surakarta  
Tahun 2022

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
<b>NIHIL</b>						

Tabel 32A  
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko  
Loka POM di Kota Surakarta  
Tahun 2022

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1						
2	Timbangan Semimikro	2	2	2						
3	Timbangan analitik	3	3	2						
4	Timbangan Top Loading	1	1	1						
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1						
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3						
	- Autosampler	3	3	3						
	- Detektor PDA	1	1	1						
	- Detektor Fluoresen	1	1	1						
	- Detektor ELSD	0	0	0						
	- Detektor MS	0	0	0						
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3						
	- Kolom C18 *	6	6	6						
	- Kolom C8 *	3	3	3						
	- Kolom NH2 *	1	1	1						
	- Kolom Silika *	2	2	2						
	- Kolom Fenil *	2	2	2						
	- Kolom CN *	2	2	2						
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2						
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3						
7	UPLC detektor UV	0	0	0						
	- Kolom C18 *	0	0	0						
	- Kolom NH2 *	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA )	0	0	0						
8	LCMS/MS	0	0	0						
	- Kolom C18 *	0	0	0						
	- Kolom Hilic *	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA )	0	0	0						
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	2	2	1						
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1						
11	Weighing Boat	2	2	1						
12	GC detektor FID	0	0	0						
	- Detektor ECD	0	0	0						
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	0	0						
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	0	0						
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	0	0						
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	0						
	- Kolom Porapak Q	0	0	0						
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	0	0						
	- Kolom DB 624 ms	0	1	1						
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0						
14	GCMS	1	1	1						
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	1	1						
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	1	1						
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0						
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	0	0						
	- Microwave Digester	0	0	0						
	- Pemanas Spiral	0	0	0						
	- UPS (kapasitas 10 kVA )	0	0	0						
16	Fume Hood* *	3	7	6						
17	Disintegration Tester	1	1	1						
18	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	0						
19	Multi Spotter	1	1	0						

NIHIL

NIHIL

20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3
25	Potensiometer	1	1	1
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	1
27	pH meter	2	2	1
28	Oven	1	1	1
29	Polarimeter	1	1	1
30	Refractrometer	1	1	1
31	Automatic Destillation unit	1	1	0
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0
33	FT-IR	1	0	0
34	Fat Extraction	0	0	0
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0
36	Capillary Electrophoresis			
37	Distillation app. (aquadest)			
38	ICPMS			
39	Ion Meter			
40	LC QTOF dengan autosampler			
41	TLC Dipping Chamber			
42	TLC MS Interface			
43	LC MS			
<b>TOTAL</b>				

NIHIL

## II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2						
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1						
3	Multi shaker	3	3	3						
4	Ultrasonic degasser	3	3	2						
5	Centrifuge	3	3	2						
6	Refrigerated Centrifuge	0	0	0						
7	Vaccum manifold untuk SPE	3	2	2						
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2						
9	Waterbath	5	4	4						
10	Muffle Furnace	1	1	1						
11	Rotary Evaporator System	1	1	1						
12	Conductivity meter	1	1	0						
13	Automatic dessicator	3	2	2						
14	Desikator gelas 12 inci	6	6	6						
15	Heating Mantle	2	2	2						
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1						
17	Lemari pendingin	4	4	4						
18	Freezer	0	0	0						
19	Oven Vakum	1	1	1						
20	Shaker Waterbath	1	1	1						
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	0	0						
22	Hand Touch Mixer	3	3	3						
23	Laboratory blender	4	4	4						
24	Handy Step	0	0	0						
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2						
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2						
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	3	3						
28	Nitrogen generator	0	0	0						
29	Piknometer 10 mL	5	5	4						
30	Pipette washer	2	2	2						
31	Termometer 0-50°C	1	1	1						
32	Termometer 0-100°C	2	2	2						
33	Termohigrometer ***	5	5	4						
34	Chemical Storage ****	4	4	4						
<b>TOTAL</b>										

NIHIL

NIHIL

**Tabel 32B**  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

**I. Alat Utama**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1						
2	Timbangan Semimikro	1	1	1						
3	Timbangan Analitik	3	2	2						
4	Timbangan Top Loading	1	1	1						
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1						
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3						
	- Detektor UV	5	4	3						
	- Detektor PDA	2	2	1						
	- Detektor Fluoresen	2	2	2						
	- Detektor ELSD	1	1	1						
	- Detektor MS	1	1	1						
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1						
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0						
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0						
10	GC	1	1	1						
	- Detektor FID	1	1	1						
	- Detektor ECD	1	1	1						
11	GCMS	1	1	1						
12	GCMSMS	1	1	1						
13	AAS	2	2	2						
	- Flame	1	1	1						
	- GFA	1	1	1						
	- HVG atau MVU	1	1	1						
14	Disintegration Tester	0	0	1						
15	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0						
16	Potensiometer	0	0	0						
17	Fluometer / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0						
18	pH meter	2	2	1						
19	Polarimeter	1	1	0						
20	Refractrometer	1	1	0						
21	Automatic Destillation unit	3	3	2						
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1						
23	FT-IR	1	0	0						
24	Fat Analyzer	2	2	1						
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1						
26	ICPMS	1	1	1						
<b>TOTAL</b>										

NIHIL

NIHIL

**II. Alat Penunjang**

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2						
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1						
3	Multi shaker	1	1	1						
4	Ultrasonic degasser	2	2	2						
5	Centrifuge	1	1	1						
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1						
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1						
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2						
9	Waterbath	3	3	2						
10	Muffle Furnace	3	2	2						
11	Rotary Evaporator System	1	1	1						
12	Conductivity meter	1	1	1						
13	Automatic dessicator	3	3	2						
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4						
15	Heating Mantle	1	1	1						
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1						
17	Lemari pendingin	5	4	4						
18	Freezer	1	1	1						
19	Oven Vakum	0	0	0						
20	Shaker Waterbath	2	2	2						
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2						
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2						

NIHIL

23	Laboratory blender	2	2	2	NIHIL	
24	Handy Step	1	1	1		
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2		
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1		
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3		
28	Nitrogen generator	3	3	3		
29	Piknometer 10 mL	2	2	2		
30	Pipette washer	0	0	0		
31	Termometer 0-50°C	0	0	0		
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		
33	Termohigrometer ***	4	4	4		
34	Chemical Storage ****	4	4	4		
<b>TOTAL</b>						

Tabel 32C  
**Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4						
2	Air sampler	1	1	1						
3	Anaerobic jar	10	10	10						
	Inkubator CO2	1	1	1						
4	Automatic Zone Reader	1	1	1						
5	Biosafety cabinet	4	4	4						
6	Centrifuge	1	1	1						
7	Conductivity meter	1	1	1						
8	Colony counter	2	2	1						
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1						
10	Desikator	3	2	1						
11	Electrical Pipettor	10	8	6						
12	Freezer (-20°C)	1	1	1						
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2						
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2						
15	Inkubator 30°C	3	3	2						
16	Inkubator 32,5 + 2,5°C	3	2	2						
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2						
18	Inkubator 41-42°C	1	1	1						
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1						
20	Inkubator 55°C	1	1	1						
21	Laminar Air Flow	2	2	1						
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1						
23	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4						
24	Mikro pipettor									
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1						
	Ukuran 10-200 µl	4	4	4						
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4						
25	Mikroskop binokuler	1	1	1						
26	Ose jarum	10	10	5						
27	Ose bulat	10	10	5						
28	Oven 180 °C	3	3	2						
29	Oven 250 °C	1	1	1						
30	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1						
31	Pembakar bunsen	7	7	6						
32	Penangas Air	2	1	1						
33	Penangas air + shaker	1	1	1						
34	pH meter	1	1	1						
35	Pompa vakum	3	3	2						
36	Stomaker	2	2	1						
37	Timbangan Analitik	1	1	1						
38	Timbangan Top Loading	3	3	2						
39	Ultrasonic Bath	2	2	1						
40	UV lamp (254 nm)	1	1	1						
41	Vortex mixer	6	6	5						
42	Water Distillation	1	1	1						
43	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2						
44	Water circulating bath	1	1	1						
45	Rapid identification system	1	1	1						
46	End point PCR	1	1	1						
47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1						
48	Real Time PCR	1	1	1						
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1						
50	Elektroforesis agrosa	2	2	2						
51	Gel Documentation System	1	1	1						
52	Timbangan analitik	1	1	1						
53	Biological safety cabinet class	1	1	1						
54	Laminar Air Flow atau PCR	2	2	2						
55	Thermo shaker	1	1	1						
56	Refrigerator	4	4	4						
57	Frezeer	1	1	1						
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1						
59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1						
60	Spin down	2	2	2						
61	Vacuum pump	2	2	2						
62	Vacuum manifold	2	2	2						
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1						
64	Vortex	2	2	2						

NIHIL

NIHIL

65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4
66	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4
67	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4
68	Mikropipet 0,5 - 10 µl	4	4	4
69	Mikropipet stand	4	4	4
70	Multipetter	1	1	1
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1
73	Pipet boy	2	2	2
74	Storage box (untuk tube 1,5	10	10	10
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4
76	Microwave	1	1	1
77	Blender	2	2	2
78	Portable Dehumidifier	3	3	3
79	UPS (Uninterruptible Power	3	3	3
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4
<b>TOTAL</b>				

NIHIL

**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Sertifikasi/Akreditasi</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

**Tabel 34 A**  
**Kerja Sama**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Sukoharjo	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sukoharjo	Pemberian informasi terkait Obat dan Makanan	Pelayanan publik di Locket layanan di MPP Kabupaten Sukoharjo setiap hari Selasa dan Kamis jam 08.30-14.30	Layanan Konsumen di Mal Pelayanan Publik selama Juni - Desember 2022 sebanyak 16 orang	a. Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo b. DIPA Loka POM di Kota Surakarta tahun 2022	Efektif
2	Pemerintah Kabupaten Sragen	2022	2023	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sragen	Pemberian informasi terkait Obat dan Makanan	Pelayanan publik di Locket layanan di MPP Kabupaten Sragen setiap hari Kamis jam 08.30-14.30 (dimulai Januari 2023)	Nihil (Layanan mulai Januari 2023)	a. Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen b. DIPA Loka POM di Kota Surakarta tahun 2022	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 34 B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT BPOM Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	6
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35  
Pengadaan Barang/Jasa  
Loka POM di Kota Surakarta  
Tahun 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tgl	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tgl	Nilai	No	Tgl	Nilai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pemusnahan Barang Bukti/ Benda Sitaan/ Barang yang Diamankan	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.AEA.001.054.F.521219	17.439.000		30/05/22	PL.02.0 1.188.1 885.04. 22.331	08/05/22	17.439.000	4	PT Arah Enviromenta l Indonesia	-	100	-	PL.02.01.188.1 885.05.22.24 / 10 Mei 2022	130	31/05/22	17.439.000	220281303004990	31/05/22	15.396.595	17.439.000	-	-
2	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Fasilitas Perkantoran (Mesin Penghitung Uang dan Alat Penghancur Kertas)	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAB.002.053.A.532111	7.649.000		14/06/22	-	-	-	-	Ace Hardware Indonesia	-	100	-	-	144	24/06/22	7.648.900	220281303006441	24/06/22	6.787.538	7.648.900	-	-
3	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Laptop)	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.CAN.001.051.A.532111	55.000.000		08/03/22	PL.02.0 1.188.1 885.03. 22.180	08/03/22	54.772.500	15	CV. SUKSES SEJATI COMPUTA MA	-	100	-	PL.02.01.188.1 885.03.22.13 / 10 Maret 2022	50	18/03/22	54.772.500	220281303001952	21/03/22	49.046.284	54.772.500	-	-
4	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Sewa Rumah Dinas Kepala UPT	1 Paket	Penunjukkan Langsung	3165.EBA.962.051.A.522141	39.000.000		17/02/22	PL.02.0 1.188.1 885.01. 22.40	20/01/22	39.000.000	345	Yusuf Samoto	-	100	-	PL.02.01.188.1 885.01.22.09 / 28 Januari 2022	28	23/02/22	39.000.000	220281303000954	23/02/22	39.000.000	39.000.000	-	-
5	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Belanja Sewa Kendaraan	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.EBA.962.051.A.522141	109.560.000		14/01/22	PL.02.0 1.188.1 885.01. 22.27	14/01/22	109.560.000	352	PT. ADI SARANA ARMADA TBK	-	100	-	PL.02.01.188.1 885.01.22.07 / 14 Januari 2022	5	27/01/22	109.560.000	220281302000078	27/01/22	97.608.000	109.560.000	-	-
6	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pakaian Dinas	1 Paket	Pengadaan Langsung	3165.EBA.962.051.F.521119	27.528.000		23/12/22	PL.02.0 1.188.1 885.11. 22.1016	07/11/22	27.528.000	20	CV Sentosa Lestari	-	100	-	PL.02.01.188.1 885.12.22.43 / 09 Desember 2022	418	23/12/22	27.528.000	220281701000567	27/12/22	24.180.000	27.528.000	-	-

**Keterangan:**

- Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
- Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
- Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

**Tabel 36**  
**Laporan Realisasi Anggaran**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.960.000.000	2.959.678.591	1.850.567.000	1.845.399.938	62.649.000	62.421.400	4.873.216.000	4.867.499.929
2	PNP	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL</b>	2.960.000.000	2.959.678.591	1.850.567.000	1.845.399.938	62.649.000	62.421.400	4.873.216.000	4.867.499.929

**Tabel 37**  
**Laporan Penerimaan PNBP**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kota Surakarta	-	248.000	0,00%
<b>TOTAL</b>				

**Tabel 38**  
**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**  
**Loka POM di Kota Surakarta**  
**Tahun 2022**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,60	74,65	92,62%
2	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	76,64	-
3	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	55,00	-
4	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	85,00	-
5	Indeks Profesionalitas ASN	85,80	85,45	99,59%